

KABUPATEN

MINAHASA DALAM ANGKA

Minahasa Regency in Figure

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA**
STATISTICS OF MINAHASA REGENCY

KABUPATEN

MINAHASA DALAM ANGKA

Minahasa Regency in Figure

2020



Kabupaten Minahasa Dalam Angka

Minahasa Regency in Figures

2020

ISSN: 0215-7012

No. Publikasi/*Publication Number*: 71020.2003

Katalog/*Catalog*: 1102001.7102

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 323 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa / BPS-Statistics of Minahasa Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa / BPS-Statistics of Minahasa Regency

Gambar Kulit/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa / BPS-Statistics of Minahasa Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Minahasa/*BPS-Statistics of Minahasa Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Bahu Bahtera Indah

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

freepik.com, flaticon.com, vecteezy.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN MINAHASA
CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA REGENCY



Leopold Richard Rawung, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tondano, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Minahasa



Leopold Richard Rawung, SE



PREFACE

Minahasa Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Minahasa. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Tondano, April 2020
Chief Statistician of
Minahasa Regency*

Leopold Richard Rawung, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Minahasa.....	v.
<i>Map Of Minahasa Regency</i>	v.
Kepala BPS Kabupaten Minahasa.....	vii.
<i>Chief Statistician Of Minahasa Regency</i>	vii.
Kata Pengantar.....	ix.
<i>Preface</i>	x.
Daftar Isi/Contents.....	xi.
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii.
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiii.
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv.
1 GEOGRAFI DAN IKLIM / <i>Geography AND CLIMATE</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography condition</i>	9
1.2 Keadaan Iklim/ <i>climate condition</i>	12
2 pemerintahan/ <i>government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	22
2.3 Sumber daya manusia/ <i>Human Resources</i>	23
2.4 Keuangan Pemerintah / <i>Government Finance</i>	33
3 PENDUDUK dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	56
4 Sosial dan kesejahteraan rakyat/ <i>Social and welfare</i>	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	78
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	113
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	129
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	150
5 Pertanian, kehutanan, peternakan, dan perikanan/ <i>Agriculture, forestry, livestock, and fishery</i>	153

5.1	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	171
5.2	Perkebunan/ <i>Estate crops</i>	195
5.3	Peternakan/ <i>livestock</i>	208
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	212
6	Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>industry, Mining and Energy</i>	219
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	226
6.2	Industri/ <i>Industry</i>	229
7	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	237
7.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	244
8	transportasi dan komunikasi/ <i>transportation and communication</i>	249
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	260
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	264
9	perbankan, koperasi dan harga-harga/ <i>banking, cooperative, and prices</i>	267
10	pengeluaran penduduk/ <i>population expenditure</i>	275
10.1	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	280
11	perdagangan/ <i>trade</i>	283
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	291
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	315

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	9
1.1.1 Luas Daerah Dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Total Area And Number Of Islands By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah Dan Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Altitude And Distance To The Capital Of Regency By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	11
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	12
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Di Pos Pemantau Geofisika di Tondano, 2019/ <i>Observation Of Climate Elements By Months At Geophysical Monitoring Post in Tondano, 2019</i>	12
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2015 - 2019/ <i>Number Of Villages/Kelurahan By Sub District In Minahasa Regency, 2015 - 2019</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	22
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	22
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	23
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, Desember 2018 Dan Desember 2019/ <i>Number Of Civil Servants By Occupation And Sex In Minahasa Regency, December 2018 And December 2019</i>	23

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, Desember 2018 Dan Desember 2019/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Level And Sex In Minahasa Regency, December 2018 And December 2019</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, Desember 2018 Dan Desember 2019/ <i>Number Of Civil Servants By Hierarchy And Sex In Minahasa Regency, December 2018 And December 2019</i>	27
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	29
2.3.5	Jumlah Pejabat Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Eselon Dan Jenis Kelamin, 2019/ <i>Number Of Officials In Minahasa Regency Government By Echelon And Sex, 2019</i>	32
2.4	Keuangan Pemerintah / <i>Government Finance</i>	33
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2016 - 2019/ <i>Actual Revenues Of Government Of Minahasa Regency By Source Of Revenues (Million Rupiahs), 2016 - 2019</i>	33
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Belanja (Juta Rupiah), 2016 - 2019/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Minahasa Regency By Type Of Expenditures (Million Rupiahs), 2016 - 2019</i>	35
3	Penduduk Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i>	37
3.1	Penduduk/ <i>Population</i>	49
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution Of Population, Population Density, And Population Sex Ratio By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	49

3.1.2	Jumlah Penerbitan Akte Menurut Jenis Dan Bulan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Issuance Of Certificate By Type And Month In Minahasa Regency, 2019</i>	52
3.1.3	Jumlah Pencetakan Ktp Elektronik Menurut Bulan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Electronic Identity Card Printing By Month In Minahasa Regency, 2019</i>	53
3.1.4	Jumlah Pencetakan Ktp Elektronik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Electronic Identity Card Printing By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	54
3.1.5	Jumlah Perekaman E-Ktp Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Recording Of Electronic Identity Card By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	55
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	56
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	56
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population 15 Years Of Age And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Minahasa Regency, 2019</i>	57
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week By Main Employment Status And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	59
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Aged</i>	

	<i>15 Years Who Worked During Previous Week By Educational Attainment And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	60
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week By Main Industry And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	61
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Aged 15 Years Who Are In Labor Force By Age Group And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	62
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Aged 15 Years Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	63
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Are In Open Unemployment By Educational Attainment And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	64
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Aged 15 Years Who Were Categorized Unemployment By Category In Minahasa Regency, 2019</i>	65
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population Of Job Seeker Registered By Educational Attainment And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	66
4	Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social And Welfare</i>	67

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	78
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Taman Kanak-Kanak (Tk) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Kindergarten Under The Ministry Of Education And Culture By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 And 2019/2020</i>	78
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Raudatul Athfal (Ra) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Raudatul Athfal (Ra) Under The Ministry Of Religious Affairs By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 Dan 2019/2020</i>	81
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Dasar (Sd) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Primary Schools Under The Ministry Of Education And Culture By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 Dan 2019/2020</i>	82
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Under The Ministry Of Religious Affairs By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 Dan 2019/2020</i>	85
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Junior High Schools Under The Ministry Of Education And Culture By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 Dan 2019/2020</i>	86

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Madrasah Tsanawiyah (Mts) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Madrasah Tsanawiyah (Mts) Under The Ministry Of Religious Affairs By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 Dan 2019/2020</i>	89
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Senior High Schools Under The Ministry Of Education And Culture By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 Dan 2019/2020</i>	90
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Vocational High Schools Under The Ministry Of Education And Culture By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 Dan 2019/2020</i>	93
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Madrasah Aliyah (Ma) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 Dan 2019/2020/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Madrasah Aliyah (Ma) Under The Ministry Of Religious Affairs By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018/2019 Dan 2019/2020</i>	94
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan Dan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2019/ <i>Number Of Villages Having Educational Facilities By Sub District And Educational Level In Minahasa Regency, 2014 - 2019</i>	97
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (Apm) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Minahasa, 2018 Dan 2019/ <i>Net Participation Rates By Educational Level In Minahasa Regency, 2018 And 2019</i>	102

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Minahasa, 2018 Dan 2019/ <i>Percentage Of Literate People Aged 15 Years And Over By Age Group In Minahasa Regency, 2018 And 2019</i>	103
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Manado Tahun Akademik 2019/2020/ <i>Number Of Students Of Manado State University, 2019/2020</i>	104
4.1.14	Jumlah Lulusan Menurut Fakultas Pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019/ <i>Number Of Graduate By Faculty In Manado State University, 2018/2019</i>	105
4.1.15	Jumlah Program Studi Menurut Fakultas Pada Universitas Negeri Manado, 2017-2019/ <i>Number Of Study Program By Faculty In Manado State University, 2017-2019</i>	106
4.1.16	Jumlah Dosen Menurut Fakultas Pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019/ <i>Number Of Lecturers By Faculty In Manado State University, 2018/2019</i>	107
4.1.17	Jumlah Tenaga Administrasi Pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019/ <i>Number Of Administrative Personnel In Manado State University, 2018/2019</i>	108
4.1.18	Jumlah Mahasiswa Institut Pemerintahan Dalam Negeri Menurut Tingkat, 2019/ <i>Number Of Students Of Domestic Government Institute By Level, 2019</i>	109
4.1.19	Jumlah Dosen Institut Pemerintahan Dalam Negeri Menurut Tingkat Pendidikan, 2019/ <i>Number Of Teachers Of Domestic Government Institute By Level Of Education, 2019</i>	110
4.1.20	Jumlah Tenaga Administrasi Institut Pemerintahan Dalam Negeri Menurut Status, 2019/ <i>Number Of Administration Personnel Of Domestic Government Institute By Status, 2019</i>	111
4.1.21	Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar Dan Pegawai Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Minahasa 2019/ <i>Number</i>	

	<i>Of Book, Magazine, Newspaper And Employee In Minahasa Local Library 2019</i>	112
4.2	<i>Kesehatan/Health</i>	113
4.2.1	<i>Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2019/Number Of Villages Having Health Facilities By Sub District In Minahasa Regency, 2014 - 2019</i>	113
4.2.2	<i>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/Number Of Medical Personnel By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	116
4.2.3	<i>Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2019/Percentage Of People Who Had Health Complaint During A Month Prior To The Survey By Sub District In Minahasa Regency, 2014 - 2019</i>	117
4.2.4	<i>Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, Dan Polindes Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018 Dan 2019/Number Of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital And Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018 And 2019</i>	118
4.2.5	<i>Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Bulan Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2018-2019/Number Of Outpatient Visits By Month At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019</i>	121
4.2.6	<i>Jumlah Dokter Menurut Klinik Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2018-2019/Number Of Doctor By Clinic At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019</i>	122
4.2.7	<i>Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Klinik Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2018-2019/Number Of Outpatient Visits By Clinic At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019</i>	123

4.2.8	Jumlah Pasien Rawat Inap Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2018 - 2019/ <i>Number Of Inpatient Care At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019</i>	124
4.2.9	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2018-2019/ <i>Number Of Bed By Kind Of Room At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019</i>	125
4.2.10	Jumlah Pus Peserta Kb Menurut Jalur Pelayanan Dan Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Childbearing Age Couple Family Planning Participants By Service And Subdistrict, 2019</i>	126
4.2.11	Jumlah Wanita Usia Subur Per Kelompok Usia Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Childbearing Age Woman By Age Group And Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	127
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Kb Menurut Alasan Tidak Ber Kb Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Childbearing Age Couple Non Family Planning Participants By Reason And Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	128
4.3	Agama Dan Sosial Lainnya/ <i>Religion And Other Social Affairs</i>	129
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Population By Sub District And Religion In Minahasa Regency, 2019</i>	129
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Places Of Worship By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	131
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2011-2018/ <i>Number Of Villages That Had Natural Disaster By Sub District In Minahasa Regency, 2011-2018</i>	133
4.3.4	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Putting Beliung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Villages That Had Hurricane By Sub District In Minahasa Regency, 2019</i>	136

4.3.5	Jumlah Sim Baru Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin Dan Kewarganegaraan Pemohon Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of New Driving License Issued By Sex And Citizenship Of Applicant In Minahasa Regency, 2018</i>	137
4.3.6	Jumlah Perpanjangan Sim Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin Dan Kewarganegaraan Pemohon Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Renewal Driving License Issued By Sex And Citizenship Of Applicant In Minahasa Regency, 2018</i>	138
4.3.7	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Traffic Violators By Month And Sex In Minahasa Regency, 2019</i>	139
4.3.8	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Profesi Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Profession In Minahasa Regency, 2019</i>	140
4.3.9	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Education Level In Minahasa Regency, 2019</i>	142
4.3.10	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Age Group In Minahasa Regency, 2019</i>	143
4.3.11	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Waktu Pelanggaran Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Time Of Offenses In Minahasa Regency, 2019</i>	144
4.3.12	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Jenis Kendaraan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Type Of Vehicle In Minahasa Regency, 2019</i>	145

4.3.13	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Jenis Tindakan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Type Of Action In Minahasa Regency, 2019</i>	146
4.3.14	Banyaknya Perkara Pidana, Perdata Gugatan, Perdata Permohonan Dan Perdata Sederhana Di Pengadilan Negeri Tondano Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Criminal Case, Civil Case Lawsuit, Application Civil Case And Simple Civil Case In District Court Of Tondano In Minahasa Regency, 2019</i>	147
4.3.15	Banyaknya Perkara Yang Diselesaikan Oleh Pengadilan Agama Tondano Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Case Resolved By Religious Court Of Tondano In Minahasa Regency, 2019</i>	148
4.3.16	Banyaknya Perkara Yang Diterima Oleh Pengadilan Agama Tondano Menurut Jenisnya Di Kabupaten Minahasa, 2016-2019/ <i>Number Of Case Received By Religious Court Tondano By Type In Minahasa Regency, 2016-2019</i>	149
4.4	Kemiskinan/Poverty.....	150
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Minahasa, 2012-2019/ <i>Poverty Line, Number, And Percentage Of Poor People In Minahasa Regency, 2012-2019</i>	150
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan Dan Indeks Keparahan Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa, 2012–2019/ <i>Poverty Gap Index And Poverty Severity Index In Minahasa Regency, 2012–2019</i>	151
5	Pertanian, Kehutanan, Peternakan, Dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, And Fishery</i>	153
5.1	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	171
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Ha), 2018-2019/ <i>Harvested Area Of Vegetables By Sub District In Minahasa Regency (Ha), 2018-2019</i>	171
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Kuintal), 2018-2019/ <i>Production Of</i>	

	<i>Vegetables By Sub District In Minahasa Regency (Quintal), 2018-2019</i>	174
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran Dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ha) Di Kabupaten Minahasa, 2018-2019/ <i>Harvested Area Of Seasonal Vegetables And Fruits By Kind Of Plant (Ha) In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	177
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran Dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) Di Kabupaten Minahasa, 2018-2019/ <i>Production Of Seasonal Vegetables And Fruits By Kind Of Plant (Quintal) In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	178
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (M2), 2018 Dan 2019/ <i>Harvested Area Of Medicinal Plants By Sub District And Kind Of Plant In Minahasa Regency (M2), 2018 And 2019</i>	179
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Kg), 2018 Dan 2019/ <i>Production Of Medicinal Plants By Sub District And Kind Of Plant In Minahasa Regency (Kg), 2018 And 2019</i>	181
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (M2) Di Kabupaten Minahasa, 2018-2019/ <i>Harvested Area Of Medicinal Plants By Kind Of Plant (M2) In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	183
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (Kg) Di Kabupaten Minahasa, 2018-2019/ <i>Production Of Medicinal Plants By Kind Of Plant (Kg) In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	184
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (M2), 2018 Dan 2019/ <i>Harvested Area Of Ornamental Plants By Sub District And Kind Of Plant In Minahasa Regency (M2), 2018 And 2019</i>	185
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Tangkai), 2018 Dan 2019/ <i>Production Of</i>	

	<i>Ornamental Plants By Sub District And Kind Of Plant In Minahasa Regency (Stalks), 2018 And 2019</i>	187
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (M2) Di Kabupaten Minahasa, 2018-2019/ <i>Harvested Area Of Ornamental Plants By Kind Of Plant (M2) In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	189
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai) Di Kabupaten Minahasa, 2018-2019/ <i>Production Of Ornamental Plants By Kind Of Plant (Stalks) In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	190
5.1.13	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa Dan Jenis Tanaman (Kuintal) Di Kabupaten Minahasa, 2018 And 2019/ <i>Production Of Fruits By Subdistrict In Minahasa Regency And Kind Of Plant (Quintal), 2018 And 2019</i>	191
5.1.14	Produksi Buah-Buahan Dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Ton) Di Kabupaten Minahasa, 2018-2019/ <i>Production Of Annual Fruits And Vegetables By Kind Of Plant In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	194
5.2	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	195
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Ha), 2018 Dan 2019/ <i>Planted Area Of Estate Crops By Sub District And Type Of Crops (Ha) In Minahasa Regency, 2018 And 2019</i>	195
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Ton), 2018-2019/ <i>Production Of Estate Crops By Sub District And Type Of Crops (Ton) In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	199
5.2.3	Luas Tanam Dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Planted Area And Productivity Of Clove By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	203
5.2.4	Luas Tanam Dan Produktivitas Pala Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Planted Area And Productivity Of Nutmeg By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	204

5.2.5	Luas Tanam Dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Planted Area And Productivity Of Pepper By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	205
5.2.6	Luas Tanam Dan Produktivitas Panili Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Planted Area And Productivity Of Vanilla By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	206
5.2.7	Luas Tanam Dan Produktivitas Aren Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Planted Area And Productivity Of Palm By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	207
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	208
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Livestock Population By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	208
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Poultry Population By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	210
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	212
5.4.1	Produksi Perikanan Tangkap Di Laut Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (Ton), 2018-2019/ <i>Fishery Production By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	212
5.4.2	Produksi Perikanan Budidaya Di Perairan Umum Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (Ton), 2018-2019/ <i>Land Fishery Production By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	213
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Di Laut Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018-2019/ <i>Number Of Household Of Marine Fishery In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	214
5.4.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Di Perairan Umum Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018 -2019/ <i>Number Of Household Of Land Fishery In Minahasa Regency, 2018-2019</i>	215
5.4.5	Jumlah Kapal/Perahu Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Fishing Boats By Subdistrict And Type Of Boats In Minahasa Regency, 2018</i>	216

5.4.6	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Household Of Land Fishery In Minahasa Regency, 2019</i>	217
6	Industri, Pertambangan Dan Energi/ <i>Industry, Mining And Energy</i>	219
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	226
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, Dan Distribusi Listrik Pt. Pln (Persero) Pada Cabang/Ranting Pln Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Installed Electricity Power, Production, And Distribution Of Pt. Pln (Persero) At Pln Branch By Sub District In Minahasa Regency, 2019</i>	226
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2015 - 2019/ <i>Number Of Electricity Customers By Sub District In Minahasa Regency, 2015 - 2019</i>	227
6.1.3	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Customers And Distributed Waters By Sub District In Minahasa Regency, 2019</i>	228
6.2	Industri/ <i>Industry</i>	229
6.2.1	Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Establishments And Employees By Industrial Classification In Minahasa Regency, 2019</i>	229
6.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Pangan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Food Industry In Minahasa Regency, 2019</i>	230
6.2.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Sandang Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Clothing Industry In Minahasa Regency, 2019</i>	231
6.2.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kimia Dan Bahan Bangunan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value</i>	

	<i>By Kind Of Chemicals And Building Materials Industry In Minahasa Regency, 2019</i>	232
6.2.5	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Logam Dan Elektronika Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Metals And Electronics Industry In Minahasa Regency, 2019</i>	233
6.2.6	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kerajinan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Craft Industry In Minahasa Regency, 2019</i>	234
6.2.7	Realisasi Izin Dan Rekomendasi Menurut Jenis Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Realization Of Permits And Recommendation By Type In Minahasa Regency, 2019</i>	235
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	237
7.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	244
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2016-2019/ <i>Number Of Restaurant By Subdistrict In Minahasa Regency, 2016-2019</i>	244
7.1.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018 Dan 2019/ <i>Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018 And 2019</i>	245
7.1.3	Jumlah Tempat Wisata Menurut Kecamatan Dan Jenis Wisata Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Tourism Place By Subdistrictand Type Of Tourism In Minahasa Regency, 2019</i>	246
7.1.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Minahasa, 2010-2019/ <i>Number Of International And Domestic Visitors In Minahasa Regency, 2010-2019</i>	247
8	Transportasi Dan Komunikasi	249
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	260

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan Di Kabupaten Minahasa (Km), 2017-2019/ <i>Length Of Roads By Level Of Government Authority In Minahasa Regency (Km), 2017-2019</i>	260
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Minahasa (Km), 2017-2019/ <i>Length Of Roads By Type Of Road Surface In Minahasa Regency (Km), 2017-2019</i>	261
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Minahasa (Km), 2011-2019/ <i>Length Of Roads By Road Condition In Minahasa Regency (Km), 2011-2019</i>	262
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicle In Minahasa Regency, 2019</i>	263
8.2	Komunikasi/Communication	264
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2016 - 2019/ <i>Number Of Post Offices Subsidiaries By Subdistrict In Minahasa Regency, 2016 - 2019</i>	264
8.2.2	Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Pembantu, Dan Rumah Pos Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of General Post Office, Auxiliary Post Office, And Mailing House By Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	265
9	Perbankan, Koperasi Dan Harga-Harga	267
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2016 - 2019/ <i>Number Of Active Cooperative By Subdistrict In Minahasa Regency, 2016 - 2019</i>	272
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Cooperative By Kind Of Cooperative And Subdistrict In Minahasa Regency, 2019</i>	273
10	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	275
10.1	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	280
10.1.1	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (Rupiah) Di Kabupaten Minahasa, 2018 Dan	

	<i>2019/Monthly Average Expenditure Per Capita By Commodity Group (Rupiahs) In Minahasa Regency, 2018 And 2019</i>	280
10.1.2	<i>Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Di Kabupaten Minahasa, 2018 Dan 2019/Percentage Of Monthly Expenditure Per Capita By Commodity Group In Minahasa Regency, 2018 And 2019</i>	281
10.1.3	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Minahasa, 2018 Dan 2019/Percentage Of Population By Per Capita Spending Group A Month In Minahasa Regency, 2018 And 2019</i>	282
11	<i>Perdagangan/Trade</i>	283
11.1	<i>Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Dan Jenis Bangunan Di Kabupaten Minahasa, 2019/Number Of Traditional Market By Subdistrict And Type Of Building In Minahasa Regency, 2019</i>	288
11.2	<i>Jumlah Pasar Modern Menurut Kecamatan Dan Jenis Pasar Di Kabupaten Minahasa, 2019/Number Of Modern Market By Subdistrict And Type Of Market In Minahasa Regency, 2019</i>	289
12	<i>Pendapatan Regional/Regional Income</i>	291
12.1	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Minahasa (Miliar Rupiah), 2015–2019/Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Minahasa Regency (Billion Rupiahs), 2015–2019</i>	303
12.2	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Minahasa (Miliar Rupiah), 2015–2019/Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Minahasa Regency (Billion Rupiahs), 2015–2019</i>	305
12.3	<i>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Minahasa, 2015–2019/Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic</i>	

	Product At Current Market Prices By Industry In Minahasa Regency, 2015–2019	307
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Minahasa (Persen), 2016–2019/Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Minahasa Regency (Percent), 2016–2019	309
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Minahasa (Miliar Rupiah), 2015-2019/Gross Regional Domestic Product Of Minahasa Regency At Current Market Prices By Type Of Expenditure In Minahasa Regency (Billion Rupiahs), 2015-2019	311
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Minahasa (Miliar Rupiah), 2015-2019/Gross Regional Domestic Product Of Minahasa Regency At Constant Market Prices By Type Of Expenditure In Minahasa Regency (Billion Rupiahs), 2015-2019	313
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison	315
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara (Ribu), 2015-2019/Population By Regency/Municipal In Sulawesi Utara Province (Thousand), 2015-2019	320
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Dan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2019/Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Industrial At 2010 Constant Price By Regency/Municipal In Sulawesi Utara Province, 2015-2019	321
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara (Ribu), 2015-2019/Number Of Poor People By	

	Regency/Municipal In Sulawesi Utara Province (Thousand), 2015-2019	322
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2019/Human Development Index By Regency/Municipal In Sulawesi Utara Province, 2015-2019	323

<https://minahasakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Daerah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (%), 2019/ <i>Area Of Subdistrict In Minahasa Regency (%)</i> , 2019	7
2 Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan (Km), 2019/ <i>Distance To The Capital By Subdistrict (Km)</i> , 2019	8
3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number Of Villages/Kelurahan By Subdistrict</i> , 2019	19
4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, 2019/ <i>Number Of Civil Servants By Occupation</i> , 2019	20
5 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (%), 2019/ <i>Percentage Of Total Population By Subdistrict In Minahasa Regency (%)</i> , 2019	47
6 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Di Kabupaten Minahasa (%), 2019/ <i>Percentage Of Total Population By Sex In Minahasa Regency</i> , 2019	48
7 Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Minahasa, 2014- 2019/ <i>Percentage Of Poor People In Minahasa Regency, 2014-2019</i>	77
8 Produksi Tanaman Sayuran, 2018 - 2019/ <i>Production Of Vegetables, 2018 - 2019</i>	169
9 Produksi Tanaman Biofarmaka, 2018 - 2019/ <i>Production Of Medicinal Plants By Kind Of Plant, 2018 - 2019</i>	170
10 Daya Terpasang, Produksi Dan Distribusi Listrik Pln, 2019/ <i>Installed Electricity Power, Production And Distribution Of Pln Electricity, 2019</i>	224
11 Jumlah Pelanggan Listrik, 2015 - 2019/ <i>Number Of Electricity Customers, 2015 - 2019</i>	225
12 Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2016 - 2019/ <i>Number Of Restaurants, 2016 - 2019</i>	243

13	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Motor Vehicle By Type In Minahasa Regency, 2019</i>	259
14	Jumlah Koperasi Di Kabupaten Minahasa, 2016 - 2019/ <i>Number Of Cooperative In Minahasa Regency, 2016 - 2019</i>	271
15	Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Percentage Of Monthly Expenditure Per Capita By Commodity Group In Minahasa Regency, 2019</i>	279
16	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Dan Jenis Bangunan Di Kabupaten Minahasa, 2019/ <i>Number Of Traditional Market By Subdistrict And Type Of Building In Minahasa Regency, 2019</i>	287
17	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%), 2019/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry (%), 2019</i>	301
18	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2016 - 2019/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry (%), 2016–2019</i>	302
19	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2019/ <i>Human Development Index By Regency/Municipal In Sulawesi Utara Province, 2019</i>	319

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: –
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/*LIST OF ABBREVIATIONS*

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci/Key Statistics

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ / <i>Population</i> ¹	ribu/ <i>thousand</i>	335,3	338,4	342,1
Pengeluaran Per Kapita/ <i>Per Capita Expenditure</i>	Ribu Rupiah/ <i>Thousand Rupiah</i>	12 026	12 319	12 720
Harapan Lama Sekolah/ <i>Years of School</i>	tahun/ <i>years</i>	13,94	13,96	13,97
Angka Harapan Hidup ¹ - <i>e</i> ₀ / <i>Life Expectancy Rate</i> ¹	tahun/ <i>years</i>	70,46	70,67	70,98
Rata-Rata Lama Sekolah/ <i>Average Length of School</i>	tahun/ <i>years</i>	9,55	9,56	9,58
Penduduk Miskin ⁵ / <i>Poor People</i> ⁴	ribu/ <i>thousand</i>	26,34	24,49	24,32
Persentase Penduduk Miskin ⁴ / <i>Percentage of Poor People</i> ⁴	%	7,90	7,30	7,18
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA-IPM ⁵ / <i>Human Development Index</i> ⁵	-	74,59	74,97	75,47
EKONOMI/ECONOMIC				
PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU ⁶ / <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price</i> ⁶	TRILIUN RUPIAH <i>trillion rupiahs</i>	14 496,5 ×	15 772,9 ××	17 085,8 ××
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ / <i>Economic Growth</i> ⁷	%	6,07 ×	6,12 ××	5,82 ××

-
- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*
-

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

Bab
Chapter

1

KEADAAN GEOGRAFIS MINAHASA

Geography Condition in Minahasa



Kecamatan
dengan
luas
terkecil

*Subdistrict with
the smallest area*

LANGOWAN TIMUR

7,24 km²

Kecamatan
dengan
luas
terbesar

*Subdistrict with
the largest area*

KOMBI
119,74 km²

LUAS WILAYAH MINAHASA
1.141,64 km²

WILAYAH KERJA STATISTIK

Regional Level of Data Collection

25
KECAMATAN

270
DESA/
KELURAHAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Minahasa terletak antara 01°01'00" - 01°29'00" Lintang Utara dan 124°34'00" - 125°05'00" Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Minahasa is located between 01°01'00" - 01°29'00" North latitude and 124°34'00" - 125°05'00" East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Minahasa memiliki batas-batas: Utara – Laut Sulawesi, Kota Manado, dan Kota Tomohon; Selatan – Laut Maluku dan Kota Tomohon; Barat – Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon; Timur – Laut Maluku, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota Tomohon.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Minahasa has boundaries as follows: North – Sulawesi Sea, Manado City, and Tomohon City; South – Maluku Sea and Tomohon City; West – Minahasa Selatan Regency and Tomohon City; East – Maluku Sea, Minahasa Utara Regency, and Tomohon City.</i></p> |
| <p>3. Minahasa terdiri dari 25 kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kecamatan Langowan Timur – Kecamatan Langowan Barat – Kecamatan Langowan Selatan – Kecamatan Langowan Utara – Kecamatan Tompaso – Kecamatan Tompaso Barat – Kecamatan Kawangkoan – Kecamatan Kawangkoan Barat – Kecamatan Kawangkoan Utara – Kecamatan Sonder – Kecamatan Tombariri – Kecamatan Tombariri Timur – Kecamatan Pineleng | <p>3. <i>Minahasa has 25 subdistrict. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Langowan Timur Subdistrict</i> – <i>Langowan Barat Subdistrict</i> – <i>Langowan Selatan Subdistrict</i> – <i>Langowan Utara Subdistrict</i> – <i>Tompaso Subdistrict</i> – <i>Tompaso Barat Subdistrict</i> – <i>Kawangkoan Subdistrict</i> – <i>Kawangkoan Barat Subdistrict</i> – <i>Kawangkoan Utara Subdistrict</i> – <i>Sonder Subdistrict</i> – <i>Tombariri Subdistrict</i> – <i>Tombariri Timur Subdistrict</i> – <i>Pineleng Subdistrict</i> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Tombulu
 - Kecamatan Mandolang
 - Kecamatan Tondano Barat
 - Kecamatan Tondano Selatan
 - Kecamatan Remboken
 - Kecamatan Kakas
 - Kecamatan Kakas Barat
 - Kecamatan Lembean Timur
 - Kecamatan Eris
 - Kecamatan Kombi
 - Kecamatan Tondano Timur
 - Kecamatan Tondano Utara
- *Tombulu Subdistrict*
 - *Mandolang Subdistrict*
 - *Tondano Barat Subdistrict*
 - *Tondano Selatan Subdistrict*
 - *Remboken Subdistrict*
 - *Kakas Subdistrict*
 - *Kakas Barat Subdistrict*
 - *Lembean Timur Subdistrict*
 - *Eris Subdistrict*
 - *Kombi Subdistrict*
 - *Tondano Timur Subdistrict*
 - *Tondano Utara Subdistrict*
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
4. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya
7. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest*

sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

8. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

ULASAN

Minahasa merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata 591 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 01°01'00" - 01°29'00" Lintang Utara dan 124°34'00" - 125°05'00" Bujur Timur. Luas wilayah Minahasa, adalah berupa daratan seluas 1.141,64 km².

Akhir tahun 2019, wilayah administrasi Kabupaten Minahasa terdiri dari 25 wilayah kecamatan.

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Minahasa terdiri dari:

0 m - 100 m = 8 %

101 m - 500 m = 16 %

501 m -1000 m = 76 %

1.001 m keatas = 0 %

Wilayah Kabupaten Minahasa bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, Kota Manado, dan Kota Tomohon , bagian timur berbatasan dengan Laut Maluku, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota Tomohon, bagian selatan berbatasan dengan Laut Maluku dan Kota Tomohon , dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon.

DESCRIPTION

Minahasa is an area with average high around 591 meters of sea surface, it is located between 01°01'00" - 01°29'00" north latitude and 124°34'00" - 125°05'00" east longitude . Minahasa Regency area is shaped in landby 1.141,64 km².

In 2019, Minahasa Regency consists of 25 subdistricts.

Based on elevation (high of sea surface), land in Minahasa consists of:

0 m- 100 m = 8 %

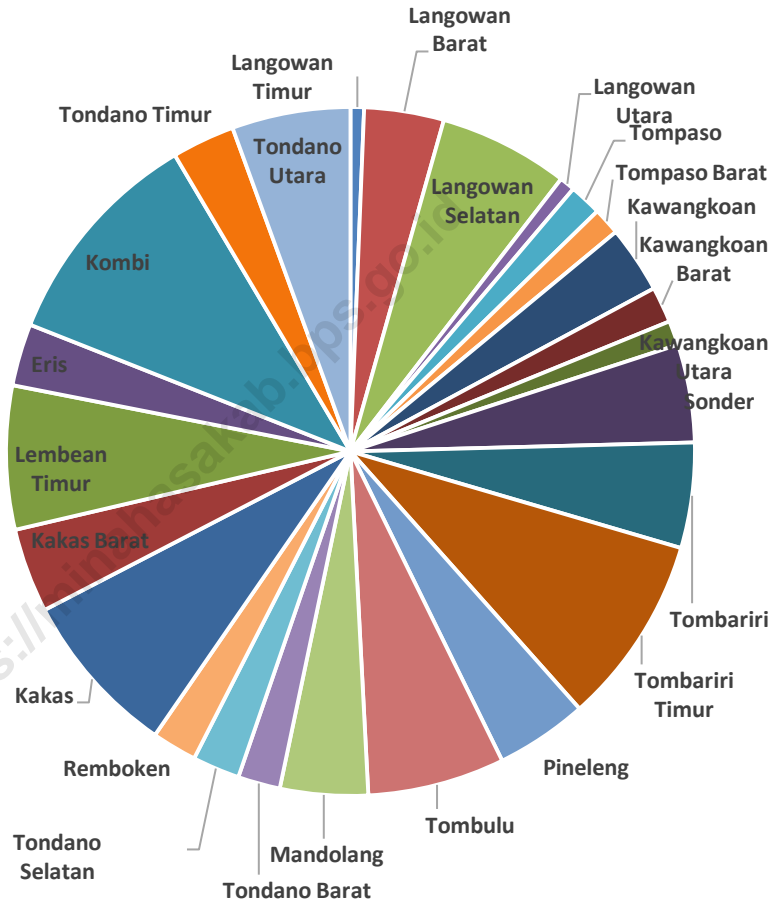
101 m-500 m = 16 %

501 m-1000 m = 76 %

1,001 m and over = 0 %

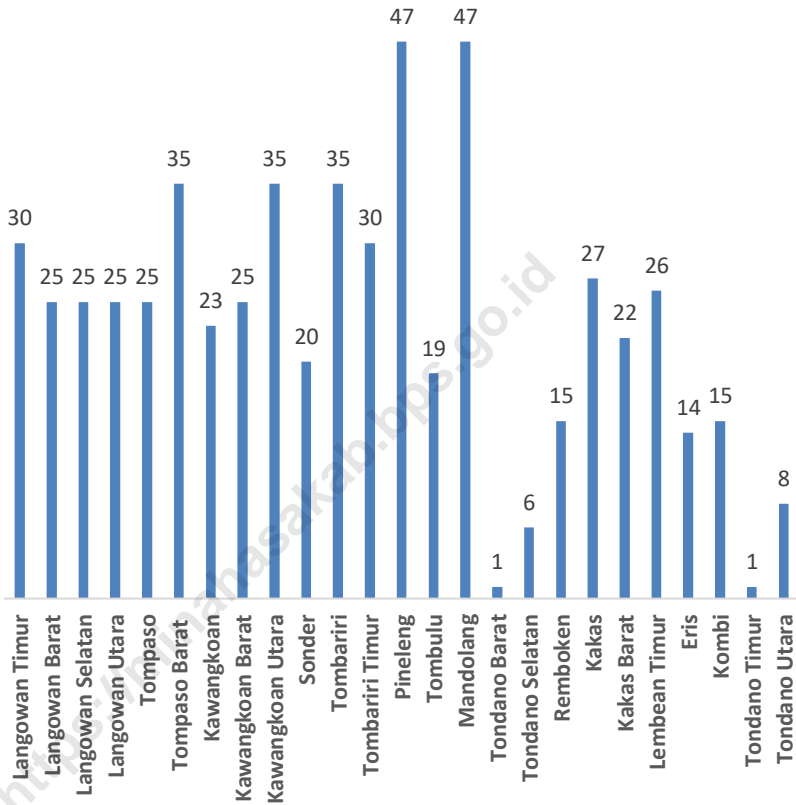
Territorial Boundaries of Minahasa Regency in northern area bordered by Sulawesi Sea, Manado City, and Tomohon City, eastern area border on Maluku Sea, Minahasa Utara Regency, and Tomohon City, southern area border on Maluku Sea and Tomohon City, and western area bordered by Minahasa Selatan Regency and Tomohon City.

Gambar 1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (%), 2019
Picture Area of Subdistrict in Minahasa Regency (%), 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 2 Jarak ke Ibukota menurut Kecamatan (km), 2019
Picture Distance to The Capital by Subdistrict (km), 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	Waleure	7,24
2. Langowan Barat	Raranon	42,69
3. Langowan Selatan	Winebetan	69,65
4. Langowan Utara	Tempang Dua	8,27
5. Tompaso	Liba	17,32
6. Tompaso Barat	Pinaesaan	14,61
7. Kawangkoan	Sendangan Tengah	35,99
8. Kawangkoan Barat	Kayuuiu Satu	19,27
9. Kawangkoan Utara	Kiawa Dua Timur	13,09
10. Sonder	Talikuran	52,52
11. Tombariri	Borgo	56,43
12. Tombariri Timur	Lolah Tiga	101,57
13. Pineleng	Pineleng Dua	49,30
14. Tombulu	Kembes Satu	73,43
15. Mandolang	Tateli Tiga	47,05
16. Tondano Barat	Rinegetan	22,66
17. Tondano Selatan	Tataaran Patar	25,34
18. Remboken	Talikuran	24,07
19. Kakas	Pahaleten	88,85
20. Kakas Barat	Wasian	45,16
21. Lembean Timur	Kapataran	76,94
22. Eris	Eris	33,25
23. Kombi	Kombi	119,74
24. Tondano Timur	Ranowangko	33,71
25. Tondano Utara	Tonseal Lama	63,49
Minahasa	Tondano	1 141,64

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	0,63	-
2. Langowan Barat	3,74	-
3. Langowan Selatan	6,11	-
4. Langowan Utara	0,72	-
5. Tompaso	1,52	-
6. Tompaso Barat	1,28	-
7. Kawangkoan	3,15	-
8. Kawangkoan Barat	1,69	-
9. Kawangkoan Utara	1,15	-
10. Sonder	4,60	-
11. Tombariri	4,94	-
12. Tombariri Timur	8,90	-
13. Pineleng	4,32	-
14. Tombulu	6,43	-
15. Mandolang	4,12	-
16. Tondano Barat	1,98	-
17. Tondano Selatan	2,22	-
18. Remboken	2,11	-
19. Kakas	7,78	-
20. Kakas Barat	3,96	-
21. Lembean Timur	6,74	-
22. Eris	2,91	-
23. Kombi	10,49	-
24. Tondano Timur	2,95	-
25. Tondano Utara	5,56	-
Minahasa	100,00	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m.a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
	(1)	(6)	(7)
1.	Langowan Timur	792	30
2.	Langowan Barat	845	25
3.	Langowan Selatan	801	25
4.	Langowan Utara	814	25
5.	Tompaso	797	25
6.	Tompaso Barat	833	35
7.	Kawangkoan	795	23
8.	Kawangkoan Barat	828	25
9.	Kawangkoan Utara	751	35
10.	Sonder	617	20
11.	Tombariri	78	35
12.	Tombariri Timur	388	30
13.	Pineleng	244	47
14.	Tombulu	401	19
15.	Mandolang	103	47
16.	Tondano Barat	658	1
17.	Tondano Selatan	188	6
18.	Remboken	754	15
19.	Kakas	773	27
20.	Kakas Barat	784	22
21.	Lembean Timur	379	26
22.	Eris	680	14
23.	Kombi	586	15
24.	Tondano Timur	760	1
25.	Tondano Utara	713	8
	Minahasa	768	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Pemantau Geofisika di Tondano, 2019
Observation of Climate Elements by Months at Geophysical Monitoring Post in Tondano , 2019

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara/Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	27,7	18,0	22,5	96	74	87
Februari/February	27,4	15,3	21,3	97	75	88
Maret/March	29,0	15,2	22,5	93	80	87
April/April	29,6	15,2	22,8	97	83	90
Mei/May	33,0	18,2	23,9	93	79	86
Juni/June	29,2	18,3	23,4	93	79	87
Juli/July	29,0	18,0	22,3	93	77	86
Agustus/August	29,0	16,4	22,7	89	75	81
September/September	30,7	15,5	23,0	84	65	77
Oktober/October	30,6	16,7	23,1	95	72	86
November/November	30,0	16,6	23,0	95	79	87
Desember/December	30,2	17,1	23,3	94	80	89

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ *Geophysics Station Manado*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.2.1

Bulan/ <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity</i> (m/sec)	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric</i> Pressure (mb)
	Rata-rata <i>Average</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	13	934,6
Februari/ <i>February</i>	10	936,4
Maret/ <i>March</i>	10	935,0
April/ <i>April</i>	9	934,7
Mei/ <i>May</i>	9	935,1
Juni/ <i>June</i>	10	934,6
Juli/ <i>July</i>	10	935,7
Agustus/ <i>August</i>	12	935,4
September/ <i>September</i>	14	936,6
Oktober/ <i>October</i>	11	935,4
November/ <i>November</i>	10	935,2
Desember/ <i>December</i>	11	935,0

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.1

Bulan/Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rainy Days	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	195	21	39,2
Februari/February	127	17	60
Maret/March	106	15	62
April/April	369	20	46
Mei/May	102	18	64
Juni/June	130	18	50
Juli/July	38,4	14	50
Agustus/August	65	4	90
September/September	1,0	2	90
Oktober/October	131,8	16	41
November/November	171	16	59
Desember/December	124	16	56

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ Geophysics Station Manado

Pemerintahan

Government

Bab
Chapter

2

PNS MENURUT
JABATAN
DESEMBER 2019



PNS
Fungsional

3.590
orang

PNS
Struktural

1.046
orang

PNS
PEREMPUAN
DESEMBER 2019



3.193
orang

PNS
SEX RATIO
DESEMBER 2019



45,19

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Minahasa periode 2013–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, asisten bupati, kepala dinas, camat, lurah, dan kepala desa.
3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).
4. Camat mengkoordinir lurah dan kepala desa yang berada di wilayahnya.
5. Lurah dan kepala desa mengkoordinir kepala lingkungan dan kepala jaga yang terdapat di kelurahan/desa masing-masing.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of Minahasa Regency period 2013–2019 consists of regent, vice regent, assistant regent, heads of agencies, heads of subdistricts and heads of villages*
3. *State supreme agencies consist of The House of Representative*
4. *Heads of subdistricts coordinate heads of villages who were in their territory*
5. *Heads of villages coordinate heads of environment who were in their villages.*

GOVERNMENT

ULASAN

Kabupaten Minahasa sebelumnya terdiri dari 22 kecamatan, kemudian pada tahun 2012 dimekarkan menjadi 25 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, dengan 18 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh partai yaitu PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, Nasdem, Hanura, dan PKPI.

Jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Minahasa sebanyak 4.636 orang yang terdiri dari 1.443 laki-laki dan 3.193 perempuan.

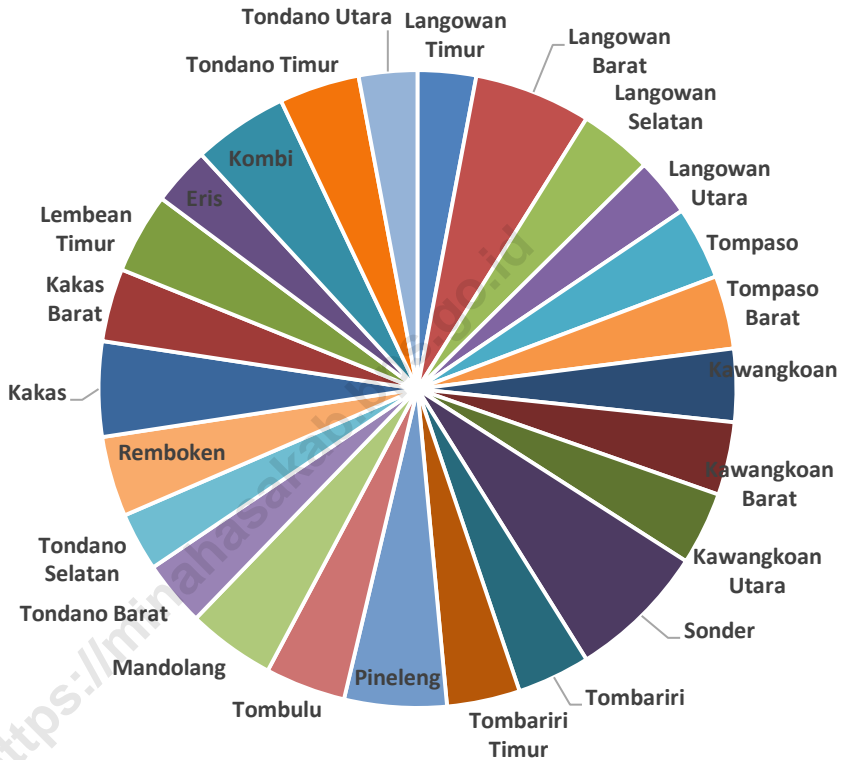
DESCRIPTION

Minahasa was previously consists of 22 subdistricts and in 2012 it has become 25 subdistricts.

Minahasa House of Representatives (DPRD) has 35 members, comprising 18 men and 17 women. In an organizational structure, Minahasa House of Representatives (DPRD) this year consists of seven parties, which are PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, Nasdem, Hanura, and PKPI.

The number of civil servants in Minahasa Regency is 4.636 people consist of 1.443 men and 3.193 women.

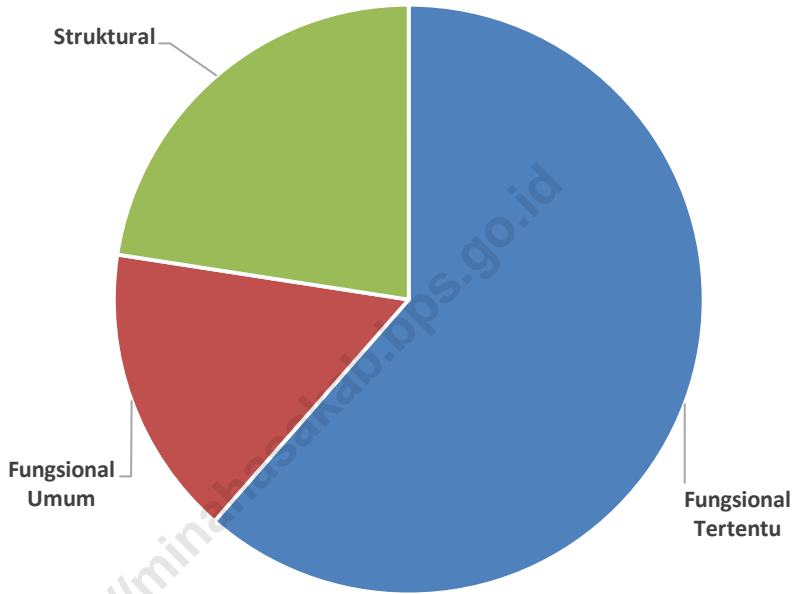
Gambar 3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019
Picture Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

GOVERNMENT

Gambar 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, 2019
Picture Number of Civil Servants by Occupation, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2015 - 2019
Number of Villages/Kelurahan by Sub District in Minahasa Regency, 2015 - 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	8	8	8	8	8
2. Langowan Barat	16	16	16	16	16
3. Langowan Selatan	10	10	10	10	10
4. Langowan Utara	8	8	8	8	8
5. Tompaso	10	10	10	10	10
6. Tompaso Barat	10	10	10	10	10
7. Kawangkoan	10	10	10	10	10
8. Kawangkoan Barat	10	10	10	10	10
9. Kawangkoan Utara	10	10	10	10	10
10. Sonder	19	19	19	19	19
11. Tombariri	10	10	10	10	10
12. Tombariri Timur	10	10	10	10	10
13. Pineleng	14	14	14	14	14
14. Tombulu	11	11	11	11	11
15. Mandolang	12	12	12	12	12
16. Tondano Barat	9	9	9	9	9
17. Tondano Selatan	8	8	8	8	8
18. Remboken	11	11	11	11	11
19. Kakas	13	13	13	13	13
20. Kakas Barat	10	10	10	10	10
21. Lembean Timur	11	11	11	11	11
22. Eris	8	8	8	8	8
23. Kombi	13	13	13	13	13
24. Tondano Timur	11	11	11	11	11
25. Tondano Utara	8	8	8	8	8
Minahasa	270	270	270	270	270

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

The Regional House Of Representative

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDIP	9	8	17
2. Golkar	2	4	6
3. Gerindra	1	1	2
4. Demokrat	2	2	4
5. Nasdem	2	1	3
6. Hanura	1	-	1
7. Perindo	1	1	2
Minahasa	18	17	35

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Local Parliament of Minahasa Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Regency, December 2018 and December 2019

Jabatan <i>Position</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu / <i>Specific Functional</i>	641	2 488	3 129
Fungsional Umum / <i>Staf General Functional</i>	310	311	621
Struktural/Structural			
Eselon V / <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV / <i>4th Echelon</i>	344	414	758
Eselon III / <i>3rd Echelon</i>	131	76	207
Eselon II / <i>2nd Echelon</i>	29	9	38
Eselon I / <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 455	3 298	4 753

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1

Jabatan Position	2019		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu / <i>Specific Functional</i>	526	2323	2849
Fungsional Umum / <i>Staf General Functional</i>	392	349	741
Struktural/Structural			
Eselon V / <i>5th Echelon</i>			-
Eselon IV / <i>4th Echelon</i>	382	432	814
Eselon III / <i>3rd Echelon</i>	121	80	201
Eselon II / <i>2nd Echelon</i>	22	9	31
Eselon I / <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 443	3 193	4 636

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SLTP/Sederajat <i>Vocational Junior High School</i>	15	2	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	359	541	900
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, I/Akta I, III</i>	24	170	194
Diploma III, IV/Akta III, IV/Sarjana Muda <i>Diploma III, IV/Akta III, IV/Bachelor I</i>	25	170	195
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 031	2 415	3 446
Jumlah/Total	1 455	3 298	4 753

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SLTP/Sederajat <i>Vocational Junior High School</i>	6	11	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	321	579	900
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, I/Akta I, III</i>	33	165	198
Diploma III, IV/Akta III,IV/Sarjana Muda <i>Diploma III, IV/Akta III, IV/BachelorI</i>	63	222	285
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1019	2216	3235
Jumlah/Total	1 443	3 193	4 636

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, Desember 2018 dan Desember 2019
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Regency, December 2018 and December 2019*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/a (Juru Muda)	2	-	2
I/b (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/c (Juru)	7	2	9
I/d (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I	13	2	15
II/a (Pengatur Muda)	64	71	135
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	77	82	159
II/c (Pengatur)	65	104	169
II/d (Pengatur Tingkat I)	28	135	163
Golongan II	234	392	626
III/a (Penata Muda)	152	253	405
III/b (Penata Muda Tingkat I)	186	394	580
III/c (Penata)	216	449	665
III/d (Penata Tingkat I)	270	547	817
Golongan III	824	1643	2467
IV/a (Pembina Muda)	227	760	987
IV/b (Pembina Muda Tingkat I)	133	495	628
IV/c (Pembina)	23	6	29
IVd (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV	-	-	-
Minahasa	1 455	3 298	4 753

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.3.3

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
I/a (Juru Muda)	2	-	2
I/b (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/c (Juru)	1	1	2
I/d (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I	6	1	7
II/a (Pengatur Muda)	35	19	54
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	35	45	80
II/c (Pengatur)	70	83	153
II/d (Pengatur Tingkat I)	48	56	104
Golongan II	188	203	391
III/a (Penata Muda)	194	301	502
III/b (Penata Muda Tingkat I)	154	365	519
III/c (Penata)	195	426	621
III/d (Penata Tingkat I)	300	647	947
Golongan III	843	1739	2589
IV/a (Pembina Muda)	210	568	778
IV/b (Pembina Muda Tingkat I)	169	674	836
IV/c (Pembina)	27	8	35
IVd (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV	-	-	-
Minahasa	1 443	3 193	4 636

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Regency, 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah Kabupaten	64	45	109
2. Sekretariat DPRD	11	10	21
3. Inspektorat	35	9	44
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	10	11	21
5. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat	7	13	20
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	17	27	44
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	18	8	26
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	8	21
9. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	15	10	25
10. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	12	5	17
11. Dinas Sosial	10	8	18
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	14	22	36
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12	9	21
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14	16	30
15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	7	9	16

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Dinas Tenaga Kerja	12	6	18
17.	Dinas Perhubungan	38	12	50
18.	Dinas Komunikasi dan Informatika	9	5	14
19.	Dinas Lingkungan Hidup	12	13	25
20.	Dinas Pangan	4	17	21
21.	Dinas Kelautan dan Perikanan	15	6	21
22.	Dinas Pertanian	86	91	177
23.	Dinas Perdagangan	6	11	17
24.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	15	21
25.	Dinas Kesehatan	10	26	36
26.	Puskesmas	55	318	373
27.	Dinas Pendidikan	21	16	37
28.	UPT	32	47	79
29.	Sekolah	416	1901	2317
30.	Pengawas	19	32	51
31.	Dinas Pemadam Kebakaran	14	3	17
32.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	8	14	22

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
33.	Dinas Perpustakaan	7	5	12
34.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	44	29	73
35.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	12	16	28
36.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	16	10	26
37.	Satuan Polisi Pamong Praja	20	2	22
38.	RSUD Samratulangi Tondano	28	119	147
39.	Kantor Kecamatan	294	269	563
Jumlah/Total		1443	3193	4636

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pejabat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Officials in Minahasa Regency Government by Echelon and Sex, 2019

Eselon Echelon	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I	-	-	-
II A	-	-	-
II B	22	9	31
III A	44	24	68
III B	77	56	133
IV A	286	306	592
IV B	96	126	222
Jumlah/Total	525	521	1046

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH / *GOVERNMENT FINANCE*

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016 - 2019
Table Actual Revenues of Government of Minahasa Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2016 - 2019

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	77 933	112 621,99
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	28 662,13	37 664,81
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	24 378,94	27 916,52
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 008,39	2 649,48
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	22 883,54	44 391,18
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	977 671,40	890 058,71
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	18 221,19	22 873,36
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	4 371,24	-
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	668 382,48	656 641,15
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	286 696,49	210 544,20
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	258 461,91	273 399,11
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	49 317,29	1 987,00
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	35 515,37	45 821,05
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	173 629,25	221 625,53
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	-	2 900,00
3.6	Lainnya/Other Funds	-	1 065,53
Jumlah/Total		1 128 594	1 314 066,31

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan		2018	2019 ¹
Source of Revenues			
	(1)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	94 590,4	99604,25
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	40 954,43	40130,38
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	26 059,01	27156,82
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4 154,98	5417,36
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	23 421,98	26899,69
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	911 587,59	906083,47
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	19 216,09	27390,82
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	9 617,11	-
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	656 641,15	680344,04
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	226 113,24	198348,61
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	261 796,98	268361,83
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	22 109,40	9804,04
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	59 111,85	52491,01
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	170 656,62	202021,87
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	3750,00	-
3.6	Lainnya/Other Funds	6 169,11	4044,91
Jumlah/Total		1 267 974,97	1 274 049,55

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016 - 2019
Actual Expenditures of Government of Minahasa Regency by Type of Expenditures (million rupiahs), 2016 - 2019

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	804 192,66	819 565,77
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	575 014,68	527 146,48
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	19 329,29	44 602,27
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	417,00	580,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	4 850,94	5 306,12
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	204 580,26	242 549,95
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	210,20
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	518 746,61	452 856,65
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	8 097,08	3 466,64
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	209 493,61	252 795,92
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	301 155,92	199 231,48
Jumlah/Total		1 322 939,27	1 272 422,42

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2018	2019 ¹
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	835 812,22	818235,28
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	528 581,55	530448,21
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	75 866,38	24766,60
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 835,00	13331,60
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	6 290,49	6171,65
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	222 228,80	243517,21
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	431 603,41	451279,49
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	10 065,30	1112,69
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	264 519,30	307812,64
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	157 018,81	142354,15
Jumlah/Total		1 267 415,63	1 269 514,77

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

Bab
Chapter

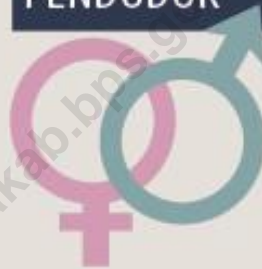
3

JUMLAH
PENDUDUK 2019

342,11

RIBU ORANG

SEX RATIO
PENDUDUK



104,63

PENDUDUK MINAHASA
MENURUT JENIS
KELAMIN
2019



PENDUDUK
PEREMPUAN

167.184
orang

PENDUDUK
LAKI-LAKI

174.926
orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

14. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

15. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

16. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

POPULATION AND EMPLOYMENT

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

17. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

18. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Minahasa berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2019 sebanyak 342,11 ribu jiwa yang terdiri atas 174,93 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 167,18 ribu jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Minahasa mengalami pertumbuhan sebesar 1,5 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,63. Rasio jenis kelamin per kecamatan cukup beragam dengan rasio jenis kelamin tertinggi pada Kecamatan Langowan Selatan sebesar 108,87 dan terendah pada Kecamatan Langowan Timur sebesar 100,38.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Minahasa tahun 2019 mencapai 300 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 25 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Langowan Timur dengan kepadatan sebesar 1.870 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kombi sebesar 96 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Minahasa Pada Dinas Tenaga

Population

The population of Minahasa Regency based on the Population and Civil Registry Office in 2019 was 342,11 thousand people consisting of 174,93 thousand male residents and 167,18 thousand female residents. Compared to the population of 2018, the population of Minahasa experienced a growth of 1,5 percent. Meanwhile the magnitude of the gender ratio in 2019 male population to female population is 104,63. The sex ratio per district is quite diverse with the highest sex ratio in the District of Langowan Selatan of 108,87 and the lowest in the District of Langowan Timur of 100,38.

Population density of Minahasa Regency reached 300 people/km². Population density in 25 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Langowan Timur with the number of density are 1.870 people/km² and the lowest in Subdistrict Kombi with 96 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Minahasa Employment and

POPULATION AND EMPLOYMENT

Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa pada tahun 2019 sebanyak 682 orang.

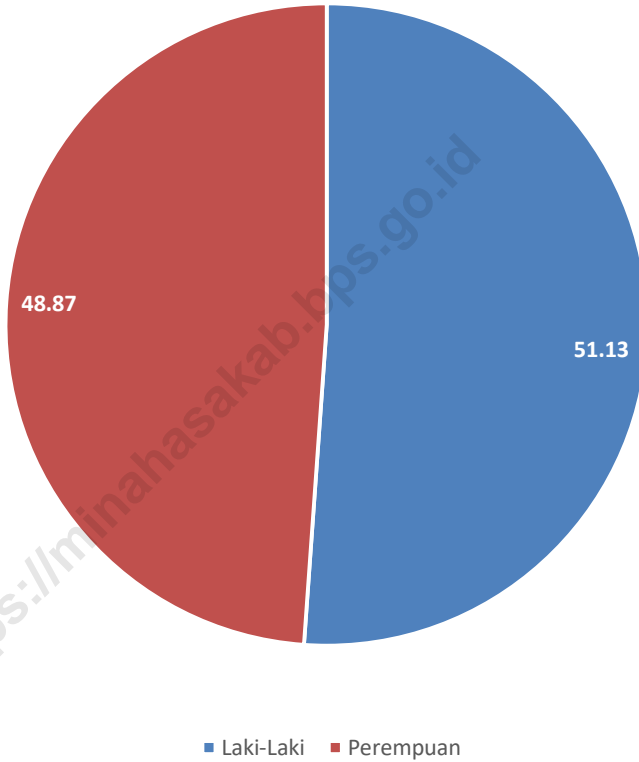
Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja berpendidikan terakhir S1 yaitu sebesar 373 orang diikuti pencari kerja berpendidikan SMP sebesar 149 orang.

Transmigration Office in 2019 were 682 people.

The largest proportion of job seekers who register with the Employment and Transmigration Office of Minahasa Regency have Last educated scholar as bachelor degree by 373 people and followed by last educated as Junior high school by 149 people.

<https://minahasakab.bps.go.id>

Gambar 6 **Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kabupaten Minahasa (%), 2019**
Percentage of Total Population by Sex in Minahasa Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/*Population and Civil Registration Agency Minahasa Regency*

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	13,54	0,3
2.	Langowan Barat	16,90	2,4
3.	Langowan Selatan	8,27	4,2
4.	Langowan Utara	8,80	2,4
5.	Tompaso	7,51	2,2
6.	Tompaso Barat	9,07	3,0
7.	Kawangkoan	10,46	1,9
8.	Kawangkoan Barat	8,90	4,0
9.	Kawangkoan Utara	8,94	3,8
10.	Sonder	19,82	3,2
11.	Tombariri	18,36	1,1
12.	Tombariri Timur	10,49	4,1
13.	Pineleng	27,81	2,1
14.	Tombulu	17,76	0,8
15.	Mandolang	20,71	1,3
16.	Tondano Barat	20,84	-1,9
17.	Tondano Selatan	17,34	0,1
18.	Remboken	12,60	2,0
19.	Kakas	12,63	0,2
20.	Kakas Barat	10,90	1,5
21.	Lembean Timur	8,51	3,8
22.	Eris	11,98	-0,6
23.	Kombi	11,49	-0,6
24.	Tondano Timur	15,62	1,2
25.	Tondano Utara	12,87	1,8
	Minahasa	342,11	1,5
	Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	342,11	1,5
	Hasil Proyeksi 1/ <i>Projection Result</i>	338,78	0,1

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq,km
	(1)	(4)	(5)
1.	Langowan Timur	3,96	1870
2.	Langowan Barat	4,94	396
3.	Langowan Selatan	2,42	119
4.	Langowan Utara	2,57	1063
5.	Tompaso	2,20	434
6.	Tompaso Barat	2,65	621
7.	Kawangkoan	3,06	291
8.	Kawangkoan Barat	2,60	462
9.	Kawangkoan Utara	2,61	683
10.	Sonder	5,79	377
11.	Tombariri	5,37	325
12.	Tombariri Timur	3,07	103
13.	Pineleng	8,13	564
14.	Tombulu	5,19	242
15.	Mandolang	6,05	440
16.	Tondano Barat	6,09	920
17.	Tondano Selatan	5,07	684
18.	Remboken	3,68	523
19.	Kakas	3,69	142
20.	Kakas Barat	3,19	241
21.	Lembean Timur	2,49	111
22.	Eris	3,50	360
23.	Kombi	3,36	96
24.	Tondano Timur	4,56	463
25.	Tondano Utara	3,76	203
	Minahasa	100,00	300
	<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>	100,00	300
	<i>Hasil Proyeksi 1/Projection Result</i>	100,00	297

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
	(1)	(6)
1.	Langowan Timur	100,38
2.	Langowan Barat	107,64
3.	Langowan Selatan	108,87
4.	Langowan Utara	108,61
5.	Tompaso	105,89
6.	Tompaso Barat	105,69
7.	Kawangkoan	103,82
8.	Kawangkoan Barat	102,85
9.	Kawangkoan Utara	105,09
10.	Sonder	104,08
11.	Tombariri	103,66
12.	Tombariri Timur	106,09
13.	Pineleng	104,31
14.	Tombulu	103,52
15.	Mandolang	103,51
16.	Tondano Barat	102,68
17.	Tondano Selatan	103,18
18.	Remboken	106,85
19.	Kakas	108,80
20.	Kakas Barat	108,81
21.	Lembean Timur	106,18
22.	Eris	104,33
23.	Kombi	105,34
24.	Tondano Timur	103,11
25.	Tondano Utara	101,27
Minahasa		104,63
Hasil Registrasi/Registration Result		104,63
Hasil Proyeksi 1/Projection Result		103,67

Catatan/Note: 1 Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/Population and Civil Registration Agency Minahasa Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penerbitan Akte Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Issuance of Certificate by Type and Month in Minahasa Regency, 2019

Bulan Month	Kelahiran Birth	Kematian Death	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	852	442	166	24	1 484
Februari	852	413	259	14	1 538
Maret	741	385	191	11	1 328
April	643	375	152	24	1 194
Mei	467	341	191	23	1 022
Juni	443	302	165	18	928
Juli	788	366	195	23	1 372
Agustus	579	314	192	16	1 101
September	569	324	221	26	1 140
Oktober	552	329	261	21	1 163
November	494	285	245	24	1 048
Desember	279	290	152	12	733
Jumlah / Total	7 259	4 166	2 390	236	14 051

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Pencetakan KTP Elektronik menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Electronic Identity Card Printing by Month in Minahasa Regency, 2019

Bulan Month	Jumlah Pencetakan e-KTP Number of Electronic Identity Card
(1)	(2)
Januari	3 967
Februari	4 806
Maret	5 766
April	3 335
Mei	1 895
Juni	1 475
Juli	1 824
Agustus	1 182
September	772
Oktober	328
November	149
Desember	60
Jumlah / Total	25 559

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ *Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Pencetakan KTP Elektronik menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Electronic Identity Card Printing by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pencetakan e-KTP Number of Electronic Identity Card
	(1)	(2)
1.	Langowan Timur	952
2.	Langowan Barat	1 159
3.	Langowan Selatan	601
4.	Langowan Utara	472
5.	Tompaso	578
6.	Tompaso Barat	586
7.	Kawangkoan	652
8.	Kawangkoan Barat	532
9.	Kawangkoan Utara	651
10.	Sonder	1 377
11.	Tombariri	1 395
12.	Tombariri Timur	832
13.	Pineleng	2 689
14.	Tombulu	1 265
15.	Mandolang	1 953
16.	Tondano Barat	1 734
17.	Tondano Selatan	1 339
18.	Remboken	887
19.	Kakas	823
20.	Kakas Barat	781
21.	Lembean Timur	524
22.	Eris	755
23.	Kombi	716
24.	Tondano Timur	1 229
25.	Tondano Utara	1 077
	Minahasa	25 559

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency

Tabel 3.1.5 Jumlah Perekaman e-KTP menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Recording of Electronic Identity Card by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Terekam e-KTP Population Recorded by Electronic Identity Card
	(1)	(2)
1.	Langowan Timur	252
2.	Langowan Barat	318
3.	Langowan Selatan	96
4.	Langowan Utara	99
5.	Tompaso	95
6.	Tompaso Barat	143
7.	Kawangkoan	155
8.	Kawangkoan Barat	111
9.	Kawangkoan Utara	165
10.	Sonder	340
11.	Tombariri	365
12.	Tombariri Timur	235
13.	Pineleng	634
14.	Tombulu	357
15.	Mandolang	469
16.	Tondano Barat	560
17.	Tondano Selatan	470
18.	Remboken	273
19.	Kakas	281
20.	Kakas Barat	184
21.	Lembean Timur	154
22.	Eris	213
23.	Kombi	244
24.	Tondano Timur	359
25.	Tondano Utara	354
	Minahasa	6 926

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	109 247	59 607	168 854
Bekerja/ <i>Working</i>	104 022	54 895	158 917
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 225	4 712	9 937
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	26 992	70 606	97 598
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 159	11 960	23 119
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	7 186	53 501	60 687
Lainnya/ <i>Others</i>	8 647	5 145	13 792
Jumlah/<i>Total</i>	136 239	130 213	266 452

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	44 372	771	45 143	98,29
1	27 383	315	27 698	98,86
2	58 967	6 556	65 523	89,99
3	28 195	2 295	30 490	92,47
Jumlah Total	158 917	9 937	168 854	94,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	25 047	70 190	64,32
1	25 367	53 065	52,20
2	41 871	107 394	61,01
3	5 313	35 803	85,16
Jumlah <i>Total</i>	97 598	266 452	63,37

Catatan/Note: ¹0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*3. Perguruan Tinggi/*Collage*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama *) <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	27 289	15 886	43 175
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 060	4 259	13 319
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 488	1 111	5 599
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	39 393	24 598	63 991
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	20 367	3 056	23 423
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 425	5 985	9 410
Jumlah Total	104 022	54 895	158 917

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Di bawah SD <i>Below Primary School</i>	15 473	5 415	20 888
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	16 935	6 549	23 484
SLTP Ke Bawah <i>Junior High School and Below</i>	19 204	8 179	27 383
SMA <i>Senior High School</i>	39 177	19 790	58 967
Diploma/Akademi/Universitas <i>Diploma/Academy/University</i>	13 233	14 962	28 195
Jumlah Total	104 022	54 895	158 917

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama *) <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	42 275	8 122	50 397
B	800	-	800
C	8 272	4 037	12 309
D,E	1 441	-	1 441
F	9 791	-	9 791
G	12 474	15 351	27 825
H	10 598	495	11 093
I	2 048	5 021	7 069
J	560	176	736
K	547	922	1 469
L,M,N	2 161	508	2 669
O	7 165	4 572	11 737
P	2 511	7 127	9 638
Q	917	4 340	5 257
R,S,T,U	2 462	4 224	6 686
Jumlah Total	104 022	54 895	158 917

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Keterangan *)

*) A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing

B Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying

C Industri Pengolahan/ Manufacturing

D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas

E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

F Konstruksi/ Construction

G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage

I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities

J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication

K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities

L Real Estat/ Real Estate Activities

M,N Jasa Perusahaan/ Business Activities

O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

P Jasa Pendidikan/ Education

Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities

R,S,T,U Jasa Lainnya/ Other Services Activities

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Population Aged 15 Years Who Are in Labor Force by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 308	2 729	7 037
20-24	9 273	5 094	14 367
25-29	9 752	6 624	16 376
30-34	12 284	5 839	18 123
35-39	11 914	6 168	18 082
40-44	12 306	6 991	19 297
45-49	12 304	5 943	18 247
50-54	11 684	7 416	19 100
55-59	8 731	4 863	13 594
60+	16 691	7 940	24 631
Jumlah <i>Total</i>	109 247	59 607	168 854

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Population Aged 15 Years Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 665	2 138	4 803
20-24	7 146	2 681	9 827
25-29	8 470	5 287	13 757
30-34	12 284	5 710	17 994
35-39	11 914	6 168	18 082
40-44	12 306	6 749	19 055
45-49	12 304	5 943	18 247
50-54	11 684	7 416	19 100
55-59	8 558	4 863	13 421
60+	16 691	7 940	24 631
Jumlah <i>Total</i>	104 022	54 895	158 917

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Are in Open Unemployment by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Di Bawah SD/ <i>Below Primary School</i>	-	469	469
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	173	129	302
SLTP/ <i>Junior High School</i>	315	-	315
SMA/ <i>Senior High School</i>	4 117	2 439	6 556
Diploma, Akademi, Universitas/ <i>Diploma, Academy, University</i>	620	1 675	2 295
Jumlah <i>Total</i>	5 225	4 712	9 937

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori di Kabupaten Minahasa, 2019
Population Aged 15 Years Who Were Categorized Unemployment by Category in Minahasa Regency, 2019

Kategori Pengangguran * <i>Unemployment Category</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4 805	4 149	8 954
2	173	216	389
3	-	-	-
4	247	347	594
Jumlah Total	5 225	4 712	9 937

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Keterangan

1. Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*

2. Mempersiapkan Usaha/ *Establishing a New Business*

3. Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan/ *Hopeless of Job*

4. Sudah Mempunyai Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja / *Have Job in Future Start*

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Population of Job Seeker Registered by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD	3	-	3
SD	12	25	37
SMP	71	78	149
SMA	45	43	88
SMK	8	21	29
Diploma I/ II/ III	-	-	-
S1	160	213	373
S2	1	2	3
Jumlah Total	300	382	682

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa/ Labor and Transmigration Services of Minahasa Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

Bab
Chapter

4

Jumlah Murid 2019/2020

Number of Pupils 2018/2019

SD

27.279



SMP

13.539



SMA

8.527



JUMLAH DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI FASILITAS SEKOLAH SMA 2019

Number of Villages having Senior High School Facilities 2019

11,48%

ATAU

31

dari 270 desa/kelurahan
of 270 villages



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

academy, polytechnic, high school, institute, or university.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

7. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

8. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk

8. **Pharmacy** is a specific place that is

melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

9. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

9. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
12. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
12. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
13. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL AND WELFARE

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

14. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
14. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
15. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
15. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan partisipasi sekolah tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana pendidikan dan tenaga guru. Tabel 4.1.1 hingga tabel 4.1.10 memberikan gambaran mengenai pendidikan di Kabupaten Minahasa.

Pada tingkat pendidikan tinggi, jumlah mahasiswa pada Universitas Negeri Manado tahun akademik 2019/2020 adalah sebanyak 17.738 yang tersebar pada tujuh fakultas, program pasca sarjana, dan pendidikan profesi guru. Jumlah mahasiswa terbanyak terdapat pada Fakultas Ilmu Sosial yaitu sebesar 2.873 mahasiswa.

Education

Increasing on school participation perhaspa should be followed by provision of educational facilities and teachers. Tabel 4.1.1 to 4.1.10 provides informations about education in Minahasa Regency.

At high education level, number of students in Manado State University in 2019/2020 school year were 17.738 students which are spread at seven faculties, postgraduate program, and teacher professional education. The largest number of students recorded in Faculty of Social in the amount of 2.873 students.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang memadai pada suatu wilayah sangat diperlukan karena fasilitas kesehatan berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat wilayah tersebut. Pembangunan kesehatan suatu daerah ditandai dengan ketersediaan fasilitas kesehatan dan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumberdaya yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan (bidan dan perawat).

Health

Health facilities in a region is necessary because health facilities related to public welfare of a region. Health development of a region is characterized by the availability of health facilities and creating a basic health care services that are supported by sufficient resources, such as hospitals, health centers, and health professionals (midwives and nurses).

SOCIAL AND WELFARE

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Minahasa sebanyak empat unit dengan jumlah dokter sebanyak 42 orang yang tersebar di 22 puskesmas dan empat rumah sakit.

The number of hospitals in Minahasa Regency is 4 units by the number of doctors as many as 42 are scattered in 22 public health centers and 4 hospitals.

Agama

Sesuai dengan falsafah negara, dimana pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa akan dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan dan sekaligus mengatasi masalah sosial budaya yang mungkin menghambat kemajuan bangsa.

Religion

In accordance with the philosophy of the country, where the ministry of religious life and belief in God Almighty continue to be developed and enhanced to foster life and simultaneously address the social and cultural issues that may hinder the progress of the nation.

Mayoritas pemeluk agama di Kabupaten Minahasa adalah umat Kristen Protestan dengan jumlah sebanyak 300.209. Pemeluk agama lain yaitu Katolik sebanyak 27.070 orang, Islam sebanyak 24.698 orang, Hindu 73 orang, Budha 73, dan Kong Hu Cu sebanyak 27 orang.

The majority of believers in Minahasa Regency are Protestants with a total of 300.209. Other religions are Catholicism as many as 27.070, as many as 24.698 Islamic, Hindu 73 people, 73 Buddhist and Confucianism as many as 27 people.

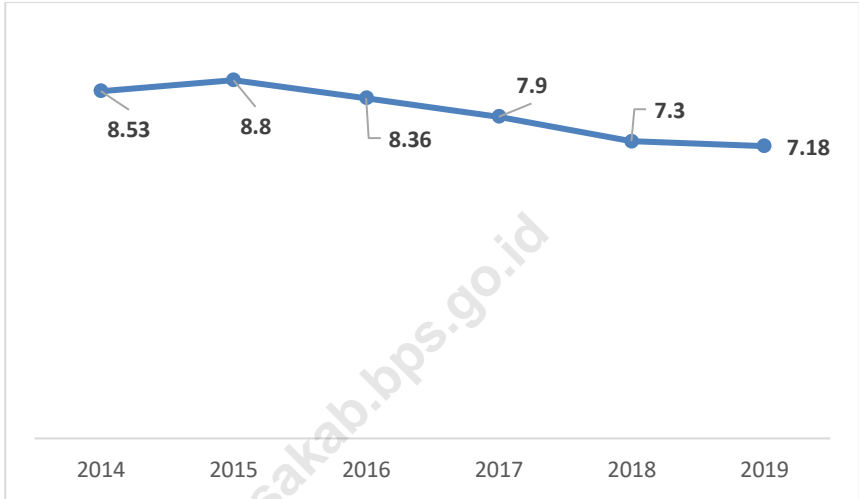
Kemiskinan

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Minahasa pada tahun 2019 adalah 7,18 persen, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 7,30 persen.

Poverty

The percentage of poor people in Minahasa Regency in 2019 was 7,18 percent, decreased when compared to the year 2018 amounting to 7,30 percent.

Gambar 7 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten
Picture Minahasa, 2014-2019
*Percentage of Poor People in Minahasa Regency,
 2014-2019*



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	-	...	11	7	11	7
2 Langowan Barat	-	...	17	12	17	12
3 Langowan Selatan	-	...	7	8	7	8
4 Langowan Utara	-	...	12	9	12	9
5 Tompaso	-	...	10	7	10	7
6 Tompaso Barat	-	...	0	3	0	3
7 Kawangkoan	-	...	6	14	6	14
8 Kawangkoan Barat	-	...	7	1	7	1
9 Kawangkoan Utara	-	...	5	...	5	...
10 Sonder	-	...	11	12	11	12
11 Tombariri	-	...	16	15	16	15
12 Tombariri Timur	-	...	9	3	9	3
13 Pineleng	-	...	20	24	20	24
14 Tombulu	1	1	17	13	18	14
15 Mandolang	-	...	17	8	17	8
16 Tondano Barat	-	...	13	12	13	12
17 Tondano Selatan	-	...	13	11	13	11
18 Remboken	-	1	7	7	7	8
19 Kakas	-	...	32	15	32	15
20 Kakas Barat	-	...	0	10	0	10
21 Lembean Timur	-	...	15	11	15	11
22 Eris	-	...	11	11	11	11
23 Kombi	-	...	11	10	11	10
24 Tondano Timur	-	...	10	7	10	7
25 Tondano Utara	1	2	8	5	9	7
Minahasa	2	4	285	235	287	239

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers ¹					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Langowan Timur	4	...	10	11	14	11
2 Langowan Barat	9	...	11	19	20	19
3 Langowan Selatan	6	...	13	18	19	18
4 Langowan Utara	10	...	-	10	10	10
5 Tompaso	3	...	14	11	17	11
6 Tompaso Barat	-	...	-	4	0	4
7 Kawangkoan	22	...	8	30	30	30
8 Kawangkoan Barat	1	...	2	1	3	1
9 Kawangkoan Utara	0	...	5	...	5	...
10 Sonder	7	...	20	24	27	24
11 Tombariri	17	...	-	22	17	22
12 Tombariri Timur	2	...	15	6	17	6
13 Pineleng	12	...	31	60	43	60
14 Tombulu	14	2	17	27	31	29
15 Mandolang	7	...	23	16	30	16
16 Tondano Barat	9	...	19	28	28	28
17 Tondano Selatan	3	...	21	21	24	21
18 Remboken	3	2	6	7	9	9
19 Kakas	15	...	50	36	65	36
20 Kakas Barat	-	...	-	31	0	31
21 Lembean Timur	8	...	18	17	26	17
22 Eris	8	...	19	25	27	25
23 Kombi	3	...	13	16	16	16
24 Tondano Timur	3	...	14	17	17	17
25 Tondano Utara	7	5	11	7	18	12
Minahasa	173	9	340	464	513	473

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students						
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total		
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	Langowan Timur	-	...	273	144	273	144
2	Langowan Barat	-	...	315	270	315	270
3	Langowan Selatan	-	...	179	180	179	180
4	Langowan Utara	-	...	293	159	293	159
5	Tompaso	-	...	133	158	133	158
6	Tompaso Barat	-	...	121	76	121	76
7	Kawangkoan	-	...	234	439	234	439
8	Kawangkoan Barat	-	...	206	20	206	20
9	Kawangkoan Utara	-	...	195	...	195	...
10	Sonder	-	...	262	292	262	292
11	Tombariri	-	...	339	348	339	348
12	Tombariri Timur	-	...	276	83	276	83
13	Pineleng	-	...	644	547	644	547
14	Tombulu	36	34	448	332	484	366
15	Mandolang	-	...	379	136	379	136
16	Tondano Barat	-	...	354	299	354	299
17	Tondano Selatan	-	...	304	248	304	248
18	Remboken	-	22	161	80	161	102
19	Kakas	-	...	424	350	424	350
20	Kakas Barat	-	...	554	331	554	331
21	Lembean Timur	-	...	352	160	352	160
22	Eris	-	...	327	249	327	249
23	Kombi	-	...	190	166	190	166
24	Tondano Timur	-	...	221	140	221	140
25	Tondano Utara	52	44	231	63	283	107
Minahasa		88	100	7 415	5 270	7 503	5 370

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools		Guru / Teachers		Siswa / Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	...	1	...	2	...	22
2 Langowan Barat	...	-	...	-	...	-
3 Langowan Selatan	...	-	...	-	...	-
4 Langowan Utara	...	-	...	-	...	-
5 Tompaso	...	-	...	-	...	-
6 Tompaso Barat	...	-	...	-	...	-
7 Kawangkoan	...	1	...	2	...	14
8 Kawangkoan Barat	...	-	...	-	...	-
9 Kawangkoan Utara	...	-	...	-	...	-
10 Sonder	...	-	...	-	...	-
11 Tombariri	...	-	...	-	...	-
12 Tombariri Timur	...	-	...	-	...	-
13 Pineleng	...	2	...	4	...	59
14 Tombulu	...	-	...	-	...	-
15 Mandolang	...	1	...	2	...	34
16 Tondano Barat	...	1	...	2	...	40
17 Tondano Selatan	...	-	...	-	...	-
18 Remboken	...	-	...	-	...	-
19 Kakas	...	-	...	-	...	-
20 Kakas Barat	...	-	...	-	...	-
21 Lembean Timur	...	-	...	-	...	-
22 Eris	...	-	...	-	...	-
23 Kombi	...	-	...	-	...	-
24 Tondano Timur	...	-	...	-	...	-
25 Tondano Utara	...	2	...	4	...	52
Minahasa	8	8	12	16	200	221

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	5	5	5	5	10	10
2 Langowan Barat	10	10	5	5	15	15
3 Langowan Selatan	6	6	4	4	10	10
4 Langowan Utara	5	5	3	3	8	8
5 Tompaso	10	10	8	8	18	18
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	15	15	13	13	28	28
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	9	9	14	14	23	23
11 Tombariri	12	12	18	18	30	30
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	7	7	18	18	25	25
14 Tombulu	6	6	13	13	19	19
15 Mandolang	1	1	-	-	1	1
16 Tondano Barat	7	7	8	8	15	15
17 Tondano Selatan	6	6	6	6	12	12
18 Remboken	11	11	9	9	20	20
19 Kakas	22	22	13	13	35	35
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	14	14	3	3	17	17
22 Eris	9	9	5	5	14	14
23 Kombi	15	15	9	9	24	24
24 Tondano Timur	8	8	3	3	11	11
25 Tondano Utara	7	7	2	2	9	9
Minahasa	185	185	159	159	344	344

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers ²					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Langowan Timur	29	31	27	32	56	63
2 Langowan Barat	61	65	31	38	92	103
3 Langowan Selatan	38	43	23	30	61	73
4 Langowan Utara	43	42	27	29	70	71
5 Tompaso	61	68	47	49	108	117
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	97	108	86	97	183	205
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	47	51	74	83	121	134
11 Tombariri	86	103	124	132	210	235
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	65	70	126	145	191	215
14 Tombulu	36	38	83	90	119	128
15 Mandolang	11	12	-	-	11	12
16 Tondano Barat	67	69	62	70	129	139
17 Tondano Selatan	54	56	37	40	91	96
18 Remboken	63	76	45	51	108	127
19 Kakas	104	117	73	89	177	206
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	74	86	14	17	88	103
22 Eris	72	80	41	43	113	123
23 Kombi	70	83	43	51	113	134
24 Tondano Timur	48	55	22	23	70	78
25 Tondano Utara	42	61	9	10	51	71
Minahasa	1 168	1 314	994	1 119	2 162	2 433

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Langowan Timur	335	320	450	428	785	748
2 Langowan Barat	772	776	557	564	1 329	1 340
3 Langowan Selatan	250	260	276	277	526	537
4 Langowan Utara	353	377	462	485	815	862
5 Tompaso	634	629	697	709	1 331	1 338
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	1 357	1 358	893	921	2 250	2 279
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	639	641	982	1 016	1 621	1 657
11 Tombariri	1 048	1 047	1 541	1 534	2 589	2 581
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	1 233	1 224	2 405	2 415	3 638	3 639
14 Tombulu	262	293	1 017	1 077	1 279	1 370
15 Mandolang	229	241	-	-	229	241
16 Tondano Barat	1 204	1 111	1 142	1 148	2 346	2 259
17 Tondano Selatan	768	722	593	597	1 361	1 319
18 Remboken	574	600	501	474	1 075	1 074
19 Kakas	958	939	794	818	1 752	1 757
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	526	502	190	189	716	691
22 Eris	615	552	347	331	962	883
23 Kombi	504	471	357	365	861	836
24 Tondano Timur	606	604	330	341	936	945
25 Tondano Utara	684	698	224	225	908	923
Minahasa	13 551	13 365	13 758	13 914	27 309	27 279

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools		Guru / Teachers		Siswa / Pupils	
		2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
	(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)	
1	Langowan Timur	...	1	...	7	...	130
2	Langowan Barat	...	-	...	-	...	-
3	Langowan Selatan	...	-	...	-	...	-
4	Langowan Utara	...	-	...	-	...	-
5	Tompaso	...	-	...	-	...	-
6	Tompaso Barat	...	-	...	-	...	-
7	Kawangkoan	...	-	...	-	...	-
8	Kawangkoan Barat	...	-	...	-	...	-
9	Kawangkoan Utara	...	-	...	-	...	-
10	Sonder	...	-	...	-	...	-
11	Tombariri	...	1	...	8	...	82
12	Tombariri Timur	...	-	...	-	...	-
13	Pineleng	...	2	...	27	...	388
14	Tombulu	...	-	...	-	...	-
15	Mandolang	...	-	...	-	...	-
16	Tondano Barat	...	1	...	11	...	169
17	Tondano Selatan	...	-	...	-	...	-
18	Remboken	...	-	...	-	...	-
19	Kakas	...	-	...	-	...	-
20	Kakas Barat	...	-	...	-	...	-
21	Lembean Timur	...	-	...	-	...	-
22	Eris	...	-	...	-	...	-
23	Kombi	...	-	...	-	...	-
24	Tondano Timur	...	-	...	-	...	-
25	Tondano Utara	...	1	...	6	...	64
	Minahasa	6	6	62	59	779	833

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	1	1	-	-	1	1
2 Langowan Barat	4	4	-	-	4	4
3 Langowan Selatan	2	2	-	-	2	2
4 Langowan Utara	2	2	1	1	3	3
5 Tompaso	4	4	2	2	6	6
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	6	6	3	3	9	9
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	3	3	4	4	7	7
11 Tombariri	5	5	7	7	12	12
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	4	4	6	6	10	10
14 Tombulu	3	3	4	4	7	7
15 Mandolang	-	-	-	-	-	-
16 Tondano Barat	3	3	3	3	6	6
17 Tondano Selatan	2	2	1	1	3	3
18 Remboken	2	2	1	1	3	3
19 Kakas	6	6	-	-	6	6
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	3	3	2	2	5	5
22 Eris	3	3	-	-	3	3
23 Kombi	7	7	2	2	9	9
24 Tondano Timur	4	4	1	1	5	5
25 Tondano Utara	1	1	-	-	1	1
Minahasa	65	65	37	37	102	102

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers ¹					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Langowan Timur	6	8	-	-	6	8
2 Langowan Barat	127	117	-	-	127	117
3 Langowan Selatan	17	19	-	-	17	19
4 Langowan Utara	20	21	4	5	24	26
5 Tompaso	53	51	17	18	70	69
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	70	68	23	25	93	93
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	31	32	32	33	63	65
11 Tombariri	49	50	42	51	91	101
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	53	49	38	48	91	97
14 Tombulu	17	19	19	25	36	44
15 Mandolang	-	-	-	-	-	-
16 Tondano Barat	77	78	23	24	100	102
17 Tondano Selatan	22	27	5	6	27	33
18 Remboken	39	34	10	10	49	44
19 Kakas	61	72	-	-	61	72
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	19	22	10	12	29	34
22 Eris	22	30	-	-	22	30
23 Kombi	35	40	11	12	46	52
24 Tondano Timur	78	88	4	5	82	93
25 Tondano Utara	4	4	-	-	4	4
Minahasa	800	829	238	274	1 038	1 103

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Langowan Timur	67	60	-	-	67	60
2 Langowan Barat	1 572	1 506	-	-	1 572	1 506
3 Langowan Selatan	80	84	-	-	80	84
4 Langowan Utara	204	201	92	83	296	284
5 Tompaso	669	617	153	169	822	786
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	1 027	1 047	247	246	1 274	1 293
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	421	434	351	303	772	737
11 Tombariri	739	713	657	686	1 396	1 399
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	713	749	717	691	1 430	1 440
14 Tombulu	227	199	324	335	551	534
15 Mandolang	-	-	-	-	-	-
16 Tondano Barat	1 111	1 136	248	228	1 359	1 364
17 Tondano Selatan	329	340	29	24	358	364
18 Remboken	560	531	75	65	635	596
19 Kakas	833	842	-	-	833	842
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	130	145	159	134	289	279
22 Eris	229	205	-	-	229	205
23 Kombi	282	269	120	115	402	384
24 Tondano Timur	1 379	1 347	18	22	1 397	1 369
25 Tondano Utara	14	13	-	-	14	13
Minahasa	10 586	10 438	3 190	3 101	13 776	13 539

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools		Guru / Teachers		Siswa / Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	...	-	...	-	...	-
2 Langowan Barat	...	-	...	-	...	-
3 Langowan Selatan	...	-	...	-	...	-
4 Langowan Utara	...	-	...	-	...	-
5 Tompaso	...	-	...	-	...	-
6 Tompaso Barat	...	-	...	-	...	-
7 Kawangkoan	...	1	...	17	...	159
8 Kawangkoan Barat	...	-	...	-	...	-
9 Kawangkoan Utara	...	-	...	-	...	-
10 Sonder	...	-	...	-	...	-
11 Tombariri	...	-	...	-	...	-
12 Tombariri Timur	...	-	...	-	...	-
13 Pineleng	...	1	...	15	...	63
14 Tombulu	...	-	...	-	...	-
15 Mandolang	...	1	...	5	...	64
16 Tondano Barat	...	1	...	2	...	39
17 Tondano Selatan	...	-	...	-	...	-
18 Remboken	...	-	...	-	...	-
19 Kakas	...	-	...	-	...	-
20 Kakas Barat	...	-	...	-	...	-
21 Lembean Timur	...	-	...	-	...	-
22 Eris	...	-	...	-	...	-
23 Kombi	...	-	...	-	...	-
24 Tondano Timur	...	-	...	-	...	-
25 Tondano Utara	...	1	...	9	...	61
Minahasa	5	5	49	48	376	386

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	1	1	2	2	3	3
2 Langowan Barat	-	-	-	-	-	-
3 Langowan Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Langowan Utara	1	1	-	-	1	1
5 Tompaso	3	3	-	-	3	3
6 Tompaso Barat	-	-	1	1	1	1
7 Kawangkoan	1	1	1	1	2	2
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	1	1	1	1	2	2
11 Tombariri	1	1	1	1	2	2
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	2	2	3	3	5	5
14 Tombulu	1	1	-	-	1	1
15 Mandolang	-	-	-	-	-	-
16 Tondano Barat	1	1	2	2	3	3
17 Tondano Selatan	1	1	-	-	1	1
18 Remboken	1	1	-	-	1	1
19 Kakas	1	1	-	-	1	1
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22 Eris	1	1	-	-	1	1
23 Kombi	1	1	1	1	2	2
24 Tondano Timur	-	-	1	1	1	1
25 Tondano Utara	1	1	-	-	1	1
Minahasa	18	18	13	13	31	31

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict		Guru/Teachers ¹					
		Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
		2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Langowan Timur	43	69	27	24	70	93
2	Langowan Barat	-	-	-	-	-	-
3	Langowan Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Langowan Utara	22	27	-	-	22	27
5	Tompaso	71	71	-	-	71	71
6	Tompaso Barat	-	-	18	21	18	21
7	Kawangkoan	56	61	5	5	61	66
8	Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10	Sonder	15	16	12	13	27	29
11	Tombariri	23	22	7	7	30	29
12	Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13	Pineleng	31	35	21	19	52	54
14	Tombulu	8	10	-	-	8	10
15	Mandolang	-	-	-	-	-	-
16	Tondano Barat	70	65	12	19	82	84
17	Tondano Selatan	23	23	-	-	23	23
18	Remboken	34	30	-	-	34	30
19	Kakas	51	43	-	-	51	43
20	Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21	Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22	Eris	9	10	-	-	9	10
23	Kombi	6	20	4	5	10	25
24	Tondano Timur	-	-	8	8	8	8
25	Tondano Utara	49	58	-	-	49	58
Minahasa			511	560	114	121	625

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Langowan Timur	972	972	223	203	1 195	1 175
2 Langowan Barat	-	-	-	-	-	-
3 Langowan Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Langowan Utara	278	294	-	-	278	294
5 Tompaso	780	844	-	-	780	844
6 Tompaso Barat	-	-	326	325	326	325
7 Kawangkoan	904	946	86	92	990	1 038
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	86	98	218	171	304	269
11 Tombariri	514	516	69	51	583	567
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	320	361	245	244	565	605
14 Tombulu	53	53	-	-	53	53
15 Mandolang	-	-	-	-	-	-
16 Tondano Barat	835	871	142	124	977	995
17 Tondano Selatan	151	180	-	-	151	180
18 Remboken	381	388	-	-	381	388
19 Kakas	530	550	-	-	530	550
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22 Eris	88	37	-	-	88	37
23 Kombi	39	44	62	55	101	99
24 Tondano Timur	-	-	144	126	144	126
25 Tondano Utara	997	982	-	-	997	982
Minahasa	6 928	7 136	1 515	1 391	8 443	8 527

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools		Guru / Teachers		Siswa / Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	1	1	12	11	165	143
2 Langowan Barat	1	1	36	37	451	415
3 Langowan Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Langowan Utara	-	-	-	-	-	-
5 Tompaso	1	1	8	8	48	48
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	2	2	38	40	491	433
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	1	1	37	37	473	480
11 Tombariri	2	2	15	23	374	395
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	2	2	18	16	148	178
14 Tombulu	1	1	9	10	84	77
15 Mandolang	1	1	35	43	703	786
16 Tondano Barat	2	2	87	90	1 077	1 036
17 Tondano Selatan	1	1	3	8	28	21
18 Remboken	-	-	-	-	-	-
19 Kakas	1	1	33	32	252	252
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	1	1	12	11	53	69
22 Eris	-	-	-	-	-	-
23 Kombi	-	-	-	-	-	-
24 Tondano Timur	-	-	-	-	-	-
25 Tondano Utara	2	2	61	58	622	658
Minahasa	19	19	404	424	4 969	4 991

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	...	-	...	-	...	-
2 Langowan Barat	...	-	...	-	...	-
3 Langowan Selatan	...	-	...	-	...	-
4 Langowan Utara	...	-	...	-	...	-
5 Tompaso	...	-	...	-	...	-
6 Tompaso Barat	...	-	...	-	...	-
7 Kawangkoan	...	-	...	-	...	-
8 Kawangkoan Barat	...	-	...	-	...	-
9 Kawangkoan Utara	...	-	...	-	...	-
10 Sonder	...	-	...	-	...	-
11 Tombariri	...	-	...	-	...	-
12 Tombariri Timur	...	-	...	-	...	-
13 Pineleng	...	-	...	1	...	1
14 Tombulu	...	-	...	-	...	-
15 Mandolang	...	-	...	-	...	-
16 Tondano Barat	...	-	...	-	...	-
17 Tondano Selatan	...	-	...	-	...	-
18 Remboken	...	-	...	-	...	-
19 Kakas	...	-	...	-	...	-
20 Kakas Barat	...	-	...	-	...	-
21 Lembean Timur	...	-	...	-	...	-
22 Eris	...	-	...	-	...	-
23 Kombi	...	-	...	-	...	-
24 Tondano Timur	...	-	...	-	...	-
25 Tondano Utara	...	-	...	1	...	1
Minahasa	-	-	2	2	2	2

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers ²						
	Negeri / Public		Swasta/Private		Jumlah / Total		
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Langowan Timur	...	-	...	-	...	-
2	Langowan Barat	...	-	...	-	...	-
3	Langowan Selatan	...	-	...	-	...	-
4	Langowan Utara	...	-	...	-	...	-
5	Tompaso	...	-	...	-	...	-
6	Tompaso Barat	...	-	...	-	...	-
7	Kawangkoan	...	-	...	-	...	-
8	Kawangkoan Barat	...	-	...	-	...	-
9	Kawangkoan Utara	...	-	...	-	...	-
10	Sonder	...	-	...	-	...	-
11	Tombariri	...	-	...	-	...	-
12	Tombariri Timur	...	-	...	-	...	-
13	Pineleng	...	-	...	3	...	3
14	Tombulu	...	-	...	-	...	-
15	Mandolang	...	-	...	-	...	-
16	Tondano Barat	...	-	...	-	...	-
17	Tondano Selatan	...	-	...	-	...	-
18	Remboken	...	-	...	-	...	-
19	Kakas	...	-	...	-	...	-
20	Kakas Barat	...	-	...	-	...	-
21	Lembean Timur	...	-	...	-	...	-
22	Eris	...	-	...	-	...	-
23	Kombi	...	-	...	-	...	-
24	Tondano Timur	...	-	...	-	...	-
25	Tondano Utara	...	-	...	6	...	6
	Minahasa	-	-	6	9	6	9

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri / <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Langowan Timur	...	-	...	-	...	-
2 Langowan Barat	...	-	...	-	...	-
3 Langowan Selatan	...	-	...	-	...	-
4 Langowan Utara	...	-	...	-	...	-
5 Tompaso	...	-	...	-	...	-
6 Tompaso Barat	...	-	...	-	...	-
7 Kawangkoan	...	-	...	-	...	-
8 Kawangkoan Barat	...	-	...	-	...	-
9 Kawangkoan Utara	...	-	...	-	...	-
10 Sonder	...	-	...	-	...	-
11 Tombariri	...	-	...	-	...	-
12 Tombariri Timur	...	-	...	-	...	-
13 Pineleng	...	-	...	55	...	55
14 Tombulu	...	-	...	-	...	-
15 Mandolang	...	-	...	-	...	-
16 Tondano Barat	...	-	...	-	...	-
17 Tondano Selatan	...	-	...	-	...	-
18 Remboken	...	-	...	-	...	-
19 Kakas	...	-	...	-	...	-
20 Kakas Barat	...	-	...	-	...	-
21 Lembean Timur	...	-	...	-	...	-
22 Eris	...	-	...	-	...	-
23 Kombi	...	-	...	-	...	-
24 Tondano Timur	...	-	...	-	...	-
25 Tondano Utara	...	-	...	28	...	28
Minahasa	-	-	59	83	59	83

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2019
Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Minahasa Regency, 2014 - 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD <i>Primary School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Langowan Timur	7	7	7
2 Langowan Barat	12	12	12
3 Langowan Selatan	10	10	10
4 Langowan Utara	6	6	6
5 Tompaso	7	7	7
6 Tompaso Barat	7	7	7
7 Kawangkoan	8	8	8
8 Kawangkoan Barat	9	8	10
9 Kawangkoan Utara	7	7	8
10 Sonder	16	16	16
11 Tombariri	10	10	10
12 Tombariri Timur	7	7	6
13 Pineleng	9	9	10
14 Tombulu	9	9	9
15 Mandolang	10	10	10
16 Tondano Barat	8	8	7
17 Tondano Selatan	7	7	7
18 Remboken	10	10	10
19 Kakas	12	12	12
20 Kakas Barat	10	10	10
21 Lembean Timur	11	11	11
22 Eris	8	8	8
23 Kombi	12	12	12
24 Tondano Timur	8	8	8
25 Tondano Utara	8	8	8
Minahasa	228	227	229

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	1	1	1
2 Langowan Barat	3	3	3
3 Langowan Selatan	2	2	2
4 Langowan Utara	3	3	3
5 Tompaso	3	3	3
6 Tompaso Barat	3	3	3
7 Kawangkoan	5	5	5
8 Kawangkoan Barat	3	3	3
9 Kawangkoan Utara	2	2	1
10 Sonder	7	6	7
11 Tombariri	7	7	7
12 Tombariri Timur	4	4	3
13 Pineleng	4	4	5
14 Tombulu	6	6	6
15 Mandolang	4	4	4
16 Tondano Barat	6	6	6
17 Tondano Selatan	3	3	3
18 Remboken	3	4	3
19 Kakas	3	4	4
20 Kakas Barat	3	2	2
21 Lembean Timur	5	5	5
22 Eris	3	3	3
23 Kombi	9	9	9
24 Tondano Timur	3	3	3
25 Tondano Utara	3	3	3
Minahasa	98	98	97

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Langowan Timur	2	2	3
2 Langowan Barat	-	1	1
3 Langowan Selatan	-	-	-
4 Langowan Utara	1	1	1
5 Tompaso	1	1	1
6 Tompaso Barat	2	3	2
7 Kawangkoan	1	1	1
8 Kawangkoan Barat	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	1	2	1
10 Sonder	1	2	1
11 Tombariri	2	3	2
12 Tombariri Timur	-	-	-
13 Pineleng	3	3	4
14 Tombulu	1	1	1
15 Mandolang	1	2	1
16 Tondano Barat	3	3	3
17 Tondano Selatan	1	1	1
18 Remboken	1	1	1
19 Kakas	1	1	1
20 Kakas Barat	-	-	-
21 Lembean Timur	-	-	-
22 Eris	1	1	1
23 Kombi	2	2	2
24 Tondano Timur	1	1	1
25 Tondano Utara	1	2	2
Minahasa	27	34	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1 Langowan Timur	1	2	1
2 Langowan Barat	2	1	2
3 Langowan Selatan	-	-	-
4 Langowan Utara	-	-	-
5 Tompaso	-	-	-
6 Tompaso Barat	-	1	1
7 Kawangkoan	2	2	1
8 Kawangkoan Barat	1	1	1
9 Kawangkoan Utara	-	-	-
10 Sonder	1	1	1
11 Tombariri	2	2	2
12 Tombariri Timur	-	-	-
13 Pineleng	-	-	1
14 Tombulu	2	1	1
15 Mandolang	3	2	3
16 Tondano Barat	2	1	1
17 Tondano Selatan	1	-	1
18 Remboken	-	-	-
19 Kakas	1	1	1
20 Kakas Barat	-	-	-
21 Lembean Timur	1	1	1
22 Eris	-	-	-
23 Kombi	-	-	-
24 Tondano Timur	-	-	-
25 Tondano Utara	2	2	2
Minahasa	21	18	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
		2014	2018	2019
	(1)	(14)	(15)	(16)
1	Langowan Timur	-	-	-
2	Langowan Barat	2	2	2
3	Langowan Selatan	-	-	-
4	Langowan Utara	-	-	-
5	Tompaso	-	-	-
6	Tompaso Barat	-	-	-
7	Kawangkoan	-	-	-
8	Kawangkoan Barat	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	-
10	Sonder	-	-	-
11	Tombariri	-	-	-
12	Tombariri Timur	-	-	-
13	Pineleng	2	2	2
14	Tombulu	-	-	-
15	Mandolang	2	2	2
16	Tondano Barat	-	-	-
17	Tondano Selatan	1	1	1
18	Remboken	2	2	1
19	Kakas	-	-	-
20	Kakas Barat	-	-	-
21	Lembean Timur	-	-	-
22	Eris	-	-	-
23	Kombi	-	-	-
24	Tondano Timur	-	-	-
25	Tondano Utara	-	-	-
	Minahasa	9	9	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2018 dan 2019
Net Participation Rates by Educational Level in Minahasa Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	93,38	93,28
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	64,97	66,81
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,70	65,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Minahasa Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	99,36	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	100,00	99,53
Jumlah/Total	99,94	99,83
15–24	100,00	100,00
15–44	99,90	100,00
15+	99,94	99,83
45+	100,00	99,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Manado Tahun Akademik 2019/2020
Table Number of Students of Manado State University, 2019/2020

Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Student
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	2398
Fakultas Teknik	2572
Fakultas Ilmu Keolahragaan	1766
Fakultas Ilmu Pendidikan	2512
Fakultas Bahasa dan Seni	2283
Fakultas Ilmu Sosial	2873
Fakultas Ekonomi	2865
Program Pascasarjana	469
Pendidikan Profesi Guru	-
Jumlah/Total	17738

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

Tabel 4.1.14 Jumlah Lulusan Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019
Table *Number of Graduate by Faculty in Manado State University, 2018/2019*

Fakultas Faculty	Jumlah Lulusan Number of Graduates
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	481
Fakultas Teknik	350
Fakultas Ilmu Keolahragaan	180
Fakultas Ilmu Pendidikan	797
Fakultas Bahasa dan Seni	405
Fakultas Ilmu Sosial	430
Fakultas Ekonomi	380
Program Pascasarjana	151
Pendidikan Profesi Guru	-
Jumlah/Total	3174

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

Tabel 4.1.15 Jumlah Program Studi Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado, 2017-2019
Table Number of Study Program by Faculty in Manado State University, 2017-2019

Fakultas Faculty	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	8	8	8
Fakultas Teknik	10	10	9
Fakultas Ilmu Keolahragaan	4	4	4
Fakultas Ilmu Pendidikan	6	6	6
Fakultas Bahasa dan Seni	8	8	8
Fakultas Ilmu Sosial	8	8	8
Fakultas Ekonomi	5	5	5
Pasca Sarjana	14	14	14
Jumlah	63	63	62

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

Tabel 4.1.16 Jumlah Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019
Table *Number of Lecturers by Faculty in Manado State University, 2018/2019*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Dosen <i>Number of Lecturers</i>
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	141
Fakultas Teknik	126
Fakultas Ilmu Keolahragaan	60
Fakultas Ilmu Pendidikan	123
Fakultas Bahasa dan Seni	129
Fakultas Ilmu Sosial	109
Fakultas Ekonomi	113
Program Pascasarjana	-
Jumlah/Total	801

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ *Manado State University*

Keterangan. Dosen pada Program Pascasarjana telah terdata pada jumlah dosen per fakultas

Tabel 4.1.17 Jumlah Tenaga Administrasi pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019
Table Number of Administrative Personnel in Manado State University, 2018/2019

Fakultas Faculty	Jumlah Tenaga Administrasi Number of Administration Personnel
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	23
Fakultas Teknik	30
Fakultas Ilmu Keolahragaan	22
Fakultas Ilmu Pendidikan	25
Fakultas Bahasa dan Seni	21
Fakultas Ilmu Sosial	22
Fakultas Ekonomi	18
Program Pascasarjana	16
PSKG dan lainnya	-
Biro AAK	32
Biro AUK	105
Biro APKSI	23
Pusat Komputer	5
Perpustakaan	25
Lembaga Pengabdian pada Masyarakat	11
Jumlah/Total	378

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

Tabel 4.1.18 Jumlah Mahasiswa Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Tingkat, 2019
Number of Students of Domestic Government Institute by Level, 2019

Tingkat Level	Jumlah Mahasiswa Number of Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Madya Praja	209	124
Nindya Praja	-	-
Jumlah/Total	209	124

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Tabel 4.1.19 Jumlah Dosen Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Teachers of Domestic Government Institute by Level of Education, 2019

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jumlah Dosen <i>Number of Teachers</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
S1	-	-
S2	6	1
S3	5	-
Jumlah/Total	11	1

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Tabel 4.1.20 Jumlah Tenaga Administrasi Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Status, 2019
Table *Number of Administration Personnel of Domestic Government Institute by Status, 2019*

Status Status	Jumlah Tenaga Administrasi Number of Administration Personnel	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
PNS	30	14
Tenaga Honorer	81	30
Jumlah/Total	111	44

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Tabel 4.1.21 Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar dan Pegawai di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Minahasa 2019
Number of Book, Magazine, Newspaper and Employee in Minahasa Local Library 2019

Rincian / List	Jumlah/Total (eksemplar)
(1)	(2)
Koleksi Buku	
Fiksi	1 046
Non Fiksi	9 185
Referensi	30
Koleksi	
Popular	-
Ilmiah	-
Koleksi Surat	
Lokal	-
Nasional	-
Koleksi Audio	20
Koleksi Peta	-
Koleksi	-
Jumlah Pegawai	17

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Minahasa /File and Library of Minahasa Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2019
Table Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Minahasa Regency, 2014 - 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur	-	-	-	-	-	-
2 Langowan Barat	2	2	2	-	-	-
3 Langowan Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Langowan Utara	-	-	-	-	-	-
5 Tompaso	-	-	-	-	-	-
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	-	-	-	3	-	-
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	-	1	1	-	-	-
11 Tombariri	-	-	-	-	-	-
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	-	1	-	-	1	-
14 Tombulu	-	-	-	-	-	-
15 Mandolang	-	-	-	-	-	-
16 Tondano Barat	-	-	-	3	-	-
17 Tondano Selatan	-	-	-	-	-	-
18 Remboken	-	-	-	-	-	-
19 Kakas	-	-	-	-	-	-
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22 Eris	-	-	-	-	-	-
23 Kombi	-	-	-	-	-	-
24 Tondano Timur	1	1	1	-	-	-
25 Tondano Utara	-	-	-	-	-	-
Minahasa	3	5	4	6	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Langowan Timur	-	-	1	1	-	1
2 Langowan Barat	-	-	-	1	1	1
3 Langowan Selatan	-	-	-	1	1	1
4 Langowan Utara	-	-	-	1	1	1
5 Tompaso	1	1	1	2	1	1
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	-	-	-	-	-	-
8 Kawangkoan Barat	2	-	-	-	1	1
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	1	1	1
10 Sonder	-	-	-	4	1	1
11 Tombariri	-	-	-	1	2	1
12 Tombariri Timur	-	2	-	1	4	1
13 Pineleng	3	2	-	1	3	1
14 Tombulu	-	1	-	2	2	1
15 Mandolang	-	-	-	1	1	1
16 Tondano Barat	-	-	1	-	-	-
17 Tondano Selatan	-	1	-	1	1	1
18 Remboken	-	-	-	1	-	1
19 Kakas	-	-	-	1	1	1
20 Kakas Barat	-	-	-	1	1	1
21 Lembean Timur	-	-	-	1	1	1
22 Eris	1	-	-	1	1	1
23 Kombi	-	1	1	1	1	1
24 Tondano Timur	1	-	-	1	1	1
25 Tondano Utara	1	-	-	1	1	1
Minahasa	9	8	4	26	27	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Langowan Timur	-	-	-	2	3	2
2 Langowan Barat	1	3	2	1	2	2
3 Langowan Selatan	2	1	-	-	-	-
4 Langowan Utara	1	-	1	-	-	-
5 Tompaso	1	1	1	1	-	1
6 Tompaso Barat	2	3	1	-	-	-
7 Kawangkoan	1	1	1	-	-	1
8 Kawangkoan Barat	4	1	2	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	1	2	1	-	-	-
10 Sonder	4	5	2	-	2	2
11 Tombariri	2	-	-	2	1	1
12 Tombariri Timur	2	3	3	-	1	-
13 Pineleng	1	2	1	1	2	-
14 Tombulu	3	4	3	-	-	-
15 Mandolang	1	1	1	-	1	1
16 Tondano Barat	1	1	1	2	2	2
17 Tondano Selatan	4	3	4	1	3	2
18 Remboken	-	3	4	-	-	-
19 Kakas	1	1	1	-	-	-
20 Kakas Barat	2	3	1	-	-	-
21 Lembean Timur	2	2	-	-	-	-
22 Eris	3	1	-	-	-	-
23 Kombi	2	5	5	-	-	-
24 Tondano Timur	-	-	-	2	3	3
25 Tondano Utara	-	-	-	1	-	1
Minahasa	41	46	35	13	20	18

Catatan/Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Langowan Timur	2	10	8	-	-
2 Langowan Barat	1	3	6	-	-
3 Langowan Selatan	2	4	4	-	-
4 Langowan Utara	2	9	3	-	-
5 Tompaso	1	12	8	-	-
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	2	13	5	-	-
8 Kawangkoan Barat	1	3	2	-	1
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-
10 Sonder	3	4	8	1	-
11 Tombariri	3	5	8	1	-
12 Tombariri Timur	1	4	4	-	-
13 Pineleng	2	12	4	-	1
14 Tombulu	2	9	5	-	-
15 Mandolang	1	4	6	-	1
16 Tondano Barat	-	-	-	-	-
17 Tondano Selatan	3	8	7	-	1
18 Remboken	1	4	6	-	-
19 Kakas	3	7	5	-	1
20 Kakas Barat	1	3	2	-	-
21 Lembean Timur	2	4	3	-	-
22 Eris	3	4	5	1	-
23 Kombi	2	2	7	-	-
24 Tondano Timur	2	5	4	-	-
25 Tondano Utara	2	8	6	-	-
Minahasa	42	137	116	3	5

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, [http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/Ministry of Health](http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/Ministry_of_Health),
<http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2019
Table Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Minahasa Regency, 2014 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Langowan Timur
2 Langowan Barat
3 Langowan Selatan
4 Langowan Utara
5 Tompaso
6 Tompaso Barat
7 Kawangkoan
8 Kawangkoan Barat
9 Kawangkoan Utara
10 Sonder
11 Tombariri
12 Tombariri Timur
13 Pineleng
14 Tombulu
15 Mandolang
16 Tondano Barat
17 Tondano Selatan
18 Remboken
19 Kakas
20 Kakas Barat
21 Lembean Timur
22 Eris
23 Kombi
24 Tondano Timur
25 Tondano Utara
Minahasa	21,76	24,61	22,07	16,49	14,13	16,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2018 (6)	2019 (7)
1 Langowan Timur	-	-	-	-	-	-
2 Langowan Barat	1	1	-	-	-	-
3 Langowan Selatan	1	1	-	-	-	-
4 Langowan Utara	-	-	-	-	-	-
5 Tompaso	-	-	-	-	-	-
6 Tompaso Barat	-	-	-	-	-	-
7 Kawangkoan	-	-	-	-	-	-
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10 Sonder	1	1	-	-	-	-
11 Tombariri	-	-	-	-	-	-
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13 Pineleng	-	-	-	-	-	-
14 Tombulu	-	-	-	-	-	-
15 Mandolang	-	-	-	-	-	-
16 Tondano Barat	-	-	-	-	-	-
17 Tondano Selatan	-	-	-	-	-	-
18 Remboken	-	-	-	-	-	-
19 Kakas	-	-	-	-	-	-
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22 Eris	-	-	-	-	-	-
23 Kombi	-	-	-	-	-	-
24 Tondano Timur	1	1	-	-	-	-
25 Tondano Utara	-	-	-	-	-	-
Minahasa	4	4	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Langowan Timur	1	1	-	-	10	10
2	Langowan Barat	1	1	-	-	16	16
3	Langowan Selatan	1	1	-	-	10	10
4	Langowan Utara	1	1	-	-	8	8
5	Tompaso	1	1	-	-	10	10
6	Tompaso Barat	-	-	-	-	10	10
7	Kawangkoan	1	1	-	-	10	10
8	Kawangkoan Barat	1	1	-	-	10	10
9	Kawangkoan Utara	-	-	-	-	10	10
10	Sonder	1	1	-	-	19	19
11	Tombariri	1	1	-	-	10	10
12	Tombariri Timur	1	1	-	-	10	10
13	Pineleng	1	1	-	-	21	21
14	Tombulu	1	1	-	-	13	13
15	Mandolang	1	1	-	-	18	18
16	Tondano Barat	-	-	-	-	10	10
17	Tondano Selatan	1	1	-	-	8	8
18	Remboken	1	1	-	-	13	13
19	Kakas	1	1	-	-	13	13
20	Kakas Barat	1	1	-	-	10	10
21	Lembean Timur	1	1	-	-	13	13
22	Eris	1	1	-	-	8	8
23	Kombi	1	1	-	-	15	15
24	Tondano Timur	1	1	-	-	13	13
25	Tondano Utara	1	1	-	-	8	8
	Minahasa	22	22	-	-	296	296

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

	Kecamatan Subdistrict	Polindes Village Maternity Cottage	
		2018	2019
		(14)	(15)
1	Langowan Timur	-	-
2	Langowan Barat	-	-
3	Langowan Selatan	-	-
4	Langowan Utara	-	-
5	Tompaso	-	-
6	Tompaso Barat	-	-
7	Kawangkoan	-	-
8	Kawangkoan Barat	1	1
9	Kawangkoan Utara	-	-
10	Sonder	-	-
11	Tombariri	-	-
12	Tombariri Timur	2	2
13	Pineleng	1	1
14	Tombulu	-	-
15	Mandolang	-	-
16	Tondano Barat	-	-
17	Tondano Selatan	-	-
18	Remboken	-	-
19	Kakas	-	-
20	Kakas Barat	-	-
21	Lembean Timur	-	-
22	Eris	-	-
23	Kombi	-	-
24	Tondano Timur	-	-
25	Tondano Utara	-	-
Minahasa		4	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan menurut Bulan di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2018-2019
Table *Number of Outpatient Visits by Month at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019*

Bulan Month	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Januari	5 072	7765
Februari	5 177	6473
Maret	5 831	7589
April	5 864	6261
Mei	6 401	7396
Juni	4 714	5923
Juli	5 903	7045
Agustus	5 756	7293
September	5 916	6878
Oktober	6 273	7375
November	6 320	6877
Desember	5 530	6629
Jumlah/ Total	68 757	83504

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

Tabel 4.2.6 Jumlah Dokter menurut Klinik di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2018-2019
Table *Number of Doctor by Clinic at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019*

Bulan Month	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Penyakit Dalam	2	2
2. Kesehatan Anak	2	2
3. Bedah	2	2
4. Kebidanan dan Kandungan	3	2
5. Mata	2	2
6. Gigi	3	4
7. Lainnya	-	-
Jumlah/ Total	14	14

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

Tabel 4.2.7 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan menurut Klinik di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2018-2019
Table *Number of Outpatient Visits by Clinic at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019*

Klinik <i>Clinic</i>	2018		2019	
	Baru/ <i>New</i>	Lama/ <i>Old</i>	Baru/ <i>New</i>	Lama/ <i>Old</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penyakit Dalam	335	12 047	1234	16404
2. Kesehatan Anak	682	1 071	682	844
3. Bedah	1 625	2 939	1498	4224
4. Kebidanan dan Kandungan	1 281	2 957	1136	2773
5. Mata	2 410	2 836	1931	2584
6. Gigi	271	1 499	625	1791
7. Lainnya	-	-	-	-
Jumlah / Total	6 604	23 349	7106	28620

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2018 - 2019
Table *Number of Inpatient Care at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019*

Bulan Month	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Januari	538	754
Februari	471	595
Maret	605	671
April	627	585
Mei	696	629
Juni	628	561
Juli	609	632
Agustus	643	580
September	653	506
Oktober	681	575
November	733	556
Desember	597	478
Jumlah/ Total	7 481	7122

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

Tabel 4.2.9 Jumlah Tempat Tidur menurut Jenis Ruang Rawat Inap di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2018-2019
Number of Bed by Kind of Room at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2018-2019

Jenis Ruangan <i>Kind of Room</i>		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1.	Penyakit Dalam	52	52
2.	Perawatan Bedah	17	18
3.	Perawatan Anak	11	11
4.	Kebidanan dan Kandungan	18	18
5.	Perawatan Umum	-	-
6.	Unit Gawat Darurat	6	6
7.	Unit Perawatan Intensif	8	6
8.	Perawatan Bayi	15	15
Jumlah / Total		127	126

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

Tabel 4.2.10 Jumlah PUS Peserta KB menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Childbearing Age Couple Family Planning Participants by Service and Subdistrict, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jalur Pelayanan		Jumlah Total
		Pemerintah	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	1 411	623	2 034
2.	Langowan Barat	1 522	1 027	2 549
3.	Langowan Selatan	277	299	576
4.	Langowan Utara	703	1 036	1 739
5.	Tompaso	478	357	835
6.	Tompaso Barat	970	1 152	2 122
7.	Kawangkoan	851	884	1 735
8.	Kawangkoan Barat	1 028	1 015	2 043
9.	Kawangkoan Utara	554	590	1 144
10.	Sonder	2 035	992	3 027
11.	Tombariri	3 145	1 949	5 094
12.	Tombariri Timur	812	998	1 810
13.	Pineleng	3 308	3 767	7 075
14.	Tombulu	1 702	852	2 554
15.	Mandolang	2 213	2 108	4 321
16.	Tondano Barat	461	370	831
17.	Tondano Selatan	2 213	2 108	4 321
18.	Remboken	909	277	1 186
19.	Kakas	1 050	993	2 043
20.	Kakas Barat	1 420	1 420	2 840
21.	Lembean Timur	902	1 078	1 980
22.	Eris	879	1 200	2 079
23.	Kombi	679	247	926
24.	Tondano Timur	1 812	984	2 796
25.	Tondano Utara	1 269	144	1 413
	Minahasa	32 603	26 470	59 073

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Wanita Usia Subur per Kelompok Usia Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Childbearing Age Woman by Age Group and Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	< 20	20 - 29	30 - 39	40 - 49	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Langowan Timur	510	978	865	1 037	3 390
2.	Langowan Barat	610	1 192	1 081	1 224	4 107
3.	Langowan Selatan	347	536	515	567	1 965
4.	Langowan Utara	294	548	583	621	2 046
5.	Tompaso	284	480	401	517	1 682
6.	Tompaso Barat	410	635	554	683	2 282
7.	Kawangkoan	414	762	683	776	2 635
8.	Kawangkoan Barat	353	620	525	652	2 150
9.	Kawangkoan Utara	360	625	537	683	2 205
10.	Sonder	802	1 439	1 152	1 454	4 847
11.	Tombariri	820	1 393	1 223	1 310	4 746
12.	Tombariri Timur	474	766	678	802	2 720
13.	Pineleng	1 175	2 222	1 804	2 269	7 470
14.	Tombulu	759	1 365	1 106	1 385	4 615
15.	Mandolang	859	1 699	1 453	1 565	5 576
16.	Tondano Barat	824	1 591	1 365	1 447	5 227
17.	Tondano Selatan	745	1 286	1 114	1 298	4 443
18.	Remboken	582	921	761	965	3 229
19.	Kakas	492	835	816	947	3 090
20.	Kakas Barat	461	781	693	784	2 719
21.	Lembean Timur	295	588	487	629	1 999
22.	Eris	518	832	697	846	2 893
23.	Kombi	434	773	628	838	2 673
24.	Tondano Timur	623	1 174	958	1 036	3 791
25.	Tondano Utara	571	927	908	854	3 260
	Minahasa	14 016	24 968	21 587	25 189	85760

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB menurut Alasan Tidak Ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Childbearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Hamil	Ingin Anak Segera	Ingin Anak Ditunda	Tidak Ingin Anak Lagi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Langowan Timur	23	165	160	191
2.	Langowan Barat	43	173	222	79
3.	Langowan Selatan	46	99	152	191
4.	Langowan Utara	22	82	161	100
5.	Tompaso	116	76	106	102
6.	Tompaso Barat	52	61	33	195
7.	Kawangkoan	23	118	17	84
8.	Kawangkoan Barat	27	86	98	228
9.	Kawangkoan Utara	33	64	95	150
10.	Sonder	151	221	235	102
11.	Tombariri	69	149	381	457
12.	Tombariri Timur	36	129	145	293
13.	Pineleng	83	216	364	576
14.	Tombulu	82	176	420	624
15.	Mandolang	42	284	368	688
16.	Tondano Barat	19	29	101	169
17.	Tondano Selatan	42	284	362	688
18.	Remboken	12	106	129	130
19.	Kakas	22	126	302	432
20.	Kakas Barat	32	87	290	340
21.	Lembean Timur	38	109	179	93
22.	Eris	19	71	91	261
23.	Kombi	27	57	102	260
24.	Tondano Timur	101	112	96	114
25.	Tondano Utara	28	179	129	212
	Minahasa	1 188	3 259	4 738	6 759

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa, 2019
Population by Sub District and Religion in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	3 478	9 035	292	-
2. Langowan Barat	211	15 110	145	2
3. Langowan Selatan	208	14 648	2 355	14
4. Langowan Utara	2 534	17 783	295	-
5. Tompaso	608	11 427	476	7
6. Tompaso Barat	265	11 085	144	2
7. Kawangkoan	77	11 821	69	-
8. Kawangkoan Barat	87	11 904	512	-
9. Kawangkoan Utara	364	10 117	325	-
10. Sonder	360	8 136	27	-
11. Tombariri	85	8 582	96	-
12. Tombariri Timur	36	16 117	658	2
13. Pineleng	65	7 572	593	-
14. Tombulu	2 268	10 916	303	3
15. Mandolang	15	7266	236	-
16. Tondano Barat	877	9 286	286	8
17. Tondano Selatan	100	18 327	1 356	5
18. Remboken	3 962	18 195	5 468	92
19. Kakas	3 470	14 716	2 322	38
20. Kakas Barat	587	12 238	4 896	19
21. Lembean Timur	2 371	13 373	2 550	7
22. Eris	52	7 337	3 022	1
23. Kombi	2 534	17 783	295	-
24. Tondano Timur	5	8 890	13	-
25. Tondano Utara	79	8 545	336	-
Minahasa	24 698	300 209	27 070	73

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ *Office of Religious Affairs of Minahasa Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Budha Buddha	Konghucu Konghucu	Lainnya Others
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Langowan Timur	-	-	13
2.	Langowan Barat	7	-	23
3.	Langowan Selatan	-	-	24
4.	Langowan Utara	4	5	25
5.	Tompaso	-	-	11
6.	Tompaso Barat	-	-	7
7.	Kawangkoan	1	-	22
8.	Kawangkoan Barat	-	-	18
9.	Kawangkoan Utara	-	-	4
10.	Sonder	2	-	18
11.	Tombariri	-	-	1
12.	Tombariri Timur	1	-	14
13.	Pineleng	-	-	3
14.	Tombulu	2	-	9
15.	Mandolang	1	5	30
16.	Tondano Barat	11	-	8
17.	Tondano Selatan	1	-	6
18.	Remboken	3	2	32
19.	Kakas	28	10	44
20.	Kakas Barat	2	-	18
21.	Lembean Timur	6	-	69
22.	Eris	-	-	6
23.	Kombi	4	5	25
24.	Tondano Timur	-	-	8
25.	Tondano Utara	-	-	10
	Minahasa	73	27	448

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ Office of Religious Affairs of Minahasa Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table *Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	1	1	27	1
2	Langowan Barat	3	-	52	2
3	Langowan Selatan	-	-	32	2
4	Langowan Utara	-	-	46	-
5	Tompaso	-	1	49	-
6	Tompaso Barat	-	-	32	2
7	Kawangkoan	1	-	45	1
8	Kawangkoan Barat	-	-	50	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	67	4
10	Sonder	-	-	64	5
11	Tombariri	4	-	26	9
12	Tombariri Timur	-	-	58	-
13	Pineleng	6	1	29	12
14	Tombulu	-	-	43	7
15	Mandolang	3	1	28	4
16	Tondano Barat	3	-	35	1
17	Tondano Selatan	-	-	30	4
18	Remboken	3	-	25	3
19	Kakas	2	-	25	3
20	Kakas Barat	-	-	37	1
21	Lembean Timur	2	-	63	1
22	Eris	-	-	32	1
23	Kombi	1	-	32	3
24	Tondano Timur	-	-	22	-
25	Tondano Utara	4	-	49	1
	Minahasa	33	4	998	69

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ Office of Religious Affairs of Minahasa Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.3.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
	(1)	(6)	(7)
1	Langowan Timur	-	-
2	Langowan Barat	-	-
3	Langowan Selatan	-	-
4	Langowan Utara	-	-
5	Tompaso	-	-
6	Tompaso Barat	-	-
7	Kawangkoan	1	-
8	Kawangkoan Barat	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-
10	Sonder	-	-
11	Tombariri	-	-
12	Tombariri Timur	-	-
13	Pineleng	-	-
14	Tombulu	-	-
15	Mandolang	1	-
16	Tondano Barat	-	-
17	Tondano Selatan	-	-
18	Remboken	-	-
19	Kakas	1	-
20	Kakas Barat	-	-
21	Lembean Timur	-	-
22	Eris	-	-
23	Kombi	-	-
24	Tondano Timur	2	-
25	Tondano Utara	-	-
	Minahasa	5	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ *Office of Religious Affairs of Minahasa Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2011-2018
Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Minahasa Regency, 2011-2018

	Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood		
		2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Langowan Timur	4	3	3
2	Langowan Barat	-	1	-
3	Langowan Selatan	2	-	-
4	Langowan Utara	-	-	-
5	Tompaso	-	-	-
6	Tompaso Barat	...	-	1
7	Kawangkoan	-	1	-
8	Kawangkoan Barat	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	-
10	Sonder	1	-	8
11	Tombariri	-	2	1
12	Tombariri Timur	...	1	-
13	Pineleng	-	1	4
14	Tombulu	-	1	4
15	Mandolang	...	-	-
16	Tondano Barat	2	2	6
17	Tondano Selatan	-	1	3
18	Remboken	4	-	6
19	Kakas	7	2	5
20	Kakas Barat	3	1	-
21	Lembean Timur	-	-	1
22	Eris	7	2	7
23	Kombi	-	1	-
24	Tondano Timur	3	2	4
25	Tondano Utara	-	-	-
	Minahasa	33	21	53

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
		2011	2014	2018
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Langowan Timur	-	-	2
2	Langowan Barat	-	-	-
3	Langowan Selatan	-	9	2
4	Langowan Utara	-	-	-
5	Tompaso	-	-	-
6	Tompaso Barat	...	-	-
7	Kawangkoan	-	-	-
8	Kawangkoan Barat	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	-
10	Sonder	-	-	-
11	Tombariri	-	-	-
12	Tombariri Timur	...	-	-
13	Pineleng	-	-	-
14	Tombulu	-	5	11
15	Mandolang	...	-	-
16	Tondano Barat	-	-	-
17	Tondano Selatan	-	-	-
18	Remboken	-	-	4
19	Kakas	-	-	5
20	Kakas Barat	1	-	3
21	Lembean Timur	-	-	-
22	Eris	-	-	1
23	Kombi	-	-	-
24	Tondano Timur	-	-	-
25	Tondano Utara	-	-	6
	Minahasa	1	14	34

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.3.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
		2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Langowan Timur	-	2	2
2	Langowan Barat	1	-	-
3	Langowan Selatan	2	6	3
4	Langowan Utara	1	-	-
5	Tompaso	-	-	-
6	Tompaso Barat	...	-	-
7	Kawangkoan	2	5	1
8	Kawangkoan Barat	1	-	2
9	Kawangkoan Utara	3	1	5
10	Sonder	1	9	9
11	Tombariri	1	2	1
12	Tombariri Timur	...	-	1
13	Pineleng	-	6	6
14	Tombulu	2	7	1-
15	Mandolang	...	2	1
16	Tondano Barat	-	-	-
17	Tondano Selatan	-	1	1
18	Remboken	-	-	-
19	Kakas	6	1	5
20	Kakas Barat	4	-	1
21	Lembean Timur	1	1	1
22	Eris	1	2	5
23	Kombi	5	5	-
24	Tondano Timur	1	2	2
25	Tondano Utara	-	-	2
	Minahasa	32	52	58

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Puting Beliuang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Villages that Had Hurricane by Sub District in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Puting Beliuang <i>Hurricane</i>
(1)		(2)
1	Langowan Timur	-
2	Langowan Barat	-
3	Langowan Selatan	-
4	Langowan Utara	-
5	Tompaso	-
6	Tompaso Barat	-
7	Kawangkoan	-
8	Kawangkoan Barat	-
9	Kawangkoan Utara	-
10	Sonder	-
11	Tombariri	-
12	Tombariri Timur	-
13	Pineleng	3
14	Tombulu	-
15	Mandolang	1
16	Tondano Barat	-
17	Tondano Selatan	1
18	Remboken	-
19	Kakas	-
20	Kakas Barat	2
21	Lembean Timur	-
22	Eris	1
23	Kombi	2
24	Tondano Timur	2
25	Tondano Utara	1
Minahasa		13

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Minahasa/ Disaster Management Office of Minahasa Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah SIM Baru yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pemohon di Kabupaten Minahasa, 2018
Table *Number of New Driving License Issued by Sex and Citizenship of Applicant in Minahasa Regency, 2018*

Pemohon Applicant	SIM A	SIM BI	SIM BII	SIM C	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WNI					
Laki-laki	1 623	492	375	2 387	4 877
Perempuan	446	3	1	556	1 006
WNA					
Laki-laki	-	-	-	-	-
Perempuan	-	-	-	-	-
Minahasa	2 069	495	376	2 943	5 883

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/Minahasa Police Department

Tabel 4.3.6 Jumlah Perpanjangan SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pemohon di Kabupaten Minahasa, 2018
Number of Renewal Driving License Issued by Sex and Citizenship of Applicant in Minahasa Regency, 2018

Pemohon Applicant	SIM A	SIM BI	SIM BII	SIM C	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WNI					
Laki-laki	1 743	200	247	2 375	4 565
Perempuan	98	2	-	61	161
WNA					
Laki-laki	-	-	-	-	-
Perempuan	-	-	-	-	-
Minahasa	1 841	202	247	2 436	4 726

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/Minahasa Police Department

Tabel 4.3.7 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2019
Table *Number of Traffic Violators by Month and Sex in Minahasa Regency, 2019*

Bulan <i>Month</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	239	11	250
Februari/ <i>February</i>	93	7	100
Maret/ <i>March</i>	89	11	100
April/ <i>April</i>	187	13	200
Mei/ <i>May</i>	474	26	500
Juni/ <i>June</i>	477	23	500
Juli/ <i>July</i>	471	29	500
Agustus/ <i>August</i>	493	32	525
September/ <i>September</i>	937	63	1 000
Oktober/ <i>October</i>	1 152	98	1 250
November/ <i>November</i>	1 417	83	1 500
Desember/ <i>December</i>	79	21	100
Jumlah/Total	6 108	417	6 525

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

Tabel 4.3.8 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas dengan Tilang menurut Bulan dan Profesi di Kabupaten Minahasa, 2019
Table Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Profession in Minahasa Regency, 2019

Bulan Month	TNI/Polri Army	PNS Civil Servant	Pelajar Student	Mahasiswa University Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	-	20	53	21
Februari/ February	-	9	13	19
Maret/ March	-	7	11	17
April/ April	-	11	21	24
Mei/ May	-	27	43	34
Juni/ June	-	24	37	29
Juli/ July	-	29	42	31
Agustus/ August	-	23	53	37
September/ September	-	44	127	89
Oktober/ October	-	61	148	96
November/ November	-	87	231	163
Desember/ December	-	14	26	18
Jumlah/Total	-	356	805	578

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/Minahasa Police Department

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.3.8*

Bulan Month	Swasta Private	Sopir Driver	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	147	9	-	250
Februari/ <i>February</i>	56	3	-	100
Maret/ <i>March</i>	61	4	-	100
April/ <i>April</i>	138	6	-	200
Mei/ <i>May</i>	378	18	-	500
Juni/ <i>June</i>	395	11	4	500
Juli/ <i>July</i>	380	13	5	500
Agustus/ <i>August</i>	392	11	9	525
September/ <i>September</i>	678	49	13	1 000
Oktober/ <i>October</i>	870	57	18	1 250
November/ <i>November</i>	882	103	34	1 500
Desember/ <i>December</i>	35	7	-	100
Jumlah/Total	4 412	291	83	6 525

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

Tabel 4.3.9 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas dengan Tilang menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table *Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Education Level in Minahasa Regency, 2019*

Bulan Month	SD	SLTP	SMA	PT	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	12	27	175	32	4
Februari/ February	4	16	75	5	-
Maret/ March	2	11	82	3	2
April/ April	6	18	157	14	5
Mei/ May	11	26	420	34	9
Juni/ June	16	32	416	29	7
Juli/ July	19	38	407	27	9
Agustus/ August	16	29	456	11	13
September/ September	24	36	883	39	18
Oktober/ October	43	51	1072	58	26
November/ November	31	78	1 255	117	19
Desember/ December	9	16	51	21	3
Jumlah/Total	193	378	5 449	390	115

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

Tabel 4.3.10 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang menurut Bulan dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Age Group in Minahasa Regency, 2019

Bulan Month	≤ 15	16-30	31-40	41-50	≥ 51
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	27	69	100	48	6
Februari/ <i>February</i>	16	23	27	31	3
Maret/ <i>March</i>	9	35	25	29	2
April/ <i>April</i>	13	49	38	94	6
Mei/ <i>May</i>	19	142	129	197	13
Juni/ <i>June</i>	21	139	132	199	9
Juli/ <i>July</i>	18	142	139	187	14
Agustus/ <i>August</i>	24	155	142	193	11
September/ <i>September</i>	39	258	388	292	23
Oktober/ <i>October</i>	72	381	447	301	49
November/ <i>November</i>	126	707	379	231	57
Desember/ <i>December</i>	7	43	21	27	2
Jumlah/Total	391	2 143	1 967	1 829	195

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

Tabel 4.3.11 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang menurut Bulan dan Waktu Pelanggaran di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Time of Offenses in Minahasa Regency, 2019

Bulan Month	00.00 – 06.00	06.00 - 12.00	12.00 – 18.00	18.00 – 00.00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	5	159	64	22
Februari/ February	-	37	41	22
Maret/ March	3	51	37	9
April/ April	6	137	44	13
Mei/ May	11	371	109	9
Juni/ June	7	367	121	5
Juli/ July	5	368	124	3
Agustus/ August	-	387	131	7
September/ September	-	695	279	26
Oktober/ October	-	854	343	53
November/ November	-	949	530	21
Desember/ December	-	63	37	-
Jumlah/Total	37	4 438	1 860	190

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

Tabel 4.3.12 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Type of Vehicle in Minahasa Regency, 2019

Bulan Month	Truk Truck	Angkutan Umum Public Transport	Kendaraan Pribadi Private Vehicle	Pick Up Pick Up	Roda Dua Two Wheeled	Mobil Box Box Car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ January	17	7	38	25	163	-
Februari/ February	7	4	15	8	66	-
Maret/ March	6	5	12	8	69	-
April/ April	9	7	52	15	117	-
Mei/ May	29	16	137	40	278	-
Juni/ June	26	21	118	30	305	-
Juli/ July	28	25	116	31	299	1
Agustus/ August	37	29	104	42	312	1
September/ September	69	46	234	67	579	2
Oktober/ October	96	65	293	89	768	4
November/ November	132	57	233	129	947	2
Desember/ December	6	5	14	9	65	1
Jumlah/Total	462	287	1 366	493	3 968	11

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

Tabel 4.3.13 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas dengan Tilang menurut Bulan dan Jenis Tindakan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Type of Action in Minahasa Regency, 2019

Bulan Month	Teguran	Tilang
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	197	250
Februari/ February	89	100
Maret/ March	160	100
April/ April	178	200
Mei/ May	380	500
Juni/ June	201	500
Juli/ July	165	500
Agustus/ August	185	525
September/ September	250	1 000
Oktober/ October	497	1 250
November/ November	445	1 500
Desember/ December	35	100
Jumlah/Total	2 782	6 525

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

Tabel 4.3.14 Banyaknya Perkara Pidana, Perdata Gugatan, Perdata Permohonan dan Perdata Sederhana di Pengadilan Negeri Tondano di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Criminal Case, Civil Case Lawsuit, Application Civil Case and Simple Civil Case in District Court of Tondano in Minahasa Regency, 2019

Keterangan Information	Perkara Pidana Criminal Case	Perkara Perdata Gugatan Civil Case Lawsuit	Perkara Perdata Permohonan Application Civil Case	Perkara Perdata Sederhana Simple Civil Case
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sisa Tahun 2018 <i>Left From 2018</i>	52	84	1	-
Masuk Dalam Tahun 2019 <i>Entered in 2019</i>	302	369	232	53
Putus Tahun 2019 <i>Finished in 2019</i>	312	361	232	51

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tondano/District Court Tondano

Tabel 4.3.15 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan oleh Pengadilan Agama Tondano di Kabupaten Minahasa, 2019
Table Number of Case Resolved by Religious Court of Tondano in Minahasa Regency, 2019

Bulan Month	Permohonan Application	Gugatan Lawsuit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	2	10	12
Februari/ February	22	2	24
Maret/ March	8	24	32
April/ April	26	10	36
Mei/ May	2	8	10
Juni/ June	-	2	2
Juli/ July	9	20	29
Agustus/ August	-	3	3
September/ September	1	8	9
Oktober/ October	7	18	25
November/ November	1	17	18
Desember/ December	5	11	16
Jumlah/Total	83	133	216*

Sumber/Source: Pengadilan Agama Tondano/ Religious Court Tondano

*Perkara yang diselesaikan pada Tahun 2019 termasuk penyelesaian sisa 10 perkara pada tahun 2018

Tabel 4.3.16 Banyaknya Perkara yang Diterima oleh Pengadilan Agama Tondano Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa, 2016-2019
Number of Case Received by Religious Court Tondano by Type in Minahasa Regency, 2016-2019

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkawinan/ <i>Marriage</i>	219	290	233	206
Waris/ <i>Heritage</i>	-	-	-	-
Wasiat/ <i>Testament</i>	-	-	-	-
Hibah/ <i>Grant</i>	-	-	-	-
Wakaf	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-
Infaq	-	-	-	-
Shadaqah	-	-	-	-
Ekonomi Syariah	-	-	-	-
Jumlah/Total	219	290	233	206

Sumber/Source: Pengadilan Agama Tondano/ *Religious Court Tondano*

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa, 2012-2019
Table *Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Regency, 2012-2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	212 930	22,90	7,16
2013	216 181	28,50	8,81
2014	217 891	27,83	8,53
2015	234 223	28,88	8,80
2016	249 736	27,64	8,36
2017	255 535	26,34	7,90
2018	261 388	24,49	7,30
2019	275 444	24,32	7,18

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa, 2012–2019
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2012	0,81	0,12
2013	1,20	0,26
2014	1,34	0,28
2015	1,39	0,37
2016	1,38	0,40
2017	1,36	0,40
2018	1,17	0,26
2019	1,02	0,20

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

Bab
Chapter

5

PRODUKSI TANAMAN DI MINAHASA

Plants Production in Minahasa



Cabai Rawit/*Chilli*

15.076



Kelapa/*Coconut*

21.367,70



Anggrek/*Orchid*

1.170

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
7. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin

13. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

14. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

14. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

15. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

15. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang

16. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

- | | |
|--|--|
| <p>17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>17. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>18. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p> | <p>18. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p> |
| <p>19. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> | <p>19. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> |
| <p>20. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.</p> | <p>20. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</i></p> |

21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
21. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
22. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
22. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
23. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
23. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

24. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
24. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
25. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
25. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
26. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan
26. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

BUMN/BUMD.

27. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
27. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
28. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
28. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
29. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis
29. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

yang dilapisi lagi dengan material lain.

30. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

32. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
32. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
33. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
33. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Tahun 2019, tanaman tomat menjadi unggulan Kabupaten Minahasa pada tanaman sayuran. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, komoditas unggulan Kabupaten Minahasa yaitu pisang.

Horticulture

In 2019, tomato became the potential commodities in Minahasa Regency. As for fruit crops, the main commodities in Minahasa Regency was banana.

Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan Kabupaten Minahasa pada tahun 2019 adalah kelapa, cengkeh, dan pala. Produktivitas tanaman cengkeh sebesar 1000 kg/ha.

Estate

Potential plantation crops of Minahasa Regency in 2019 were coconut, clove, and nutmeg. Productivity of clove in 2019 reached 1000 kg/ha.

Peternakan

Komoditas unggulan peternakan Kabupaten Minahasa tahun 2019 adalah babi dengan jumlah sebanyak 129.944 ekor diikuti sapi potong dengan jumlah sebanyak 25.906 ekor. Sedangkan untuk unggas, komoditas terbesar adalah ayam pedaging dengan jumlah sebanyak 1.976.454 ekor diikuti oleh ayam buras sebanyak 750.209 ekor.

Livestock

Main commodity of Minahasa Regency breeding in 2019 were pig with amount 129.944 followed by beef cattle with amount of 25.906. As for poultry, the largest commodity were broiler with the number of 1.976.454 followed by chicken poultry as much as 750.209.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2019 sebesar 40.226,65 ton. Sedangkan produksi Perikanan Budidaya

Fishery

Production of capture fisheries at sea in 2019 amounted to 40.226,65 tons. While Aquaculture production in

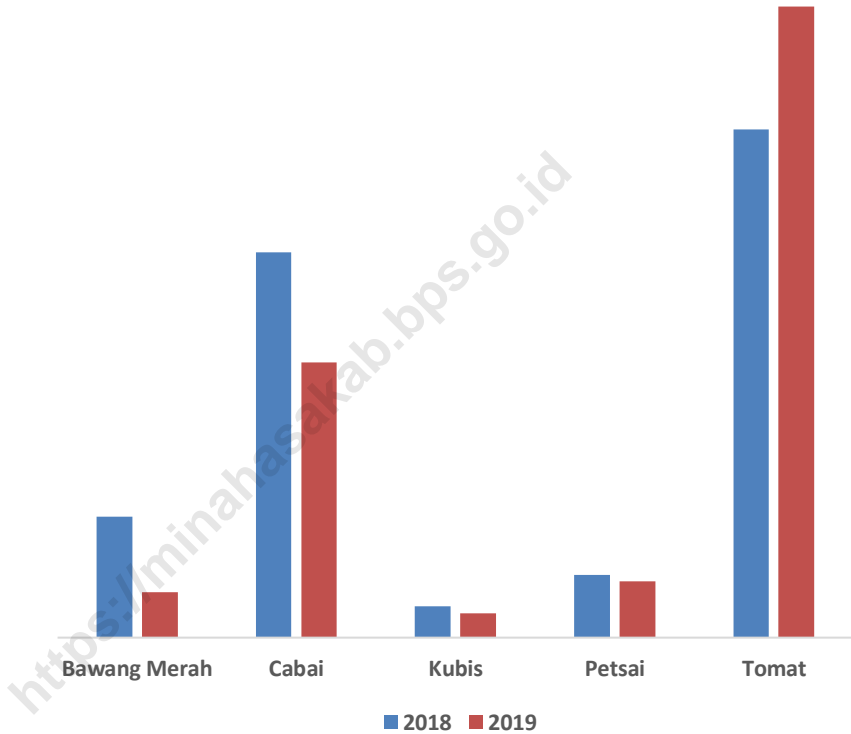
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

di perairan umum mencapai 27.236 ton. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di laut dan perairan umum pada tahun 2019 mencapai 5.091 dan 2.567.

public waters reached 27.236 tons. The number of capture fisheries households in the sea and public waters in 2019 reached 5.091 and 2.567.

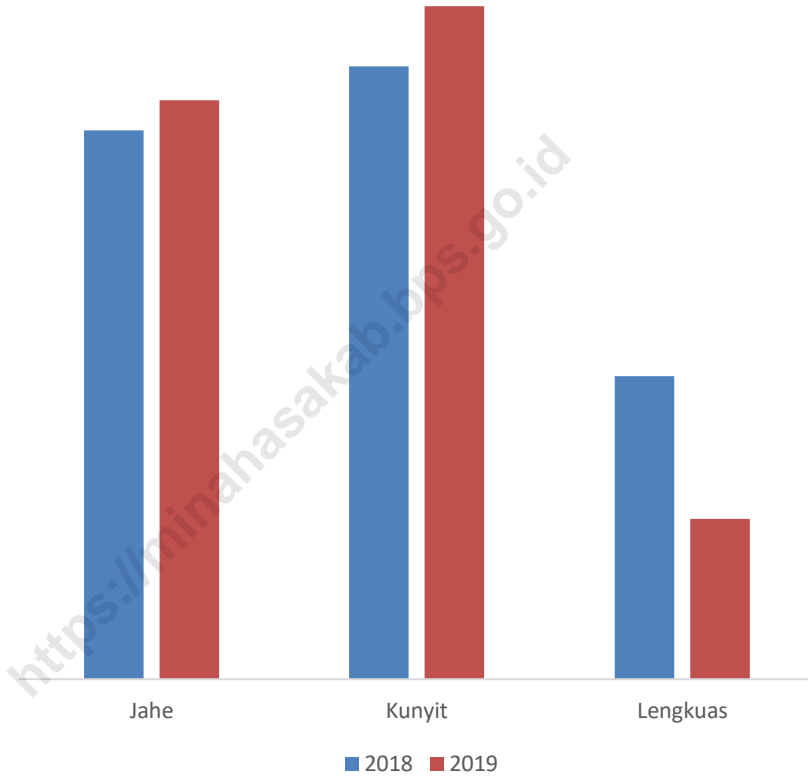
<https://minahasakab.bps.go.id>

Gambar 8 Produksi Tanaman Sayuran, 2018 - 2019
Picture Production of Vegetables, 2018 - 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 9 Produksi Tanaman Biofarmaka, 2018 - 2019
Picture Production of Medicinal Plants by Kind of Plant, 2018 - 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (ha), 2018-2019
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Sub District in Minahasa Regency (ha), 2018-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	1	-	3	4
2. Langowan Barat	25	22	17	14
3. Langowan Selatan	3	-	14	7
4. Langowan Utara	-	-	6	6
5. Tompaso	26	24	7	1
6. Tompaso Barat	101	16	9	6
7. Kawangkoan	5	8	4	4
8. Kawangkoan Barat	7	-	28	9
9. Kawangkoan Utara	3	2	10	6
10. Sonder	5	1	64	63
11. Tombariri	11	-	19	11
12. Tombariri Timur	1	-	8	8
13. Pineleng	-	-	15	23
14. Tombulu	4	-	31	13
15. Mandolang	-	-	17	5
16. Tondano Barat	-	-	15	10
17. Tondano Selatan	5	-	20	13
18. Remboken	1	7	19	32
19. Kakas	1	2	20	24
20. Kakas Barat	3	-	17	4
21. Lembean Timur	-	-	14	7
22. Eris	-	-	8	13
23. Kombi	6	-	10	8
24. Tondano Timur	-	-	21	14
25. Tondano Utara	2	-	18	24
Minahasa	210	82	414	329

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	3	23	20
3. Langowan Selatan	-	-	-	2
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	2	5
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	1	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	1	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	-	-	1	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	1
Minahasa	1	3	27	28

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Langowan Timur	-	-	3	6	-	-
2. Langowan Barat	23	21	130	303	-	-
3. Langowan	3	-	10	10	-	-
4. Langowan Utara	-	-	14	11	-	-
5. Tompaso	20	30	25	42	-	4
6. Tompaso Barat	4	-	36	60	-	3
7. Kawangkoan	-	-	54	36	-	-
8. Kawangkoan	-	-	18	5	-	-
9. Kawangkoan	4	-	8	5	-	-
10. Sonder	-	-	1	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	1	4	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	2	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	3	3	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	11	7	-	-
18. Remboken	-	-	1	2	-	-
19. Kakas	-	-	8	10	-	-
20. Kakas Barat	-	-	32	10	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	8	4	-	-
Minahasa	54	51	365	518	-	7

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (kuintal), 2018-2019**
Production of Vegetables by Sub District in Minahasa Regency (quintal), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	10	-	13	24
2. Langowan Barat	1 307	843	2 515	1 035
3. Langowan Selatan	205	-	333	245
4. Langowan Utara	-	-	263	662
5. Tompaso	2 080	2 110	370	140
6. Tompaso Barat	7 295	1 068	607	177
7. Kawangkoan	344	550	100	270
8. Kawangkoan Barat	130	-	255	18
9. Kawangkoan Utara	345	225	1 895	590
10. Sonder	215	30	2 608	973
11. Tombariri	863	-	1 239	185
12. Tombariri Timur	60	-	749	535
13. Pineleng	-	-	7 248	5 536
14. Tombulu	28	-	158	244
15. Mandolang	-	-	1 224	77
16. Tondano Barat	-	-	1 500	240
17. Tondano Selatan	186	-	1 502	939
18. Remboken	20	350	387	600
19. Kakas	72	13	1 045	519
20. Kakas Barat	205	-	1 430	124
21. Lembean Timur	-	-	2 700	440
22. Eris	-	-	91	122
23. Kombi	323	-	143	96
24. Tondano Timur	-	-	292	448
25. Tondano Utara	120	-	1 116	837
Minahasa	13 808	5 189	29 783	15 076

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Cabbage		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	240	3 120	710
3. Langowan Selatan	-	-	-	700
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	400	1 100
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	12	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	300	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	-	-	30	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	300
Minahasa	300	240	3 562	2 810

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Langowan Timur	-	-	101	198	-	-
2. Langowan Barat	1 465	450	12 920	36 730	-	-
3. Langowan	220	-	1 354	1 804	-	-
4. Langowan Utara	-	-	1 925	1 733	-	-
5. Tompaso	4 000	6 000	9 900	13 350	-	180
6. Tompaso Barat	680	-	10 580	3 732	-	30
7. Kawangkoan	-	-	5 259	7 365	-	-
8. Kawangkoan	-	-	155	28	-	-
9. Kawangkoan	775	-	4 650	3 050	-	-
10. Sonder	-	-	10	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	75	417	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	120	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	780	290	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	973	510	-	-
18. Remboken	-	-	58	8	-	-
19. Kakas	-	-	225	438	-	-
20. Kakas Barat	-	-	8 412	2 170	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	575	320	-	-
Minahasa	7 140	6 450	58 072	72 143	-	210

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Minahasa, 2018-2019
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Minahasa Regency, 2018-2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ Scallion	136	128
Bawang Merah/ Shallots	210	82
Bawang Putih/ Garlic	-	7
Bayam/ Spinach	22	17
Blewah/ Blewah	-	-
Buncis/ string bean	22	20
Cabai Besar/ Chili/Big chili	123	129
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	414	329
Jamur/ Mushrooms	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	241	233
Kacang Panjang/ Long Beans	57	38
Kangkung/ Water Spinach	56	56
Kembang Kol/ Cauliflower	5	1
Kentang/ Potato	1	3
Ketimun/ Cucumber	56	58
Kubis/ Cabbage	27	28
Labu Siam/ Chayote	55	46
Lobak/ Radish	-	-
Melon/ Melon	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard	54	51
Semangka/ Water Melon	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-
Terung/ Eggplant	61	57
Tomat/ Tomato	365	518
Wortel/ Carrot	11	6

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Minahasa, 2018-2019**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Minahasa Regency, 2018-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ Scallion	7 840	6 882
Bawang Merah/ Shallots	13 808	5 189
Bawang Putih/ Garlic	-	210
Bayam/ Spinach	893	499
Blewah/ Blewah	-	-
Buncis/ string bean	982	645
Cabai Besar/ Chili/Big chili	14 277	16 410
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	29 783	15 076
Jamur/ Mushrooms	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	4 632	3 656
Kacang Panjang/ Long Beans	7 158	5 910
Kangkung/ Water Spinach	9 793	8 698
Kembang Kol/ Cauliflower	550	175
Kentang/ Potato	300	240
Ketimun/ Cucumber	7 897	7 589
Kubis/ Cabbage	3 562	2 810
Labu Siam/ Chayote	13 482	9 700
Lobak/ Radish	-	-
Melon/ Melon	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard	7 140	6 450
Semangka/ Water Melon	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-
Terung/ Eggplant	18 610	9 713
Tomat/ Tomato	58 072	72 143
Wortel/ Carrot	1 950	885

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Minahasa Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	271	377	-	-
2. Langowan Barat	18	14	7	5
3. Langowan Selatan	4 700	900	550	250
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	4 000	4 750	250	-
6. Tompaso Barat	390	115	-	-
7. Kawangkoan	110	-	70	-
8. Kawangkoan Barat	-	1	-	-
9. Kawangkoan Utara	13 400	25 000	4 200	3 500
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	1 341	650	914	105
12. Tombariri Timur	45	28	15	20
13. Pineleng	75	21	22	14
14. Tombulu	16	21	13	9
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	5	85	3	25
17. Tondano Selatan	225	884	60	435
18. Remboken	60	35	50	200
19. Kakas	4 830	5 350	-	220
20. Kakas Barat	270	780	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	23	51	11	40
23. Kombi	195	160	-	-
24. Tondano Timur	675	175	75	200
25. Tondano Utara	11	-	1	-
Minahasa	30 660	39 397	6 241	5 023

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	-	193	241
2. Langowan Barat	-	-	19	13
3. Langowan Selatan	-	-	2 000	500
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	2 900	3 500
6. Tompaso Barat	-	-	205	75
7. Kawangkoan	100	-	160	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	1
9. Kawangkoan Utara	750	250	15 000	22 000
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	158	25	1 705	4 044
12. Tombariri Timur	-	-	30	38
13. Pineleng	-	-	43	35
14. Tombulu	-	-	22	15
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	3	43
17. Tondano Selatan	-	-	145	579
18. Remboken	-	20	110	400
19. Kakas	-	-	2 640	3 850
20. Kakas Barat	-	-	225	201
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	21	27
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	85	175
25. Tondano Utara	2	-	3	-
Minahasa	1 010	295	25 509	35 737

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-TBF/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (kg), 2018 dan 2019**
Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Minahasa Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	406	1 200	-	-
2. Langowan Barat	89	92	32	60
3. Langowan Selatan	9 900	2 375	1 500	1 000
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	12 000	8 625	1 000	-
6. Tompaso Barat	1 416	197	-	-
7. Kawangkoan	225	-	540	-
8. Kawangkoan Barat	-	2	-	-
9. Kawangkoan Utara	100 800	117 500	68 900	34 000
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	2 277	600	2 310	250
12. Tombariri Timur	135	82	95	70
13. Pineleng	448	353	184	233
14. Tombulu	46	38	28	25
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	21	170	14	100
17. Tondano Selatan	76	666	277	3 129
18. Remboken	60	70	50	300
19. Kakas	4 830	5 350	-	220
20. Kakas Barat	895	5 233	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	59	191	65	199
23. Kombi	975	830	-	-
24. Tondano Timur	1 350	42	155	180
25. Tondano Utara	80	-	5	-
Minahasa	136 088	143 616	75 155	39 766

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	289	482
2. Langowan Barat	-	-	80	88
3. Langowan Selatan	-	-	4 000	1 475
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	8 700	6 375
6. Tompaso Barat	-	-	668	128
7. Kawangkoan	440	-	1 045	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	2
9. Kawangkoan Utara	4 500	1 250	130 500	147 500
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	103	10	2 241	3 460
12. Tombariri Timur	-	-	90	107
13. Pineleng	-	-	290	379
14. Tombulu	-	-	43	33
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	12	65
17. Tondano Selatan	-	-	213	1 752
18. Remboken	-	10	110	500
19. Kakas	-	-	2 640	3 850
20. Kakas Barat	-	-	785	452
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	48	97
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	125	104
25. Tondano Utara	9	-	18	-
Minahasa	5 052	1 270	151 897	166 849

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-TBF/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Minahasa, 2018-2019
Table
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Minahasa Regency, 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	30 660	39 397
Kapulaga/ Java Cardamon	2	2
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crista	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	1 010	295
Kunyit/ Turmeric	25 509	35 737
Laos/Lengkuas/ Galanga	6 241	5 023
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	100	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	77	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	90	-
Sambiloto/ King of Bitter	1	2
Temuireng/ Black Turmeric	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	3 098	6 625

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-TBF/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Minahasa, 2018-2019
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Minahasa Regency, 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	136 088	143 616
Kapulaga/ Java Cardamon	4	2
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	5 052	1 270
Kunyit/ Turmeric	151 897	166 849
Laos/Lengkuas/ Galanga	75 155	39 766
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	900	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	3 850	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	112	-
Sambiloto/ King of Bitter	2	4
Temuireng/ Black Turmeric	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	7 329	8 806

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-TBF/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (m²), 2018 dan 2019
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant in Minahasa Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	30	-	32	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	10	24	-	-
14. Tombulu	14	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	8	-	-	-
17. Tondano Selatan	45	74	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
Minahasa	107	150	32	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	38	5	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	10	16	-	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	3	-	-	-
Minahasa	51	21	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (tangkai), 2018 dan 2019
Table Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant in Minahasa Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	30	-	32	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	886	594	-	-
14. Tombulu	120	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	8	-	-	-
17. Tondano Selatan	99	276	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	300	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
Minahasa	1 143	1 170	32	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	65	5	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	427	384	-	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	36	-	-	-
Minahasa	528	389	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Minahasa, 2018-2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Minahasa Regency, 2018-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ Orchid	107	248
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	2 766	3 117
Anthurium Daun/ Anthurium	92	98
Anyelir/ Carnation	46	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-
Dracaena/ Dracaena	15	25
Euphorbia/ Euphorbia	41	1
Gladiol/ Gladiol	115	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-
Herbras/ Gerbera	62	85
Kamboja Jepang/ Adenium	146	148
Keladi Hias/ Caladium	41	20
Krisan/ Chrysantemum	32	-
Mawar/ Rose	51	21
Melati/ Jasmine	-	-
Monstera/ Monstera	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	20	1
Palem/ Palm	46	220
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	30	14
Philodendron/ Philodendron	39	51
Pisang-Pisangan/ Heliconia	176	109
Sedap Malam/ Tuberose	-	-
Soka/ Ixora	17	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	115	61
Anggrek/ Orchid	107	248

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
Table di Kabupaten Minahasa, 2018-2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks)
in Minahasa Regency, 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ Orchid	1 143	1 170
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	80 067	3 538
Anthurium Daun/ Anthurium	770	791
Anyelir/ Carnation	46	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-
Dracaena/ Dracaena	655	590
Euphorbia/ Euphorbia	835	35
Gladiol/ Gladiol	120	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-
Herbras/ Gerbera	77	769
Kamboja Jepang/ Adenium	905	1 017
Keladi Hias/ Caladium	445	330
Krisan/ Chrysantemum	32	-
Mawar/ Rose	528	389
Melati/ Jasmine	-	-
Monstera/ Monstera	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	50	1
Palem/ Palm	83	385
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	30	14
Philodendron/ Philodendron	49	261
Pisang-Pisangan/ Heliconia	1 605	1 598
Sedap Malam/ Tuberose	-	-
Soka/ Ixora	280	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	173	86
Anggrek/ Orchid	1 143	1 170

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Minahasa, 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict in Minahasa Regency and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	-	25
2. Langowan Barat	150	70	150	40
3. Langowan Selatan	-	12	-	45
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	28	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	11
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	125	250	1 335	4 115
10. Sonder	-	-	505	2 019
11. Tombariri	607	1 205	158	160
12. Tombariri Timur	620	2 228	374	2 134
13. Pineleng	1 523	755	627	512
14. Tombulu	130	95	142	130
15. Mandolang	480	-	-	-
16. Tondano Barat	25	-	74	38
17. Tondano Selatan	-	-	6	288
18. Remboken	12	-	10	47
19. Kakas	19	-	-	34
20. Kakas Barat	340	53	415	26
21. Lembean Timur	-	1 658	-	92
22. Eris	-	-	-	100
23. Kombi	-	840	10	90
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	2	6	55	83
Minahasa	4 061	7 172	3 861	9 989

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/ Pomelo		Pisang Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	191	130
3. Langowan Selatan	-	-	260	97
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	1 022	1 453
6. Tompaso Barat	14	-	246	1 840
7. Kawangkoan	-	-	55	289
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	165	69	1 150	451
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	-	-	3 651	3 417
12. Tombariri Timur	-	-	408	410
13. Pineleng	93	102	22 692	18 722
14. Tombulu	-	-	1 315	825
15. Mandolang	-	-	47 104	47 104
16. Tondano Barat	2	-	81	240
17. Tondano Selatan	-	-	233	778
18. Remboken	-	-	3 681	432
19. Kakas	-	-	2 683	16 134
20. Kakas Barat	137	60	429	142
21. Lembean Timur	-	11	3 310	1 778
22. Eris	-	-	2	48
23. Kombi	80	120	73 997	31 774
24. Tondano Timur	-	-	999	148
25. Tondano Utara	-	-	12	8
Minahasa	491	362	163 521	126 220

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Langowan Timur	25	22	-	-
2. Langowan Barat	214	245	-	-
3. Langowan Selatan	135	240	-	10
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	103	-	-	-
7. Kawangkoan	1 160	692	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	1 387	2 925	-	-
10. Sonder	59	39	-	-
11. Tombariri	194	64	-	-
12. Tombariri Timur	279	531	-	-
13. Pineleng	611	898	3	-
14. Tombulu	458	393	1	1
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	25	28	-	-
17. Tondano Selatan	75	81	-	-
18. Remboken	104	70	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	472	44	-	-
21. Lembean Timur	317	205	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	21	12	-	-
25. Tondano Utara	25	16	-	-
Minahasa	5 664	6 505	4	11

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Minahasa, 2018-2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Minahasa Regency, 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ Avocado	4 136	3 349
Anggur/ Grape	-	-
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	214	83
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	1 820	7 206
Durian/ Durian	3 861	9 989
Jambu Air/ Water Apple	152	105
Jambu Biji/ Guava	327	155
Jengkol/ Jengkol	-	-
Jeruk Besar/ Pomelo	491	362
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine	2 046	4 052
Mangga/ Mango	4 061	7 172
Manggis/ Mangosteen	1 923	2 744
Markisa/Konyal/ Passion fruit	38	50
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	-	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	3 238	3 338
Nenas/ Pineapple	471	799
Pepaya/ Papaya	5 664	6 505
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-
Pisang/ Banana	163 521	126 220
Rambutan/ Rambutan	1 876	2 558
Salak/ Snakefruit	4	11
Sawo/ Sapodilla/Sawo	-	-
Sirsak/ Soursop	713	696
Sukun/ Breadfruit	158	40

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Minahasa Regency, 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	20,00	20
2. Langowan Barat	-	-	13,00	3
3. Langowan Selatan	-	-	930,00	926
4. Langowan Utara	-	-	3,00	3
5. Tompaso	-	-	2,00	32
6. Tompaso Barat	-	-	2,00	45
7. Kawangkoan	-	-	1,00	35
8. Kawangkoan Barat	-	-	25,00	135
9. Kawangkoan Utara	-	-	10,00	53
10. Sonder	-	-	109,00	84
11. Tombariri	-	-	2 972,00	3 168
12. Tombariri Timur	-	-	1 631,00	1 660
13. Pineleng	-	-	2 290,00	2 290
14. Tombulu	-	-	2 255,00	3 205
15. Mandolang	-	-	1 055,00	1 060
16. Tondano Barat	-	-	3,00	17,25
17. Tondano Selatan	-	-	15,00	37,5
18. Remboken	-	-	2,00	33
19. Kakas	-	-	950,00	964,50
20. Kakas Barat	-	-	500,00	499
21. Lembean Timur	-	-	1 810,00	1 795
22. Eris	-	-	50,00	40
23. Kombi	-	-	2 180,00	2 117
24. Tondano Timur	-	-	5,00	3,50
25. Tondano Utara	-	-	4,00	11,50
Minahasa	-	-	16 837,00	18 236,49

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	3,00
3. Langowan Selatan	-	-	-	2,75
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	16,75
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	20,50
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	20,50
11. Tombariri	-	-	-	5,50
12. Tombariri Timur	-	-	-	4,00
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-	24,00
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	22,00	31,50
17. Tondano Selatan	-	-	25,00	50,00
18. Remboken	-	-	-	16,75
19. Kakas	-	-	-	23,50
20. Kakas Barat	-	-	-	14,00
21. Lembean Timur	-	-	-	8,50
22. Eris	-	-	-	20,00
23. Kombi	-	-	-	10,00
24. Tondano Timur	-	-	-	14,00
25. Tondano Utara	-	-	20,00	20,00
Minahasa	-	-	67,00	305,25

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	7,25	7,25	-	-
12. Tombariri Timur	9,00	9	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	4,50	4,5	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	0,50	0,5	-	-
17. Tondano Selatan	1,50	1,5	-	-
18. Remboken	3,75	3,75	-	-
19. Kakas	13,50	13,5	-	-
20. Kakas Barat	3,00	3	-	-
21. Lembean Timur	-	3,00	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	0,50	0,5	-	-
Minahasa	43,50	46,5	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
Minahasa	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (ton), 2018-2019
Table Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton) in Minahasa Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	13,00	20,80
2. Langowan Barat	-	-	3,20	10,80
3. Langowan Selatan	-	-	938,00	900
4. Langowan Utara	-	-	0,00	1,80
5. Tompaso	-	-	0,00	27
6. Tompaso Barat	-	-	0,00	35,10
7. Kawangkoan	-	-	0,00	132
8. Kawangkoan Barat	-	-	19,00	40,70
9. Kawangkoan Utara	-	-	6,60	40,70
10. Sonder	-	-	96,00	90
11. Tombariri	-	-	3 255,00	2,850
12. Tombariri Timur	-	-	1 725,00	1,725
13. Pineleng	-	-	3 165,00	3,165
14. Tombulu	-	-	1 997,00	3,997,50
15. Mandolang	-	-	1 417,00	1,530
16. Tondano Barat	-	-	0,90	13,95
17. Tondano Selatan	-	-	9,00	28,35
18. Remboken	-	-	0,00	23,40
19. Kakas	-	-	930,00	1,155
20. Kakas Barat	-	-	525,00	600
21. Lembean Timur	-	-	2 317,00	2,392,50
22. Eris	-	-	7,20	37,80
23. Kombi	-	-	2 692,00	2,535
24. Tondano Timur	-	-	1,80	6,75
25. Tondano Utara	-	-	1,80	8,55
Minahasa	-	-	19 119,50	21,367,70

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	20,00	15,00
17. Tondano Selatan	-	-	22,50	9,96
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	6,75
25. Tondano Utara	-	-	-	-
Minahasa	-	-	42,50	31,71

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	3,6	3,6	-	-
12. Tombariri Timur	4,0	4	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	1,6	1,6	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	0,8	0,8	-	-
19. Kakas	0,8	0,8	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	0,4	0,4	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
Minahasa	11,2	11,2	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompasso	-	-	-	-
6. Tompasso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
Minahasa	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

Tabel 5.2.3 Luas Tanam dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table *Planted Area and Productivity of Clove by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	78	1 000
2.	Langowan Barat	19	1 000
3.	Langowan Selatan	965	1 000
4.	Langowan Utara	11	1 000
5.	Tompaso	20	1 000
6.	Tompaso Barat	43	1 000
7.	Kawangkoan	85	1 000
8.	Kawangkoan Barat	400	1 000
9.	Kawangkoan Utara	187	1 000
10.	Sonder	2 250	1 000
11.	Tombariri	720	1 000
12.	Tombariri Timur	680	1 000
13.	Pineleng	1 915	1 000
14.	Tombulu	3 040	1 000
15.	Mandolang	560	1 000
16.	Tondano Barat	71	1 000
17.	Tondano Selatan	390	1 000
18.	Remboken	80	1 000
19.	Kakas	1 410	1 000
20.	Kakas Barat	800	1 000
21.	Lembean Timur	2 425	1 000
22.	Eris	1 745	1 000
23.	Kombi	4 604	1 000
24.	Tondano Timur	740	1 000
25.	Tondano Utara	145	1 000
	Minahasa	23 383	1 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

Tabel 5.2.4 Luas Tanam dan Produktivitas Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table *Planted Area and Productivity of Nutmeg by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	4	-
2. Langowan Barat	20	-
3. Langowan Selatan	52	53,57
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	10	-
8. Kawangkoan Barat	40	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	61	103,45
11. Tombariri	18	204,55
12. Tombariri Timur	81	71,43
13. Pineleng	38	184,78
14. Tombulu	100	33,33
15. Mandolang	57	781,25
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	52	83,33
20. Kakas Barat	35	208,33
21. Lembean Timur	37	166,67
22. Eris	21	100
23. Kombi	72,50	166,67
24. Tondano Timur	5	115,56
25. Tondano Utara	10	-
Minahasa	712,50	174,84

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

Tabel 5.2.5 Luas Tanam dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Planted Area and Productivity of Pepper by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	0,50	1,000
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
Minahasa	0,50	1,000

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

Tabel 5.2.6 Luas Tanam dan Produktivitas Panili Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Planted Area and Productivity of Vanilla by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	1,50	-
2. Langowan Barat	0,50	-
3. Langowan Selatan	8,25	450
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	0,50	-
7. Kawangkoan	1,00	-
8. Kawangkoan Barat	2,00	-
9. Kawangkoan Utara	1,75	-
10. Sonder	5,50	-
11. Tombariri	7,50	450
12. Tombariri Timur	9,00	-
13. Pineleng	7,50	450
14. Tombulu	16,00	450
15. Mandolang	6,50	-
16. Tondano Barat	3,50	-
17. Tondano Selatan	6,75	-
18. Remboken	3,00	-
19. Kakas	12,00	450
20. Kakas Barat	10,00	450
21. Lembean Timur	46,50	450
22. Eris	10,50	450
23. Kombi	31,00	450
24. Tondano Timur	2,25	-
25. Tondano Utara	3,25	-
Minahasa	196,25	450

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

Tabel 5.2.7 Luas Tanam dan Produktivitas Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table
Planted Area and Productivity of Palm by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	15	50
2.	Langowan Barat	20	40
3.	Langowan Selatan	122	50
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	1	-
6.	Tompaso Barat	1	-
7.	Kawangkoan	10	35
8.	Kawangkoan Barat	63	35
9.	Kawangkoan Utara	5	35
10.	Sonder	10	30
11.	Tombariri	-	-
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	3	30
15.	Mandolang	-	-
16.	Tondano Barat	20	25
17.	Tondano Selatan	10	25
18.	Remboken	1	-
19.	Kakas	9	50
20.	Kakas Barat	120	50
21.	Lembean Timur	5	40
22.	Eris	1	-
23.	Kombi	12	40
24.	Tondano Timur	10	25
25.	Tondano Utara	1	-
	Minahasa	439	37

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Livestock Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	276	-	667
2. Langowan Barat	3 441	303	1 069
3. Langowan Selatan	206	-	1 332
4. Langowan Utara	330	34	694
5. Tompaso	3 392	-	8 687
6. Tompaso Barat	3 021	-	9 834
7. Kawangkoan	3 864	212	7 561
8. Kawangkoan Barat	2 395	188	4 806
9. Kawangkoan Utara	397	47	1 245
10. Sonder	402	-	23 616
11. Tombariri	869	118	7 004
12. Tombariri Timur	936	42	10 122
13. Pineleng	468	141	8 988
14. Tombulu	503	193	10 872
15. Mandolang	412	119	6 526
16. Tondano Barat	126	76	241
17. Tondano Selatan	572	-	219
18. Remboken	912	29	6 586
19. Kakas	1 122	69	10 471
20. Kakas Barat	1 071	55	7 034
21. Lembean Timur	150	44	328
22. Eris	208	23	573
23. Kombi	150	-	1 037
24. Tondano Timur	309	-	223
25. Tondano Utara	374	314	209
Minahasa	25 906	2 007	129 944

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kuda Pacu <i>Horse</i>
(1)	(5)	(6)
1. Langowan Timur	104	-
2. Langowan Barat	155	22
3. Langowan Selatan	104	-
4. Langowan Utara	78	-
5. Tompaso	184	75
6. Tompaso Barat	295	315
7. Kawangkoan	103	35
8. Kawangkoan Barat	654	43
9. Kawangkoan Utara	28	-
10. Sonder	26	-
11. Tombariri	33	-
12. Tombariri Timur	33	-
13. Pineleng	19	-
14. Tombulu	28	-
15. Mandolang	21	-
16. Tondano Barat	274	-
17. Tondano Selatan	158	-
18. Remboken	158	-
19. Kakas	102	-
20. Kakas Barat	104	10
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	33	-
23. Kombi	9	-
24. Tondano Timur	246	-
25. Tondano Utara	201	-
Minahasa	3 150	500

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019**
Poultry Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	5 898	-	-
2.	Langowan Barat	9 550	-	-
3.	Langowan Selatan	9 102	-	-
4.	Langowan Utara	7 569	-	-
5.	Tompaso	13 496	127 500	11 760
6.	Tompaso Barat	14 334	118 320	-
7.	Kawangkoan	60 401	80 580	15 750
8.	Kawangkoan Barat	42 973	10 200	-
9.	Kawangkoan Utara	9 905	10 200	-
10.	Sonder	38 791	493 680	-
11.	Tombariri	52 020	92 514	-
12.	Tombariri Timur	63 365	125 103	52 500
13.	Pineleng	17 230	67 320	-
14.	Tombulu	28 630	25 500	56 700
15.	Mandolang	18 354	163 914	129 150
16.	Tondano Barat	15 093	245 769	-
17.	Tondano Selatan	14 835	-	26 250
18.	Remboken	83 290	20 400	-
19.	Kakas	82 439	-	-
20.	Kakas Barat	54 998	-	-
21.	Lembean Timur	22 371	-	-
22.	Eris	26 061	-	-
23.	Kombi	28 396	-	-
24.	Tondano Timur	14 977	94 146	-
25.	Tondano Utara	16 131	301 308	-
	Minahasa	750 209	1 976 454	292 110

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.4.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik	Puyuh
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	4 177	-
2. Langowan Barat	7 609	-
3. Langowan Selatan	3 465	-
4. Langowan Utara	3 671	-
5. Tompaso	1 771	-
6. Tompaso Barat	1 713	-
7. Kawangkoan	640	5 200
8. Kawangkoan Barat	512	-
9. Kawangkoan Utara	508	575
10. Sonder	759	50 100
11. Tombariri	1 058	-
12. Tombariri Timur	973	-
13. Pineleng	534	3 000
14. Tombulu	518	-
15. Mandolang	534	2 000
16. Tondano Barat	9 240	5 000
17. Tondano Selatan	6 425	-
18. Remboken	8 288	-
19. Kakas	5 513	-
20. Kakas Barat	4 311	-
21. Lembean Timur	68	-
22. Eris	3 706	5 000
23. Kombi	18	-
24. Tondano Timur	2 140	10 100
25. Tondano Utara	292	-
Minahasa	68 443	80 975

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 **Produksi Perikanan Tangkap di Laut menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2018-2019**
Fishery Production by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	271,64	190,148
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	14 815,00	10 370,5
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	1 0246,00	7 299,60
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	4 314,00	3 019,8
20. Kakas Barat	2 153,00	1 507,10
21. Lembean Timur	16 958,00	11 870,60
22. Eris	-	-
23. Kombi	8 527,00	5 968,90
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
Minahasa	57 284,64	40 226,648

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

Tabel 5.4.2 Produksi Perikanan Budidaya di Perairan Umum menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2018-2019
Table *Land Fishery Production by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	78,41	-
17. Tondano Selatan	919,19	4 202,9
18. Remboken	1 419,03	5 762,1
19. Kakas	1 078,48	5 057,1
20. Kakas Barat	29,00	515,2
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	2 826,00	10 643
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	129,38	1 055,9
25. Tondano Utara	-	-
Minahasa	6 401,08	27 236

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Laut menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018-2019
Table *Number of Household of Marine Fishery in Minahasa Regency, 2018-2019*

	Kecamatan Subdistrict	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	-	-
2.	Langowan Barat	-	-
3.	Langowan Selatan	117	117
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-
7.	Kawangkoan	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-
10.	Sonder	-	-
11.	Tombariri	1 529	1 529
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	475	475
16.	Tondano Barat	-	-
17.	Tondano Selatan	-	-
18.	Remboken	-	-
19.	Kakas	750	750
20.	Kakas Barat	128	128
21.	Lembean Timur	1 047	1 047
22.	Eris	-	-
23.	Kombi	1 045	1 045
24.	Tondano Timur	-	-
25.	Tondano Utara	-	-
	Minahasa	5 091	5 091

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Perairan Umum menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018-2019
Number of Household of Land Fishery in Minahasa Regency, 2018-2019

	Kecamatan Subdistrict	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	-	-
2.	Langowan Barat	-	-
3.	Langowan Selatan	-	-
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-
7.	Kawangkoan	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-
10.	Sonder	-	-
11.	Tombariri	-	-
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	-	-
16.	Tondano Barat	141	141
17.	Tondano Selatan	228	228
18.	Remboken	681	681
19.	Kakas	750	750
20.	Kakas Barat	143	143
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	368	368
23.	Kombi	-	-
24.	Tondano Timur	256	256
25.	Tondano Utara	-	-
	Minahasa	2 567	2 567

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

Tabel 5.4.5 Jumlah Kapal/Perahu menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Minahasa, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boats in Minahasa Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non Motorized Vessel</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boats</i>	Kapal Motor <i>Motor Boats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-
3. Langowan Selatan	19	50	-
4. Langowan Utara	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-
10. Sonder	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-
15. Mandolang	62	130	35
16. Tondano Barat	13	47	-
17. Tondano Selatan	52	133	-
18. Remboken	135	271	-
19. Kakas	25	298	-
20. Kakas Barat	153	29	285
21. Lembean Timur	7	285	-
22. Eris	176	101	-
23. Kombi	6	287	-
24. Tondano Timur	13	75	-
25. Tondano Utara	-	-	-
Minahasa	661	1 706	320

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table *Number of Household of Land Fishery in Minahasa Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Laut	Danau	Kolam	Minapadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	161	117
2. Langowan Barat	-	-	419	42
3. Langowan Selatan	-	-	56	114
4. Langowan Utara	-	-	84	13
5. Tompaso	-	-	19	35
6. Tompaso Barat	-	-	79	98
7. Kawangkoan	-	-	53	21
8. Kawangkoan Barat	-	-	52	278
9. Kawangkoan Utara	-	-	384	128
10. Sonder	-	-	101	451
11. Tombariri	3	-	24	-
12. Tombariri Timur	-	-	382	73
13. Pineleng	-	-	60	-
14. Tombulu	-	-	340	-
15. Mandolang	-	-	51	-
16. Tondano Barat	-	-	45	-
17. Tondano Selatan	-	310	-	-
18. Remboken	-	425	-	-
19. Kakas	-	373	54	14
20. Kakas Barat	-	38	13	-
21. Lembean Timur	-	-	310	39
22. Eris	-	785	11	-
23. Kombi	-	-	205	67
24. Tondano Timur	-	78	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
Minahasa	3	2 009	2 903	1 490

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

Industri, Pertambangan dan Energi

Industry, Mining and Energy

Bab
Chapter

6

DAYA TERPASANG DI MINAHASA

Installed Electricity Power in Minahasa

2019

65,75
Juta KW
/million kw



PELANGGAN LISTRIK DI MINAHASA

Electricity consumer in Minahasa

2019

72,05
RIBU JIWA
/thousand people



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Minahasa tercatat pada dua rayon, yaitu Rayon Tondano dan Rayon Kawangkoan. Pada tahun 2019, jumlah pelanggan listrik tercatat sebanyak 72.054 rumah tangga. Jumlah daya terpasang di Kabupaten Minahasa tahun 2019 sebesar 65.755.700 kWh, meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 62.490.800 kWh.

Industri

Klasifikasi industri di Kabupaten Minahasa dibedakan menjadi lima, yaitu industri pangan, sandang, kimia dan bahan bangunan, logam dan elektronika, serta industri kerajinan. Jumlah usaha terbanyak ada pada industri kimia dan bahan bangunan yaitu sebanyak 364 usaha, sedangkan jumlah usaha terkecil ada pada industri kerajinan dengan jumlah usaha sebanyak 24.

Jumlah tenaga kerja terbesar terdapat pada industri kimia dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.818 dan tenaga kerja terkecil pada industri kerajinan berjumlah 118 orang.

Energy

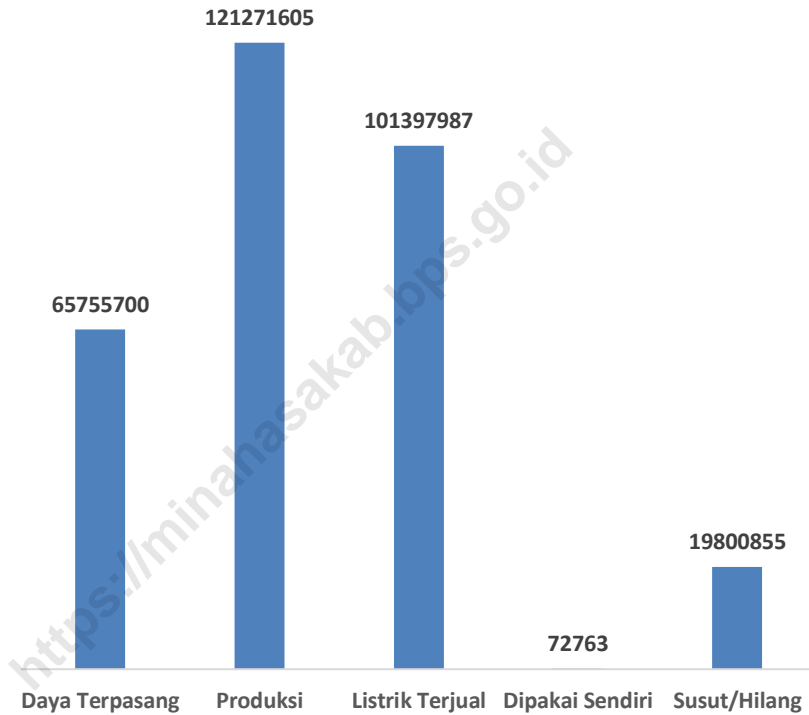
PLN electricity customers in Minahasa Regency are listed on two rayons, Rayon Tondano and Rayon Kawangkoan. In 2019, the number of electricity customers as many as 72.054 households. The amount of installed power in Minahasa Regency in 2019 amounted to 65.755.700 kWh, an increase compared to 2017 amounting to 62.490.800 kWh.

Industry

Classification of industry in Minahasa Regency is divided into five type, namely industrial food, clothing, chemicals and building materials, metals and electronics, and craft industry. The largest amount of establishment is chemicals and building materials industry as many as 364 establishments, while the smallest amount of establishment is craft industry with the amount as many as 24 units.

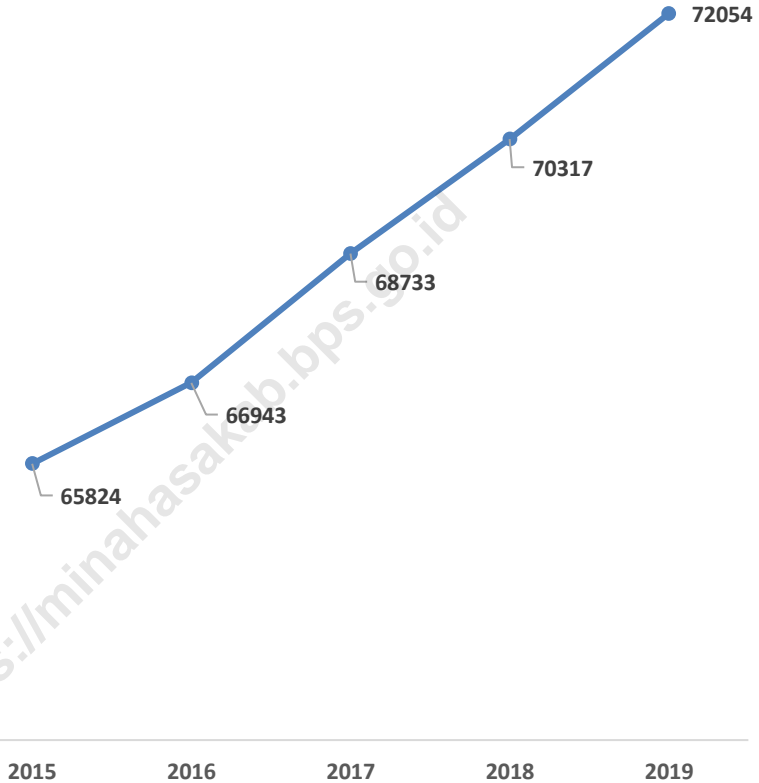
The largest amount of workers is in chemical industry with the amount as many as 1.818 workers and the smallest workforce is in the craft industry totaled 118 people.

Gambar 10 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PLN, 2019
Picture Installed Electricity Power, Production and Distribution of PLN Electricity, 2019



Sumber/Source : PLN Manado/ Manado State Electric Company

Gambar 11 Jumlah Pelanggan Listrik, 2015 - 2019
Picture Number of Electricity Customers, 2015 - 2019



Sumber/Source : PLN Manado/ Manado State Electric Company

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Instaleed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Langowan Timur
2. Langowan Barat
3. Langowan Selatan
4. Langowan Utara
5. Tompaso
6. Tompaso Barat
7. Kawangkoan
8. Kawangkoan Barat
9. Kawangkoan Utara
10. Sonder
11. Tombariri
12. Tombariri Timur
13. Pineleng
14. Tombulu
15. Mandolang
16. Tondano Barat
17. Tondano Selatan
18. Remboken
19. Kakas
20. Kakas Barat
21. Lembean Timur
22. Eris
23. Kombi
24. Tondano Timur
25. Tondano Utara
Minahasa	65 755 700	121 271 605	101 397 987	72 763	19 800 855

Sumber/Source: PLN Manado/ Manado State Electric Company

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2015 - 2019
Table Number of Electricity Customers by Sub District in Minahasa Regency, 2015 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Langowan Timur
2. Langowan Barat
3. Langowan Selatan
4. Langowan Utara
5. Tompaso
6. Tompaso Barat
7. Kawangkoan
8. Kawangkoan Barat
9. Kawangkoan Utara
10. Sonder
11. Tombariri
12. Tombariri Timur
13. Pineleng
14. Tombulu
15. Mandolang
16. Tondano Barat
17. Tondano Selatan
18. Remboken
19. Kakas
20. Kakas Barat
21. Lembean Timur
22. Eris
23. Kombi
24. Tondano Timur
25. Tondano Utara
Minahasa	65 824	66 943	68 733	70 317	72 054

Sumber/Source: PLN Manado/ Manado State Electric Company

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table Number of Customers and Distributed Waters by Sub District in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur			
2. Langowan Barat			
3. Langowan Selatan	8 496	100 669	526 629 600
4. Langowan Utara			
5. Tompaso	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-
7. Kawangkoan			
8. Kawangkoan Barat	14 688	161 768	901 306 600
9. Kawangkoan Utara			
10. Sonder	7 321	87 856	450 649 000
11. Tombariri	9 486	132 859	732 621 700
12. Tombariri Timur			
13. Pineleng	1 484	21 304	126 553 600
14. Tombulu	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-
16. Tondano Barat	22 888	298 605	1 598 293 800
17. Tondano Selatan	18 076	183 451	1 157 834 700
18. Remboken	6 580	84 703	426 175 800
19. Kakas			
20. Kakas Barat	6 084	73 814	407 477 900
21. Lembean Timur			
22. Eris	1 489	15 395	76 988 800
23. Kombi	47	420	2 461 900
24. Tondano Timur	11 007	122 472	655 807 700
25. Tondano Utara	6 216	70 059	361 611 800
Minahasa	11 3862	1 353 375	7 424 412 900

Sumber/Source: PDAM Minahasa/ PDAM Minahasa

6.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Minahasa, 2019
Table *Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Minahasa Regency, 2019*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pangan/ <i>Food</i>	210	1040
2. Sandang/ <i>Clothing</i>	47	166
3. Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Material</i>	364	1818
4. Logam dan Elektronika/ <i>Metal and Electronic</i>	145	595
5. Kerajinan/ <i>Craft</i>	24	118

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

Tabel 6.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Pangan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Food Industry in Minahasa Regency, 2019

Komoditas Commodity		Jumlah Usaha Number of Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value (Rp 000)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Ikan asap beku	2	90	3 094 000
2.	Tempe tahu	12	47	9 255 000
3.	Minyak kelapa	1	100	14 450 000
4.	Penggilingan beras	29	89	25 029 700
5.	Penggilingan jagung	8	20	1 372 000
6.	Makanan ternak	5	28	2 887 000
7.	Roti/kue kering	48	196	59 427 000
8.	Nata de coco	1	8	360 000
9.	Pengolahan Kopi dan The	3	15	912 000
10.	Mie basah	8	31	1 914 000
11.	Bumbu masak bubuk	8	40	2 457 500
12.	Kacang sangria	15	96	24 103 760
13.	Kue Basah	13	41	12 644 400
14.	Krupuk/Kripik	6	34	2 760 000
15.	Minuman beralkohol	5	82	1 116 000
16.	Air mineral	45	121	38 448 425
17.	Abon Ikan	1	2	45 000
Jumlah / Total		210	1 040	200 275 785

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / Minahasa Regency Trading Service

Tabel 6.2.3 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Sandang di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Clothing Industry in Minahasa Regency, 2019

Komoditas Commodity		Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value (Rp 000)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Penjahitan pakaian	39	131	5 616 600
2.	Kain Sulaman/Bordir	1	3	54 000
3.	Kulit	3	14	630 000
4.	Kain tenun	1	10	848 000
5.	Jok mobil	3	8	252 000
Jumlah / Total		47	166	7 400 600

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / Minahasa Regency Trading Service

Tabel 6.2.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Chemicals and Building Materials Industry in Minahasa Regency, 2019

	Komoditas <i>Commodity</i>	Jumlah Usaha Number of <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp 000)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Busa spon	1	4	108 000
2.	Rumah panggung, kusen, pintu jendela	52	169	15 337 000
3.	Perabot rumah tangga	203	1 107	46 658 000
4.	Percetakan/fotokopi	13	37	1 791 000
5.	Penggilingan batu	4	29	36 375 000
6.	Minyak atsiri	9	59	5 915 000
7.	Keramik/gerabah	17	107	850 000
8.	Batu bata	45	207	5 332 400
9.	Paving stone	6	46	18 650 000
10.	Genteng semen ijuk	7	30	706 000
11.	Arang tempurung	3	8	1 601 000
12.	Pupuk organik	4	15	1 370 000
	Jumlah / Total	364	1 818	134 693 400

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / Minahasa Regency Trading Service

Tabel 6.2.5 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Logam dan Elektronika di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Metals and Electronics Industry in Minahasa Regency, 2019

Komoditas <i>Commodity</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alat mesin pertanian	6	53	1 662 000
2. Pagar besi	9	29	1 055 000
3. Parang/pisau	31	93	556 000
4. Reparasi kendaraan bermotor	85	302	10 811 000
5. Bendi/gerobak	6	33	1 872 000
6. Reparasi elektronik	5	9	216 000
7. Perbaikan kapal/perahu	3	76	89 659 000
Jumlah / Total	145	595	105 831 000

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

Tabel 6.2.6 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kerajinan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Craft Industry in Minahasa Regency, 2019

Komoditas <i>Commodity</i>	Jumlah Usaha Number of <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bordir	5	22	361 000
2. Laundry	1	7	360 000
3. Souvenir	8	33	782 000
4. Topi silar/pita	6	38	870 000
5. Barang dari kaca (Aquarium)	1	3	43 000
6. Sablon printing/baliho	2	13	48 000
7. Ukiran Kayu	1	2	60 000
Jumlah / Total	24	118	2 524 000

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

Tabel 6.2.7 Realisasi Izin dan Rekomendasi menurut Jenis di Kabupaten Minahasa, 2019
Table *Realization of Permits and Recommendation by Type in Minahasa Regency, 2019*

Jenis Izin dan Rekomendasi <i>Type of Permits and Recommendation</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	288
2.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	294
3.	Tanda Daftar Gudang (TDG)	2
4.	Tanda Daftar Industri (TDI)	7
5.	Izin Usaha Industri (IUI)	-
6.	Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB)	-
7.	Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	12
8.	Surat Keterangan Penjual langsung Gol. A (SKPL-A)	-
9.	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (ITP-MB)	3
10.	Surat izin Menampung dan Mengirim Cap Tikus (SIM-MCT)	69
11.	Izin Reklame	1
12.	Izin Gangguan	-
13.	Izin Pangkalan LPG	22
14.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	566
15.	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	92
16.	Tanda Daftar Usaha Pariwisata	12
17.	Izin Kesehatan	356
18.	Izin BBM	-
19.	Izin Penyambungan TV Kabel	-
20.	Izin Usaha Peternakan	10
21.	Izin Prinsip/Persetujuan	4
22.	Izin Prinsip Penanaman Modal	-
23.	Izin Lokasi	5
24.	Izin usaha Penanaman Modal	-
25.	Rekomendasi Siaran Radio	-
26.	Rekomendasi Kesehatan	3
Jumlah / Total		1746

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ *Department of Investment and One Stop Integrated Services*

Pariwisata

Tourism

Bab
Chapter

7



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Obyek wisata adalah sesuatu yang dapat menarik minat seseorang (wisatawan) untuk berkunjung ke suatu tempat. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah berupaya untuk mengelola obyek-obyek wisata yang ada agar menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Beberapa obyek wisata yang tersebar di 25 kecamatan telah dikelola dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Jumlah wisatawan pada tahun 2019 sebanyak 1.914.000 orang terdiri dari 1.760.000 wisatawan domestik dan 154.400 wisatawan mancanegara. Jumlah ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 dengan jumlah wisatawan sebanyak 1.186.100 orang.

Menurut data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2019, hotel yang terdapat di Kabupaten Minahasa berjumlah 35 dengan jumlah kamar 698 dan jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 1.117. Jumlah hotel terbanyak terdapat di Kecamatan Mandolang dan Tombariri dengan jumlah 8 hotel.

Jumlah rumah makan di Kabupaten Minahasa pada tahun 2019 sebanyak 112. Jumlah rumah makan terbanyak terdapat pada Kecamatan Tondano Barat dengan jumlah 28 unit.

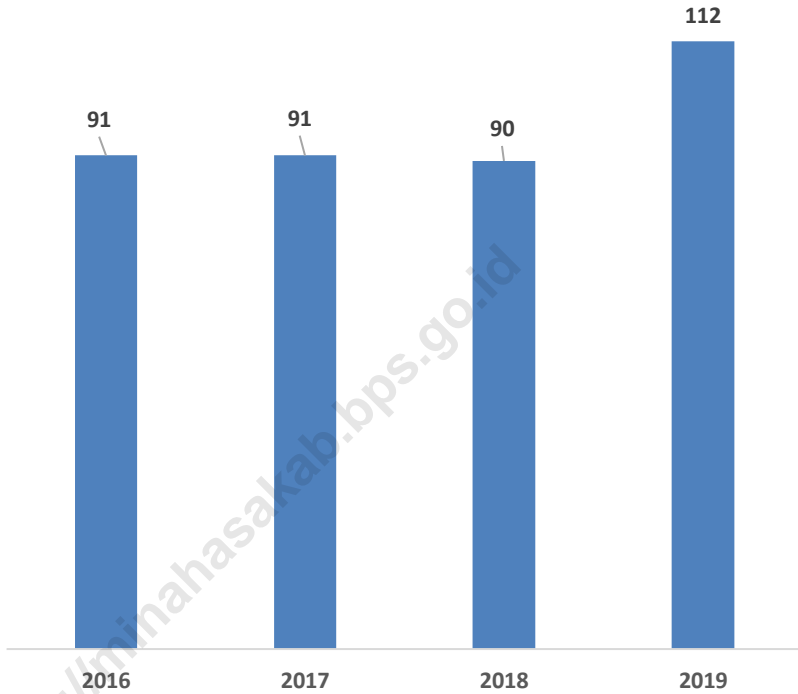
DESCRIPTION

Tourism object is something that can attract someone (tourists) to visit a place. Departmen of Tourism and Culture has manage the tourism object in order to attract both domestic and foreign tourists. Several tourism object spread over 25 subdistrict in Minahasa Regency have managed and developed by Department of Tourism and Culture. The number of tourists in 2019 as many as 1.914.000 people consist of 1.760.000 domestic tourists and 154.400 foreign tourists. This was an increase compared with 2018 the number of tourist as many as 1.186.100 people.

According to data from Department of Tourism and Culture in 2019, the hotels located in Minahasa Regency amounting to 35 by the number of rooms are 698 and the number of beds provided as many as 1.117. The highest number of hotle is located in Mandolang and Tombariri subdistrict with the number of hotels as many as 8.

The number of restaurants in Minahasa Regency in 2019 as many as 112. The highest number of restaurants is located in Tondano Barat Subdistrict with the number of 28 units.

Gambar 12 Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2016 - 2019
Picture *Number of Restaurants, 2016 - 2019*



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ *Culture and Tourism Service of Minahasa Regency*

TOURISM

7.1 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016-2019
Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Langowan Timur	5	5	5	5
2.	Langowan Barat	1	1	1	2
3.	Langowan Selatan	1	1	1	1
4.	Langowan Utara	1	1	1	1
5.	Tompaso	-	-	1	1
6.	Tompaso Barat	2	2	2	2
7.	Kawangkoan	13	13	15	17
8.	Kawangkoan Barat	-	-	3	3
9.	Kawangkoan Utara	-	-	6	9
10.	Sonder	3	3	3	4
11.	Tombariri	2	2	-	2
12.	Tombariri Timur	-	-	-	-
13.	Pineleng	-	-	1	3
14.	Tombulu	-	-	-	-
15.	Mandolang	14	14	4	11
16.	Tondano Barat	35	35	28	28
17.	Tondano Selatan	9	9	9	11
18.	Remboken	1	1	1	1
19.	Kakas	1	1	1	1
20.	Kakas Barat	-	-	1	1
21.	Lembean Timur	-	-	-	-
22.	Eris	-	-	-	1
23.	Kombi	-	-	-	-
24.	Tondano Timur	2	2	5	6
25.	Tondano Utara	1	1	2	2
Jumlah/Total		91	91	90	112

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ *Culture and Tourism Service of Minahasa Regency*

Tabel 7.1.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018 dan 2019
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Langowan Timur	-	-	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	1	1	3	5	3	5
7. Kawangkoan	1	1	3	6	6	6
8. Kawangkoan Barat	-	1	5	6	-	6
9. Kawangkoan Utara	1	1	-	-	8	-
10. Sonder	1	1	5	8	8	12
11. Tombariri	8	8	111	111	151	151
12. Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13. Pineleng	2	2	10	10	20	20
14. Tombulu	-	-	-	-	-	-
15. Mandolang	7	8	303	343	610	640
16. Tondano Barat	3	3	31	31	42	42
17. Tondano Selatan	5	7	53	163	80	214
18. Remboken	1	1	10	10	14	14
19. Kakas	-	-	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-	-	-
25. Tondano Utara	1	1	5	5	7	7
Minahasa	31	35	539	698	949	1117

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Tempat Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Tourism Place by Subdistrict and Type of Tourism in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Wisata Budaya <i>Historical Tourism</i>	Wisata Buatan <i>Artificial Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	2	1
2. Langowan Barat	-	-	-
3. Langowan Selatan	4	2	1
4. Langowan Utara	5	3	-
5. Tompaso	2	2	3
6. Tompaso Barat	-	-	-
7. Kawangkoan	3	8	1
8. Kawangkoan Barat	-	-	1
9. Kawangkoan Utara	-	1	-
10. Sonder	2	1	1
11. Tombariri	4	5	1
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	3	3	1
14. Tombulu	4	1	-
15. Mandolang	5	-	14
16. Tondano Barat	2	2	4
17. Tondano Selatan	5	-	3
18. Remboken	2	-	1
19. Kakas	5	2	-
20. Kakas Barat	1	-	-
21. Lembean Timur	4	1	-
22. Eris	5	3	1
23. Kombi	11	1	-
24. Tondano Timur	2	2	1
25. Tondano Utara	2	3	2
Jumlah/Total	71	42	36

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency

Tabel 7.1.4 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa, 2010-2019
Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Regency, 2010-2019

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	5 011	363 010	368 021
2011	5 020	355 100	360 120
2012	5 597	390 610	396 207
2013	6 299	449 202	455 501
2014	7 461	475 781	483 242
2015	18 182	654 156	672 338
2016	32 125	808 000	840 125
2017	74 758	1 001 000	1 075 758
2018	85 100	1 101 000	1 186 100
2019	154 400	1 760 000	1 914 400

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2019

Number of Motor Vehicles, 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 8. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile
9. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

11. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

11. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

12. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

12. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

13. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar

13. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the*

permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

14. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

14. Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

15. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat

15. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published

kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

16. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

16. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

17. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

17. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

18. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu

18. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in*

saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

19. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

19. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

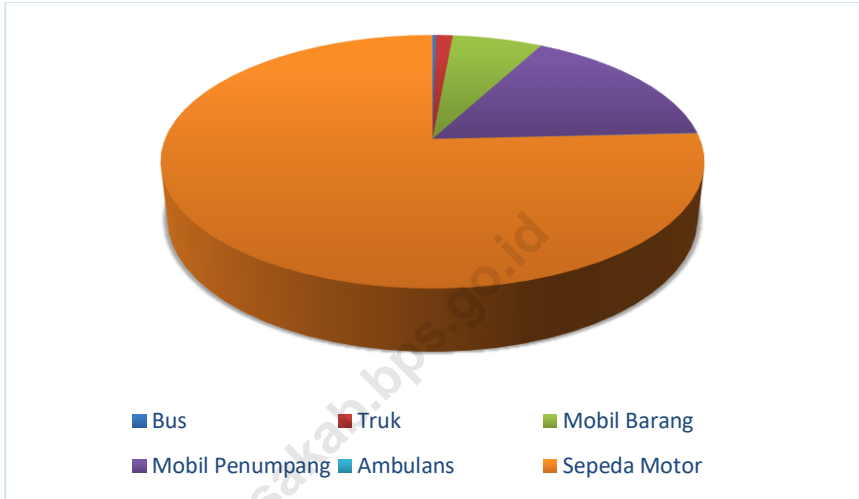
ULASAN

Jalan merupakan sarana penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang antar daerah. Panjang jalan menurut pemerintah yang berwenang dibedakan menjadi tiga, yaitu jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Minahasa pada tahun 2019 adalah 681,15 km.

DESCRIPTION

The road is an important tool in expediting economic activity. The availability of quality roads will increase development efforts, especially in efforts to facilitate the mobility of people and facilitate the traffic of goods between regions. The length of the road according to the authorized government is divided into three, namely the state roads, provincial roads, and regency roads. Regency roads in Minahasa Regency in 2019 are 681,15 km.

Gambar 13 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2019
Picture *Number of Motor Vehicle by Type in Minahasa Regency, 2019*



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa (km), 2017-2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Regency (km), 2017-2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>
Provinsi/ <i>Province</i>
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	681,15	681,15	681,15
Jumlah/Total

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa (km), 2017-2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Regency (km), 2017-2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	...	590,70	590,70
Kerikil/ <i>Gravel</i>	...	23,10	23,10
Tanah/ <i>Soil</i>	...	67,35	67,35
Lainnya/ <i>Others</i>	...	-	-
Jumlah/Total	...	681,15	681,15

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa (km), 2011-2019
Table Length of Roads by Road Condition in Minahasa Regency (km), 2011-2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	...	313,6	313,6
Sedang/Moderate	...	103,95	103,95
Rusak/Damaged	...	94,70	94,70
Rusak Berat/Severely Damaged	...	168,90	168,90
Jumlah/Total	...	681,15	681,15

Catatan/Note : Data Jalan Sesuai SK Bupati Tahun 2017

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Minahasa Regency, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Bus/ <i>Bus</i>	234
2. Truk/ <i>Truck</i>	1051
3. Mobil Barang/ <i>Pick Up Cars</i>	5719
4. Mobil Penumpang/ <i>Passenger Cars</i>	14734
5. Ambulans/ <i>Ambulance</i>	41
6. Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	67997

Sumber/Source: Samsat

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016 - 2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016 - 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
Minahasa	-	-	-	-

Sumber/ Source : Kantor Pos Manado

Tabel 8.2.2 Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Pembantu, dan Rumah Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Table **Number of General Post Office, Auxiliary Post Office, and Mailing House by Subdistrict in Minahasa Regency, 2019**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos Cabang <i>Branch Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Rumah Pos <i>Mailing House</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	1	-	-
2.	Langowan Barat	-	-	-
3.	Langowan Selatan	-	-	-
4.	Langowan Utara	-	-	-
5.	Tompaso	1	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-	-
7.	Kawangkoan	1	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-	-
10.	Sonder	1	-	-
11.	Tombariri	1	-	-
12.	Tombariri Timur	-	-	-
13.	Pineleng	1	-	-
14.	Tombulu	-	-	-
15.	Mandolang	-	-	-
16.	Tondano Barat	1	-	-
17.	Tondano Selatan	-	-	-
18.	Remboken	1	-	-
19.	Kakas	1	-	-
20.	Kakas Barat	-	-	-
21.	Lembean Timur	-	-	-
22.	Eris	1	-	-
23.	Kombi	1	-	-
24.	Tondano Timur	-	-	-
25.	Tondano Utara	-	-	-
	Minahasa	11	-	-

Sumber/ Source : Kantor Pos Manado

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga

Banking, Cooperative and Prices

Bab
Chapter

9

JUMLAH KOPERASI DI MINAHASA 2019

Number of Cooperative In Minahasa Regency 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year

ULASAN

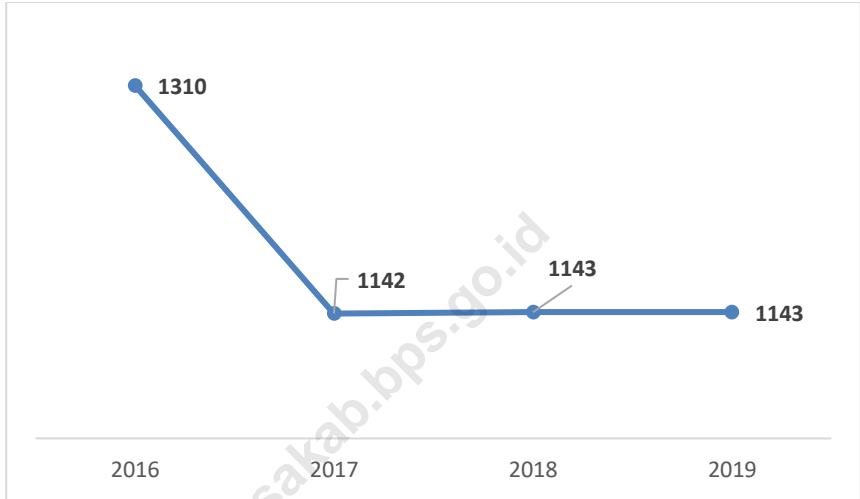
Koperasi merupakan badan usaha penting dalam mengembangkan perekonomian. Jumlah Koperasi di Kabupaten Minahasa pada tahun 2019 adalah sebanyak 1.143 koperasi. Jumlah ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2018.

DESCRIPTION

Cooperatives are important business entities in developing the economy. The number of cooperatives in the Minahasa Regency in 2019 was 1,143 cooperatives. This number has not changed from 2018.

<https://minahasakab.bps.go.id>

Gambar 14 Jumlah Koperasi di Kabupaten Minahasa, 2016 - 2019
Picture *Number of Cooperative in Minahasa Regency, 2016 - 2019*



Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016 - 2019
Table Number of Active Cooperative by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016 - 2019

Kecamatan Subdistrict		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Langowan Timur	41	39	39	39
2.	Langowan Barat	40	38	38	38
3.	Langowan Selatan	23	23	23	23
4.	Langowan Utara	17	16	16	16
5.	Tompaso	22	20	20	20
6.	Tompaso Barat	16	13	13	13
7.	Kawangkoan	34	30	30	30
8.	Kawangkoan Barat	33	31	31	31
9.	Kawangkoan Utara	49	43	43	43
10.	Sonder	76	67	67	67
11.	Tombariri	48	41	41	41
12.	Tombariri Timur	25	19	19	19
13.	Pineleng	31	23	23	23
14.	Tombulu	13	12	12	12
15.	Mandolang	18	12	12	12
16.	Tondano Barat	122	103	104	104
17.	Tondano Selatan	63	59	59	59
18.	Remboken	62	57	57	57
19.	Kakas	70	60	60	60
20.	Kakas Barat	51	37	37	37
21.	Lembean Timur	112	100	100	100
22.	Eris	111	93	93	93
23.	Kombi	95	85	85	85
24.	Tondano Timur	91	80	80	80
25.	Tondano Utara	47	41	41	41
Minahasa		1 310	1 142	1 143	1 143

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa/ Micro Small Medium Enterprises and Cooperative Service of Minahasa Regency

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Langowan Timur	1	-	2	36	39
2. Langowan Barat	3	2	-	33	38
3. Langowan Selatan	1	-	-	22	23
4. Langowan Utara	-	-	-	16	16
5. Tompaso	1	-	-	19	20
6. Tompaso Barat	1	-	-	12	13
7. Kawangkoan	1	2	-	27	30
8. Kawangkoan Barat	1	1	-	29	31
9. Kawangkoan Utara	2	2	-	39	43
10. Sonder	7	2	-	58	67
11. Tombariri	3	1	2	35	41
12. Tombariri Timur	3	-	-	16	19
13. Pineleng	3	2	-	18	23
14. Tombulu	2	-	-	10	12
15. Mandolang	-	1	-	11	12
16. Tondano Barat	6	9	1	88	104
17. Tondano Selatan	4	1	-	54	59
18. Remboken	4	1	-	52	57
19. Kakas	6	3	-	51	60
20. Kakas Barat	3	-	-	34	37
21. Lembean Timur	7	1	-	92	100
22. Eris	7	2	-	84	93
23. Kombi	8	1	-	76	85
24. Tondano Timur	3	2	-	75	80
25. Tondano Utara	3	8	1	29	41
Minahasa	80	41	6	1016	1143

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa/ *Micro Small Medium Enterprises and Cooperative Service of Minahasa Regency*

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Bab
Chapter

10

Persentase Pengeluaran Berdasarkan Komoditas 2019
Percentage of Monthly Expenditure by Commodity Group 2019

MAKANAN



50,67%



49,33%



BUKAN
MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://minahasakab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE

ULASAN

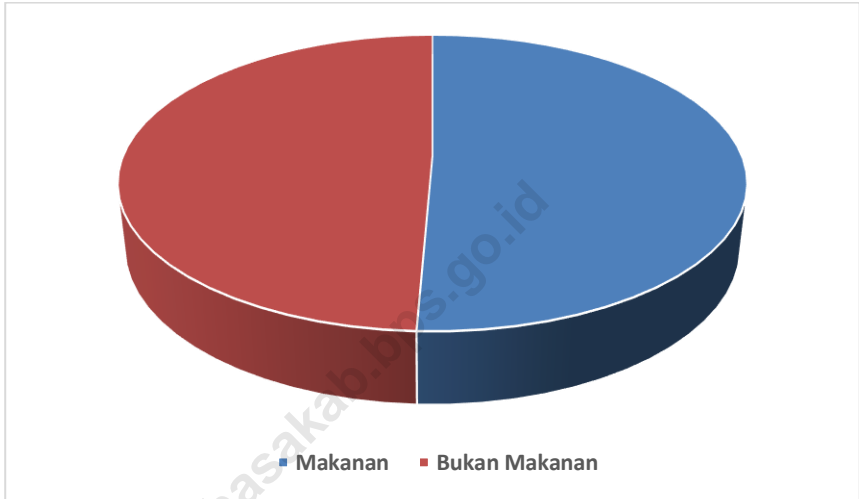
Pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri dari semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa yang tujuannya untuk dikonsumsi. Konsumsi/ dan pengeluaran rumah tangga dibagi menjadi dua kelompok pengeluaran, yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan.

DESCRIPTION

Household consumption expenditure is composed of all expenditures on the purchase of goods and services that aim to consume. Consumption and expenditure divided into two groups of expenditures, namely expenditure of food and non food expenditure.

<https://minahasakab.bps.go.id>

Gambar 15 **Picture** **15** **Percentage Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa, 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Regency, 2019



POPULATION EXPENDITURE

10.1 PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Tabel 10.1.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Minahasa, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	73 888,40	65 502
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 347,33	5 634
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	61 902,97	55 900
Daging/ <i>Meat</i>	22 908,38	25 697
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28 733,28	29 049
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 313,85	36 946
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 128,48	7 037
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 310,68	34 709
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 162,77	12 046
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 124,30	15 240
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 010,58	6 613
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 326,77	5 902
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	213 831,93	205 896
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	56 785,97	63 435
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	586 775,69	569 605
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	320 574,37	234 404
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	171 440,69	147 908
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	52 484,26	47 170
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	67 225,05	72 716
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	41 500,50	37 607
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	29 112,95	14 774
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	682 337,82	554 578
Jumlah/<i>Total</i>	1 269 113,50	1 124 183

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,82	5,83
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,50	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,88	4,97
Daging/ <i>Meat</i>	1,81	2,29
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,26	2,58
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,65	3,29
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,56	0,63
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,99	3,09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,04	1,07
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,27	1,36
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,63	0,59
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,50	0,53
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,85	18,32
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,47	5,64
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	46,24	50,67
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,26	20,85
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,51	13,16
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,14	4,20
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,30	6,47
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,27	3,35
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,29	1,31
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	53,76	49,33
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 10.1.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Minahasa Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	2,54	1,63
300 000–499 999	16,79	16,30
500 000–749 999	19,38	22,98
750 000–999 999	14,26	16,73
1 000 000–1 499 999	19,73	20,23
> 1 500 000	27,30	22,14
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan

Trade

Bab
Chapter

11

Jumlah Pasar Tradisional dan Modern Tahun 2019 *Number of Traditional and Modern Market 2019*



PENJELASAN TEKNIS

1. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
2. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

TECHNICAL NOTES

1. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
2. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

TRADE

ULASAN

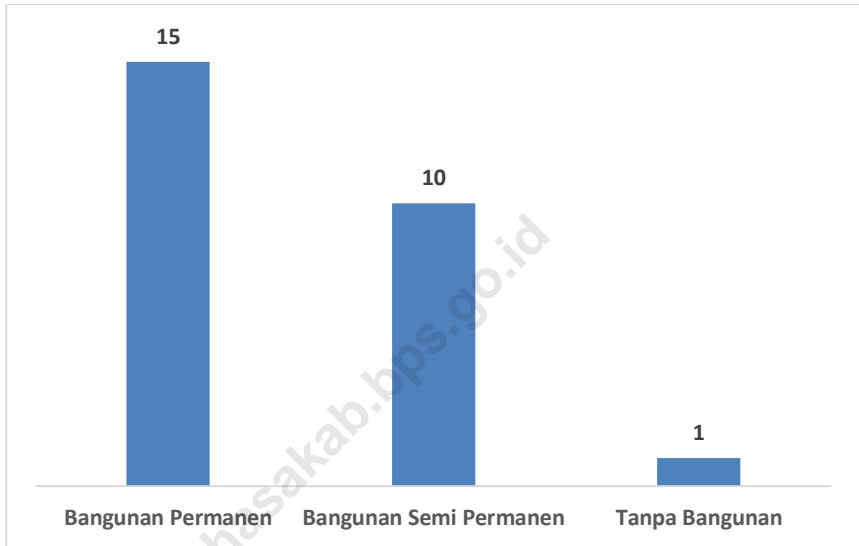
Pasar di Minahasa terdiri dari Pasar dengan Bangunan Permanen, Pasar dengan Bangunan Semi Permanen dan Pasar Tanpa Bangunan. Terdapat 26 pasar di Kabupaten Minahasa pada tahun 2019. Hal ini tidak berubah dari tahun 2018. Terdapat 6 pertokoan dan 12 minimarket di Minahasa pada tahun 2019.

DESCRIPTION

Markets in Minahasa consist of Markets with Permanent Buildings, Markets with Semi-Permanent Buildings and Markets without Buildings. There are 26 markets in Minahasa Regency in 2019. This has not changed from 2018. There are 6 shops and 12 minimarkets in Minahasa in 2019.

<https://minahasakab.bps.go.id>

Gambar 16 Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kabupaten Minahasa, 2019
Picture Number of Traditional Market by Subdistrict and Type of Building in Minahasa Regency, 2019



Tabel 11.1 Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Traditional Market by Subdistrict and Type of Building in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bangunan Permanen <i>Permanent Building</i>	Bangunan Semi Permanen <i>Semi Permanent Building</i>	Tanpa Bangunan <i>Without Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	1	-
2. Langowan Barat	-	2	-
3. Langowan Selatan	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	1	-
7. Kawangkoan	1	-	-
8. Kawangkoan Barat	1	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-
10. Sonder	1	1	-
11. Tombariri	2	1	-
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	1	-	-
14. Tombulu	2	-	-
15. Mandolang	-	-	1
16. Tondano Barat	-	2	-
17. Tondano Selatan	1	-	-
18. Remboken	2	-	-
19. Kakas	-	1	-
20. Kakas Barat	1	-	-
21. Lembean Timur	1	-	-
22. Eris	1	-	-
23. Kombi	1	1	-
24. Tondano Timur	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-
Minahasa	15	10	1

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa/ *Minahasa Regency Trading Service*

Tabel 11.2 Jumlah Pasar Modern Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Minahasa, 2019
Number of Modern Market by Subdistrict and Type of Market in Minahasa Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Supermaket <i>Supermarket</i>	Minimarket <i>Minimarket</i>	Pertokoan <i>Shops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	1	-
2. Langowan Barat	-	2	-
3. Langowan Selatan	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-
5. Tompaso	-	1	-
6. Tompaso Barat	-	1	-
7. Kawangkoan	-	1	1
8. Kawangkoan Barat	-	-	1
9. Kawangkoan Utara	-	-	-
10. Sonder	-	-	-
11. Tombariri	-	1	-
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	-	1	1
14. Tombulu	-	1	1
15. Mandolang	-	1	-
16. Tondano Barat	-	-	1
17. Tondano Selatan	-	-	-
18. Remboken	-	-	-
19. Kakas	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-
22. Eris	-	1	-
23. Kombi	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	1
25. Tondano Utara	-	1	-
Minahasa	-	12	6

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Department of Investment and One Stop Integrated Services

Pendapatan Regional

Regional Income

Bab
Chapter

12



Pertumbuhan Ekonomi 2019

Economic growth in 2019



5,82 %

Produk Domestik Regional Bruto tahun 2019 Atas Dasar Harga Berlaku

Gross Domestic Regional Product Current Market Prices 2019

17,12 triliun rupiah
trillion rupiahs

4,51 triliun rupiah
trillion rupiahs

2,27 triliun rupiah
trillion rupiahs

1,99 triliun rupiah
trillion rupiahs

8,35 triliun rupiah
trillion rupiahs

Lainnya/Others



26,34%

Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan

13,28%

Konstruksi

11,62%

Perdagangan Besar dan Eceran,
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

48,76%

Lainnya/Others

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

REGIONAL INCOME

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities;*

Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

REGIONAL INCOME

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of*

individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment.*

REGIONAL INCOME

mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*

dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Minahasa pada tahun 2019 mencapai 17.119,64 miliar rupiah, meningkat sebesar 1.346,72 miliar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB di tahun 2019, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih mendominasi dengan persentase sebesar 26,34 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian di Kabupaten Minahasa masih bercorak agraris.

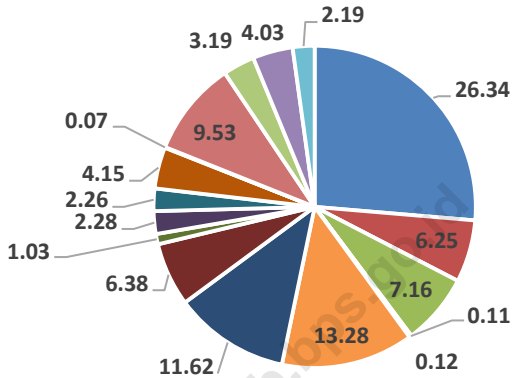
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa sebesar 5,82 persen, mengalami perlambatan apabila dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 6,12 persen.

DESCRIPTION

Value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices Minahasa Regency in 2019 reached 17.119,64 billion rupiahs, an increase of 1.346,72 billion rupiahs compared to the previous year. Judging from the contribution of each sector to the GRDP in 2019, the agricultural sector still dominates with a percentage of 26,34 percent. This indicates that the economy is still patterned agrarian Minahasa Regency.

Economic growth of Minahasa Regency can be seen from the growth rate of GRDP at constant prices. In 2019 the economic growth of Minahasa Regency is 5,82 percent, slowing down when compared to 2018 amounting to 6,12 percent.

Gambar 17 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%), 2019**
Picture **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (%), 2019**

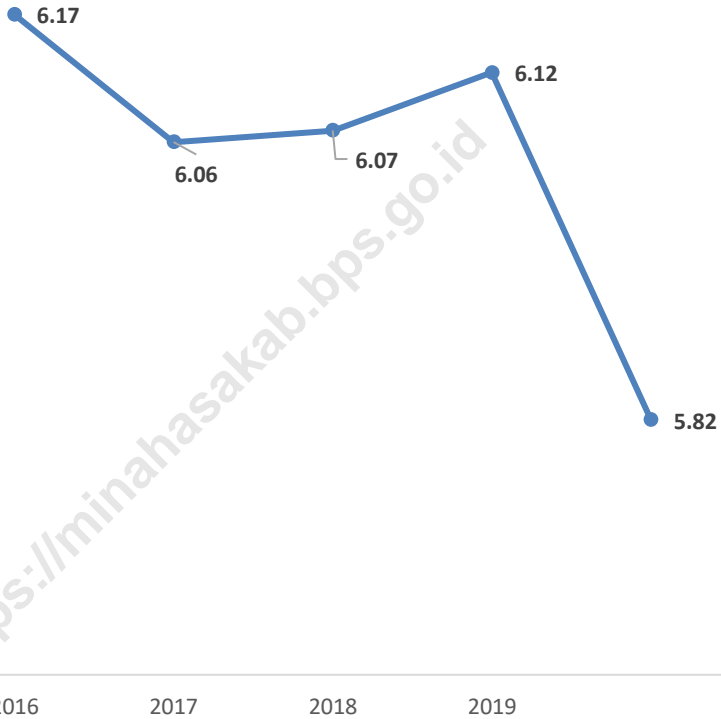


- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- Industri Pengolahan/Manufacturing
- Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
- Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- Konstruksi/Construction
- Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- Real Estat/Real Estate Activities
- Jasa Perusahaan/Business Activities
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- Jasa Pendidikan/Education
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source : BPS Kabupaten Minahasa / Statistics of Minahasa Regency

REGIONAL INCOME

Gambar 18 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2016 - 2019
Picture
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (%), 2016–2019



Sumber/Source : BPS Kabupaten Minahasa / Statistics of Minahasa Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 365,70	3 713,22	3 967,80
B. Pertambangan dan Penggalian	783,21	878,62	936,16
C. Industri Pengolahan	900,31	943,77	1 042,92
D. Pengadaan Listrik dan Gas	10,88	12,79	16,07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	17,59	19,29	19,55
F. Konstruksi	1 531,04	1 664,41	1 839,61
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 320,07	1 442,64	1 612,76
H. Transportasi dan Pergudangan	742,71	842,27	911,49
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	113,95	128,74	143,21
J. Informasi dan Komunikasi	252,26	287,50	316,51
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	271,12	339,23	367,55
L. Real Estate	500,48	549,85	595,34
M,N. Jasa Perusahaan	7,67	8,66	9,67
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 181,22	1 329,12	1 446,08
P. Jasa Pendidikan	385,93	425,44	457,50
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	464,45	517,83	565,86
R,S,T,U. Jasa Lainnya	196,72	223,43	248,42
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	12 045,30	13 326,82	14 496,51

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.1

Lapangan Usaha Industry	2018*	2019**
(1)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 185,36	4 509,79
B. Pertambangan dan Penggalian	1 013,79	1 069,19
C. Industri Pengolahan	1 153,62	1 225,51
D. Pengadaan Listrik dan Gas	17,54	19,26
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	19,88	21,20
F. Konstruksi	2 058,12	2 273,12
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 89,38	1 989,38
H. Transportasi dan Pergudangan	993,56	1 092,36
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	161,61	176,61
J. Informasi dan Komunikasi	350,99	389,99
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	379,50	387,11
L. Real Estate	643,07	711,07
M,N. Jasa Perusahaan	11,27	12,81
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 579,09	1 632,09
P. Jasa Pendidikan	492,36	546,36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	620,41	689,41
R,S,T,U. Jasa Lainnya	303,39	374,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	15 772,92	17 119,64

Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 503,48	2 580,08	2 664,77
B. Pertambangan dan Penggalian	619,92	663,48	702,09
C. Industri Pengolahan	770,01	779,78	836,13
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11,30	13,53	14,88
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	14,42	14,75	14,85
F. Konstruksi	1 367,80	1 483,56	1 611,86
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 067,29	1 138,09	1 224,21
H. Transportasi dan Pergudangan	504,08	545,23	571,27
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	91,60	97,99	105,11
J. Informasi dan Komunikasi	198,32	218,62	231,93
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	215,50	261,45	278,73
L. Real Estate	430,77	459,76	491,95
M,N. Jasa Perusahaan	5,84	6,30	6,81
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	780,81	828,74	883,80
P. Jasa Pendidikan	258,93	274,99	290,05
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	358,24	387,56	415,58
R,S,T,U. Jasa Lainnya	151,18	162,01	173,40
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	9 349,47	9 915,91	10 517,44

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 751,54	2 892,44
B. Pertambangan dan Penggalan	746,43	799,73
C. Industri Pengolahan	902,29	918,95
D. Pengadaan Listrik dan Gas	15,86	17,30
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	14,97	15,30
F. Konstruksi	1 744,17	1 869,27
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 316,27	1 428,27
H. Transportasi dan Pergudangan	601,87	643,77
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	116,24	123,83
J. Informasi dan Komunikasi	247,63	269,63
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	273,13	274,56
L. Real Estate	527,28	561,28
M,N. Jasa Perusahaan	7,37	8,01
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	942,84	942,34
P. Jasa Pendidikan	307,60	333,60
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	447,50	482,50
R,S,T,U. Jasa Lainnya	197,87	229,37
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	11 160,86	11 810,15

Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,94	27,86	27,37
B. Pertambangan dan Penggalian	6,50	6,59	6,46
C. Industri Pengolahan	7,47	7,08	7,19
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,10	0,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,15	0,14	0,13
F. Konstruksi	12,71	12,49	12,69
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,96	10,83	11,13
H. Transportasi dan Pergudangan	6,17	6,32	6,29
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	0,95	0,97	0,99
J. Informasi dan Komunikasi	2,09	2,16	2,18
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,25	2,55	2,54
L. Real Estate	4,15	4,13	4,11
M,N. Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,07
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,81	9,97	9,98
P. Jasa Pendidikan	3,20	3,19	3,16
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,86	3,89	3,90
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,63	1,68	1,71
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry	2018^x	2019^{**}
(1)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,54	26,34
B. Pertambangan dan Penggalian	6,43	6,25
C. Industri Pengolahan	7,31	7,16
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,13	0,12
F. Konstruksi	13,05	13,28
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,34	11,62
H. Transportasi dan Pergudangan	6,30	6,38
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	1,02	1,03
J. Informasi dan Komunikasi	2,23	2,28
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,41	2,26
L. Real Estate	4,08	4,15
M,N. Jasa Perusahaan	0,07	0,07
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,01	9,53
P. Jasa Pendidikan	3,12	3,19
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,93	4,03
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,92	2,19
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00

Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2016–2019
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Regency (percent), 2016–2019*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,09	3,06	3,28
B. Pertambangan dan Penggalian	4,06	7,03	5,82
C. Industri Pengolahan	1,88	1,27	7,23
D. Pengadaan Listrik dan Gas	9,07	19,76	9,99
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,44	2,29	0,68
F. Konstruksi	11,38	8,46	8,65
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,35	6,63	7,57
H. Transportasi dan Pergudangan	8,02	8,16	4,78
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	3,85	6,98	7,27
J. Informasi dan Komunikasi	9,31	10,24	6,09
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,55	21,32	6,61
L. Real Estate	8,42	6,73	7,00
M,N. Jasa Perusahaan	8,22	7,95	8,11
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,49	6,14	6,64
P. Jasa Pendidikan	5,75	6,2	5,48
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,83	8,18	7,23
R,S,T,U. Jasa Lainnya	5,45	7,16	7,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,17	6,06	6,07

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2018*	2019**
(1)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,26	5,12
B. Pertambangan dan Penggalian	6,32	7,14
C. Industri Pengolahan	7,91	1,85
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6,55	9,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,78	2,22
F. Konstruksi	8,21	7,17
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,52	8,51
H. Transportasi dan Pergudangan	5,36	6,96
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	10,59	6,53
J. Informasi dan Komunikasi	6,77	8,88
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-2,01	0,52
L. Real Estate	7,18	6,45
M,N. Jasa Perusahaan	8,22	8,61
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,68	-0,05
P. Jasa Pendidikan	6,05	8,45
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,68	7,82
R,S,T,U. Jasa Lainnya	14,11	15,92
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,12	5,82

Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Minahasa (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Regency (billion Rupiahs), 2015-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5 171,43	5 722,63	6 191,64
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	510,51	542,59	607,59
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 432,47	1 532,49	1 711,98
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 108,91	5 595,32	6 137,54
5. Perubahan Inventori	0,11	0,11	0,11
6. Ekspor	3 465,75	4 026,23	4 272,11
7. Impor	3 643,87	4 092,56	4 424,45
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	12 045,30	13 326,82	14 496,51

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.5

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018*	2019**
(1)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6 557,88	7 115,43
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	742,00	855,30
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 877,45	1 946,45
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6 935,59	7 622,45
5. Perubahan Inventori	0,12	0,12
6. Ekspor	4 568,49	4 788,49
7. Impor	4 908,62	5 208,62
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	15 772,92	17 119,64

Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Minahasa (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Regency (billion Rupiahs), 2015-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4 182,32	4 466,13	4 649,01
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	409,97	410,74	434,47
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 148,65	1 176,40	1 301,39
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 606,53	3 838,95	4 122,66
5. Perubahan Inventori	0,09	0,09	0,09
6. Ekspor	3 217,31	3 377,45	3 426,38
7. Impor	3 215,39	3 353,85	3 416,55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	9 349,47	9 915,91	10 517,44

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.6

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018 ^x	2019 ^{**}
(1)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4 874,99	5 137,91
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	482,54	522,54
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 366,70	1 395,70
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 328,49	4 584,66
5. Perubahan Inventori	0,09	0,09
6. Ekspor	3 707,11	3 746,11
7. Impor	3 598,86	3 580,86
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	11 161,06	11 810,15

Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota *Regency/Municipal Comparison*

Bab
Chapter

13

IPM

Human Development Index

Sulawesi Utara
Sulawesi Utara



Minahasa
Minahasa



**MINAHASA MEMILIKI PENDUDUK
TERBANYAK KE 2 SE SULAWESI UTARA ²**

Minahasa has 2nd position in highest population in Sulawesi Utara

13,61%

ATAU

341,18

RIBU JIWA
/thousand people

2019
TERDAPAT ¹

*In 2019
there were
24,32 thousand
or 7,18%
poor people in
Minahasa*

24,32 RIBU

ATAU

7,18%

PENDUDUK MISKIN
DI MINAHASA

PENJELASAN TEKNIS

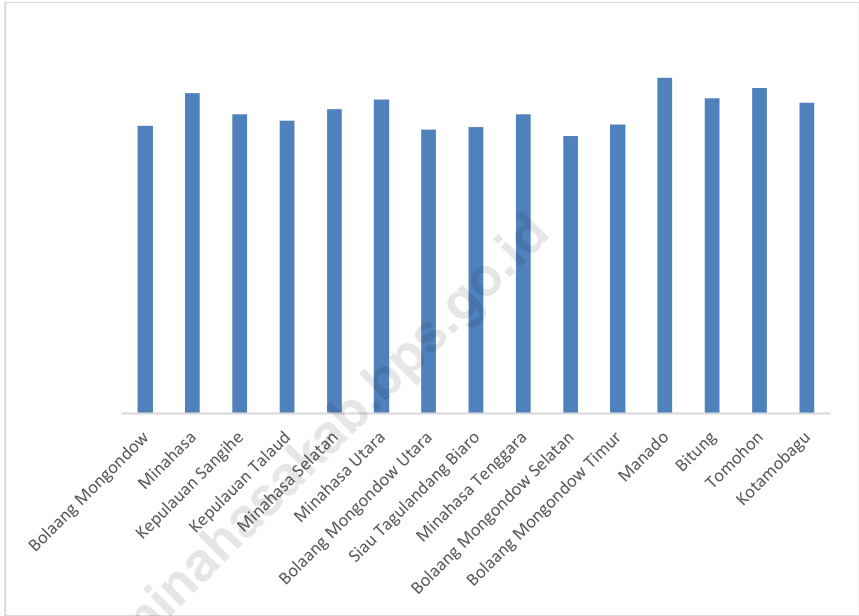
1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
2. Laju Pertumbuhan PDB / PDRB Menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The poor population is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*
2. *Growth rate of GDP / GRDP shows the growth of goods and services in the economy of a region within a certain time interval.*
3. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Diantara lima belas kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2019, Kota Manado adalah kota dengan penduduk terbanyak yaitu sebanyak 433,64 ribu jiwa dan diikuti oleh Kabupaten Minahasa dengan jumlah penduduk sebanyak 341,18 ribu jiwa. Jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebanyak 66,07 ribu jiwa.</p>	<p><i>Among the fifteen regencies/municipalities in Sulawesi Utara Province in 2019, Manado is the most populous municipality with as many as 433,64 thousand lives followed by Minahasa Regency with 341,18 thousand inhabitants. The least total population is Bolaang Mongondow Selatan Regency as many as 66,07 thousand inhabitants.</i></p>
<p>Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 pada tahun 2019, tertinggi adalah Kabupaten Bolaang Mongondow dengan laju PDRB sebesar 7,84 persen diikuti oleh Kota Tomohon sebesar 6,82 persen.</p>	<p><i>The growth rate of GRDP at Constant Prices of 2010 in 2019, the highest is Bolaang Mongondow with the GRDP growth rate 7,84 percent followed by Tomohon Municipality amounted to 6,82 percent.</i></p>
<p>Pada tahun 2019, IPM Kabupaten Minahasa adalah sebesar 75,47, berada pada posisi ketiga di Provinsi Sulawesi Utara. IPM tertinggi adalah Kota Manado sebesar 79,12 dan diikuti oleh Kota Tomohon sebesar 76,67.</p>	<p><i>In 2019, Human Development Index of Minahasa Regency is at 75,47, is in third position of Sulawesi Utara Province. The highest Human Development Index is Manado at 79,12 followed by Tomohon at 76,67.</i></p>

Gambar 19 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2019
Picture Human Development Index by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2019



REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2015-2019
Table Population by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province (thousand), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	233,19	236,89	240,51	244,19	247,81
2. Minahasa	326,11	332,19	335,32	338,37	338,78
3. Kepulauan Sangihe	129,58	130,02	130,49	130,83	131,16
4. Kepulauan Talaud	88,80	89,84	90,68	91,59	92,48
5. Minahasa Selatan	204,98	206,60	208,01	209,50	210,69
6. Minahasa Utara	198,08	199,49	200,99	202,32	203,62
7. Bolaang Mongondow Utara	76,33	77,38	78,44	79,37	80,31
8. Siau Tagulandang Biaro	65,58	65,83	65,98	66,23	66,40
9. Minahasa Tenggara	104,54	105,16	105,71	106,30	106,89
10. Bolaang Mongondow Selatan	62,22	63,21	64,17	65,13	66,07
11. Bolaang Mongondow Timur	68,69	69,72	70,61	71,48	72,41
Kota/Municipal					
1. Manado	425,63	427,91	430,13	431,88	433,64
2. Bitung	205,67	208,99	212,41	215,71	219,00
3. Tomohon	100,37	101,98	103,71	105,31	106,92
4. Kotamobagu	119,43	121,69	123,87	126,19	128,39
Sulawesi Utara	2 386,64	2 436,92	2 461,03	2 484,39	2506,98

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial at 2010 Constant Price by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Bolaang Mongondow	5,89	6,56	6,67	7,49	7,84
2.	Minahasa	6,17	6,06	6,07	6,12	5,82
3.	Kepulauan Sangihe	6,07	6,08	5,45	5,5	5,48
4.	Kepulauan Talaud	5,23	5,28	5,1	5,04	4,89
5.	Minahasa Selatan	6,3	5,09	6,53	6,09	6,1
6.	Minahasa Utara	7,03	7,05	6,51	6,46	6,14
7.	Bolaang Mongondow Utara	5,8	6,16	6,28	6,18	6,17
8.	Siau Tagulandang Biaro	7,01	7,00	6,99	6,73	6,66
9.	Minahasa Tenggara	6,29	6,32	6,36	6,01	6,03
10.	Bolaang Mongondow Selatan	5,96	6,13	6,24	6,60	6,43
11.	Bolaang Mongondow Timur	6,48	5,57	5,71	5,08	5,03
Kota/Municipal						
1.	Manado	6,39	7,18	6,74	6,65	6,03
2.	Bitung	3,54	5,21	6,18	6,01	4,19
3.	Tomohon	6,03	4,19	8,84	6,13	6,82
4.	Kotamobagu	6,52	6,63	6,79	6,67	6,18
Sulawesi Utara		6.12	6,16	6,31	6,01	5,66

Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2015-2019
Number of Poor People by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province (thousand), 2015-2019

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Regency/Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	20,04	19,55	19,05	18,49	18,3
2. Minahasa	28,88	27,64	26,34	24,49	24,32
3. Kepulauan Sangihe	15,87	15,95	15,38	15,46	14,62
4. Kepulauan Talaud	8,92	9,22	8,84	8,68	9,10
5. Minahasa Selatan	20,88	20,42	20,26	19,54	19,49
6. Minahasa Utara	16,03	15,71	14,93	14,13	14,09
7. Bolaang Mongondow Utara	7,38	7,22	6,95	6,84	6,77
8. Siau Tagulandang Biaro	7,15	6,96	6,81	6,53	6,35
9. Minahasa Tenggara	17,45	16,19	15,57	14,73	14,22
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,4	9,35	9,05	8,82	8,74
11. Bolaang Mongondow Timur	4,73	4,69	4,37	4,29	4,41
Kota/Municipal					
1. Manado	23,96	22,41	23,39	23,21	23,89
2. Bitung	14,13	13,64	14,00	14,34	14,10
3. Tomohon	6,77	6,63	6,69	6,25	5,99
4. Kotamobagu	6,95	7,24	7,28	7,49	7,31
Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31	191,70

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2019
Table *Human Development Index by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2015-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Bolaang Mongondow	65,03	65,73	66,08	66,91	67,82
2.	Minahasa	73,59	74,37	74,59	74,97	75,47
3.	Kepulauan Sangihe	67,56	68,52	69,14	69,67	70,53
4.	Kepulauan Talaud	66,92	67,58	67,74	68,32	68,97
5.	Minahasa Selatan	69,18	69,97	70,05	70,86	71,68
6.	Minahasa Utara	71,09	71,49	72,20	73,05	73,95
7.	Bolaang Mongondow Utara	64,46	65,16	65,60	66,32	66,91
8.	Siau Tagulandang Biaro	65	65,66	66,03	66,75	67,48
9.	Minahasa Tenggara	68,05	68,42	68,91	69,66	70,47
10.	Bolaang Mongondow Selatan	63,72	63,92	64,05	64,49	65,28
11.	Bolaang Mongondow Timur	63,81	64,44	64,73	65,21	68,08
Kota/Municipal						
1.	Manado	77,32	77,59	78,05	78,41	79,12
2.	Bitung	71,64	72,43	72,94	73,27	74,2
3.	Tomohon	74,36	74,91	75,34	75,78	76,67
4.	Kotamobagu	70,7	72,68	72,00	72,55	73,22
Sulawesi Utara		70,39	71,05	71,66	72,2	72,99

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA**
STATISTICS OF MINAHASA REGENCY

Jl. Dotulolong Lasut, Tondano Timur, Minahasa, Telp : (0431)321155,
E-mail : bps7102@bps.go.id, website: <http://minahasakab.bps.go.id>

ISSN 0215-7012



9 770215 701009